



STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
Tahun 2022



Bagian Tata Usaha

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi



TIM PENYUSUN

DRAFTING TEAM

Penyusun

Pengarah : H. Muhammad Abdu

Penanggung Jawab: H. Ajamalus

Editor: Desrizaldi

Analisis Data: Fina Nurmita, Sulianto

Pengolah Data : Nurma Hartati

Perancang Tata Letak: Jaja

Design Cover: Johni Slamet

Kontributor Data

- ❖ Kabag Tata Usaha
- ❖ Kabid Urusan Agama Islam
- ❖ Kabid Pendidikan Madrasah
- ❖ Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umroh
- ❖ Kabid Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf
- ❖ Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
- ❖ Pembimas Kristen, Katolik, Hindu dan Budha, serta
- ❖ Seluruh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

Diterbitkan Oleh

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Bagian Tata Usaha

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Jalan Basuki Rahmat No. 10, - Kota Bengkulu

<https://bengkulu.kemenag.go.id>

Arsip Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Statistik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Cetakan Ke-2

Tahun 2023

lix + 289 halaman, 170 mm x 240 mm

ISBN

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa. Kita sangat bersyukur atas terbitnya Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2022. Dengan terbitnya buku Statistik ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Kementerian Agama. Diharapkan nantinya data-data ini menjadi dasar untuk kebutuhan berbagai pihak.

Tahun 2022, pelaksanaan tugas dan fungsi secara umum, khususnya Program pelayanan public secara tatap muka sudah mulai dilaksanakan baik dari segi Pendidikan maupun non Pendidikan. Sejumlah capaian kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan akan tergambar melalui data-data dan informasi yang akan disajikan dalam buku ini.

Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2022 diharapkan menjadi rujukan data dan informasi bagi pihak terkait dan masyarakat khususnya di Provinsi Bengkulu untuk menggambarkan pelaksanaan selama Tahun 2022. Selain itu bagi internal di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, data dan informasi yang disajikan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan untuk program tahun berikutnya.

Ketersediaan data yang akurat dan berkualitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu program yang harus terus dikawal. Oleh karena itu mari kita memproduksi, mengola dan mengevaluasi bersama data-data menjadi data yang baik dan berkualitas sehingga menjadi informasi yang berkualitas bagi pengguna data.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan, analisis dan penerbitan publikasi ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Kami mengharapkan saran pendapat dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Salam #SatuData

Bengkulu, Mei 2023
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu



H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, Buku Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2022 berhasil disusun untuk dipublikasikan. Buku ini merupakan publikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

Buku statistik ini memuat gambaran umum tentang keadaan data-data yang tersebar dari data Lembaga Pendidikan, Lembaga Non Pendidikan, Data Pegawai, Data Rumah Ibadah dan semua data berkaitan dengan keagamaan di Provinsi Bengkulu. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat kabupaten dan provinsi untuk melihat perbandingan antar kabupaten. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik pendidikan dan keagamaan di Wilayah Provinsi Bengkulu akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Statistik Bengkulu 2022 dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Statistik Bengkulu 2022 bisa dibaca dan diunduh melalui website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (<https://bengkulu.kemenag.go.id>) pada menu PPID tanpa berbayar. Pada publikasi ini juga dilengkapi dengan infografis data unggulan sebagai pembatas Bab. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Salam #SatuData



Bengkulu, Mei 2023
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. H. Ajamalus, M.H.

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	xvii
Daftar Grafik	xviii
Profil Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xix
Profil Kabag TU Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xx
Kepala Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu dari Masa ke Masa	xxi
Profil Pejabat Eselon II dan III Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xxviii
Sekilas Tentang Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xl
Pojok Prestasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	xlix

BAB I TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN

Analisis Deskriptif dan Infografis

1.1 Provinsi Bengkulu	2
1.2 Satuan Kerja, Unit Kerja dan Madrasah	3
1.3 Aparatur Sipil Negara	5
1.4 Anggaran dan Realisasi	8
1.5 Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama	9
1.6 Peningkatan Layanan Publik	11

Tabel Statistik

Tabel.1.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah	14
Tabel.1.2 Jumlah Satuan Kerja Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu	15
Tabel.1.3 Jumlah PNS berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu	16
Tabel.1.4 Jumlah PNS berdasarkan Rentang Usia di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu..	17
Tabel.1.5 Jumlah PNS Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu	18
Tabel.1.6 Jumlah PNS berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu..	19
Tabel.1.7 Jumlah PNS yang Pensiun berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu.....	20

Tabel.1.8	Jumlah PNS yang Pensiun di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu	21
Tabel.1.9	Jumlah PNS yang Pensiun berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu	22
Tabel.1.10	Jumlah PNS yang Naik Pangkat berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu	23
Tabel.1.11	Jumlah PNS yang Naik Pangkat di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu	24
Tabel.1.12	Jumlah PNS yang Naik Pangkat berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu	25
Tabel.1.13	Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan Tugas Belajar menurut lokasi dan jenjang Pendidikan	26
Tabel.1.14	Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan izin belajar di Wilayah Provinsi Bengkulu	27
Tabel.1.15	Jumlah Pegawai Non PNS Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu	27
Tabel.1.16	Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber), dan Jumlah Desa Sadar Kerukunan di Wilayah Provinsi Bengkulu.....	28
Tabel.1.17	Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA	28
Tabel.1.18	Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP	29
Tabel.1.19	Jumlah Pelayanan Public di PTSP menurut Jenis Layanan	30
Tabel.1.20	Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran	37
Tabel.1.21	Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah (dari SIMAK BMN) Persatuan Kerja.....	44
Tabel.1.22	Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor menurut Kondisi (dari SIMAK BMN)	48
Tabel.1.23	Nama Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Keagamaan	52

Analisis Deskriptif dan Infografis

2.1 Rumah Ibadah	55
2.2 Penyuluh Agama	57
2.3 Revitalisasi KUA	59
2.4 Penghulu	62
2.5 Peristiwa Nikah	65
2.6 Sertifikat tanah Wakaf	67

Tabel Statistik

Tabel.2.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama	71
Tabel.2.2	Jumlah Rumah Ibadat Menurut Agama	72
Tabel.2.3	Jumlah Masjid menurut Tipologi	73
Tabel.2.4	Jumlah Penyuluh Agama PNS menurut Agama ..	74
Tabel.2.5	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	75
Tabel.2.6	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	76
Tabel.2.7	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	77
Tabel.2.8	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	78
Tabel.2.9	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	79
Tabel.2.10	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	80
Tabel.2.11	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	81
Tabel.2.12	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	82
Tabel.2.13	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	83
Tabel.2.14	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	84
Tabel.2.15	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	85

Tabel.2.16	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	86
Tabel.2.17	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	87
Tabel.2.18	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	88
Tabel.2.19	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	89
Tabel.2.20	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	90
Tabel.2.21	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	91
Tabel.2.22	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	92
Tabel.2.23	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS penerima tunjangan menurut Agama	93
Tabel.2.24	Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluh Agama menurut Agama	94
Tabel.2.25	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Tipologi di Wilayah Provinsi Bengkulu	95
Tabel.2.26	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan.....	96
Tabel.2.27	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang Direhabilitasi	97
Tabel.2.28	Jumlah Balai Nikah di Provinsi Bengkulu	97
Tabel.2.29	Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan	98
Tabel.2.30	Penghulu yang Mendapat Pembinaan dari Kanwil/Kankemenag	98
Tabel.2.31	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Tempat	99
Tabel.2.32	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan	100
Tabel.2.33	Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan	101
Tabel.2.34	Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan	102
Tabel.2.35	Jumlah Bimbingan kepada Keluarga menurut Jenis	103
Tabel.2.36	Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf	104
Tabel.2.37	Jumlah Tanah Wakaf Menurut Pemanfaatannya..	105
Tabel.2.38	Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif	106

Tabel.2.39	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama.....	107
Tabel.2.40	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif Terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama	107
Tabel.2.41	Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama Menurut Agama	108
Tabel.2.42	Jumlah Kegiatan Antar Umat Beragama Menurut Agama	108
Tabel.2.43	Jumlah Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah.....	109

BAB III HAJI DAN UMROH

Analisis Deskriptif dan Infografis

3.1	Pelayanan Haji dan Umroh	111
3.2	BPIH	115
3.3	Indeks Kepuasan Jamaah Haji	117

Tabel Statistik

Tabel.3.1	Jumlah Kuota Jamaah Haji 5 Tahun Terakhir.....	120
Tabel.3.2	Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin	120
Tabel.3.3	Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan	121
Tabel.3.4	Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Rentang Usia	122
Tabel.3.5	Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pekerjaan	123
Tabel.3.6	Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji	124
Tabel.3.7	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin	124
Tabel.3.8	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan.....	125
Tabel.3.9	Jumlah Jamaah Haji Menurut Rentang Usia.....	126
Tabel.3.10	Jumlah Jamaah Haji Menurut Pekerjaan	127
Tabel.3.11	Jumlah Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji.....	128
Tabel.3.12	Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji menurut Jenis Kelamin	128
Tabel.3.13	Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji menurut Kualifikasi Pendidikan	129
Tabel.3.14	Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji menurut Rentang Usia	130
Tabel.3.15	Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji menurut Kualifikasi Pekerjaan	131

Tabel.3.16	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji menurut Pengalaman Berhaji (Tahun 2022)	132
Tabel.3.17	Jumlah Pembatalan Haji menurut Jenis Kelamin (Tahun 2022)	132
Tabel.3.18	Jumlah Petugas Haji Embarkasi menurut Jenis Kelamin.....	133
Tabel.3.19	Jumlah Petugas Haji Embarkasi menurut Kualifikasi Pendidikan	133
Tabel.3.20	Jumlah Rekomendasi Paspor Haji dan Umroh yang diterbitkan.....	134
Tabel.3.21	Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU), dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU)	34

BAB IV PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN

Analisis Deskriptif dan Infografis

4.1	Satuan Pendidikan	136
4.2	Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	138
4.3	Kualitas Layanan Pendidikan	140

Tabel Statistik

Tabel.4.1	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Raudhatul Athfal (RA)...	145
Tabel.4.2	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN).....	146
Tabel.4.3	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS).....	147
Tabel.4.4	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN).....	148
Tabel.4.5	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS).....	149
Tabel.4.6	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN).....	150
Tabel.4.7	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan rombongan belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS).....	151
Tabel.4.8	Jumlah RA menurut Status di Provinsi Bengkulu..	152
Tabel.4.9	Jumlah MI menurut Status di Provinsi Bengkulu...	153

Tabel.4.10	Jumlah MTs menurut Status	154
Tabel.4.11	Jumlah MA menurut Status	155
Tabel.4.12	Jumlah MA menurut Jurusan yang diselenggarakan	156
Tabel.4.13	Jumlah Guru RA berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	157
Tabel.4.14	Jumlah Guru RA menurut Kualifikasi Pendidikan..	158
Tabel.4.15	Jumlah Guru RA menurut Status Sertifikasi.....	159
Tabel.4.16	Jumlah Guru MI berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	160
Tabel.4.17	Jumlah Guru MI menurut Kualifikasi Pendidikan..	161
Tabel.4.18	Jumlah Guru MI menurut Status Sertifikasi.....	162
Tabel.4.19	Jumlah Guru MTs berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	163
Tabel.4.20	Jumlah Guru MTs menurut Kualifikasi Pendidikan	164
Tabel.4.21	Jumlah Guru MTs menurut Status Sertifikasi.....	165
Tabel.4.22	Jumlah Guru MA berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	166
Tabel.4.23	Jumlah Guru MA menurut Kualifikasi Pendidikan..	167
Tabel.4.24	Jumlah Guru MA menurut Status Sertifikasi.....	168
Tabel.4.25	Jumlah siswa RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	169
Tabel.4.26	Jumlah siswa MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	170
Tabel.4.27	Jumlah siswa baru pada MIN.....	171
Tabel.4.28	Jumlah siswa baru pada MIS.....	172
Tabel.4.29	Jumlah siswa lulusan pada MIN.....	173
Tabel.4.30	Jumlah siswa lulusan pada MIS.....	173
Tabel.4.31	Jumlah siswa putus sekolah pada MIN.....	174
Tabel.4.32	Jumlah siswa putus sekolah pada MIS.....	174
Tabel.4.33	Jumlah siswa MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	175
Tabel.4.34	Jumlah siswa baru pada MTs Negeri.....	176
Tabel.4.35	Jumlah siswa baru pada MTs Swasta.....	176
Tabel.4.36	Jumlah siswa lulusan pada MTsN.....	177
Tabel.4.37	Jumlah siswa lulusan pada MTsS.....	177
Tabel.4.38	Jumlah siswa putus sekolah pada MTsN.....	178
Tabel.4.39	Jumlah siswa putus sekolah pada MTsS.....	178
Tabel.4.40	Jumlah siswa MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	179
Tabel.4.41	Jumlah siswa baru pada MAN.....	180
Tabel.4.42	Jumlah siswa baru pada MA Swasta.....	180
Tabel.4.43	Jumlah siswa lulusan pada MAN.....	181
Tabel.4.44	Jumlah siswa lulusan pada MAS.....	181

Tabel.4.45	Jumlah siswa putus sekolah pada MAN.....	182
Tabel.4.46	Jumlah siswa putus sekolah pada MAS.....	182
Tabel.4.47	Jumlah Rombongan belajar RA Tingkat Kelas.....	183
Tabel.4.48	Jumlah Rombongan belajar MI Tingkat Kelas.....	184
Tabel.4.49	Jumlah Rombongan belajar MTs Tingkat Kelas...	185
Tabel.4.50	Jumlah Rombongan belajar MA Tingkat Kelas.....	186
Tabel.4.51	Jumlah Ruang Kelas RA menurut kondisi.....	187
Tabel.4.52	Jumlah Ruang Kelas MI menurut kondisi.....	188
Tabel.4.53	Jumlah Ruang Kelas MTs menurut kondisi.....	189
Tabel.4.54	Jumlah Ruang Kelas MA menurut kondisi.....	190
Tabel.4.55	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	191
Tabel.4.56	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	192
Tabel.4.57	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	193
Tabel.4.58	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi....	194
Tabel.4.59	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	195
Tabel.4.60	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenis Kelamin.....	196
Tabel.4.61	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan.	197
Tabel.4.62	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	198
Tabel.4.63	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	199
Tabel.4.64	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	200
Tabel.4.65	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi....	201
Tabel.4.66	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	202
Tabel.4.67	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin.....	203
Tabel.4.68	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan.	204
Tabel.4.69	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	205
Tabel.4.70	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	206
Tabel.4.71	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	207

Tabel.4.72	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi.....	208
Tabel.4.73	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	209
Tabel.4.74	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin.....	210
Tabel.4.75	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan.	210
Tabel.4.76	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	211
Tabel.4.77	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	212
Tabel.4.78	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	213
Tabel.4.79	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi.....	214
Tabel.4.80	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	215
Tabel.4.81	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin.....	216
Tabel.4.82	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	117
Tabel.4.83	Jumlah Satuan Pendidikan, guru dan siswa pada Pendidikan Konghucu Suyuan.....	218
Tabel.4.84	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	219
Tabel.4.85	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan.....	220
Tabel.4.86	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi.....	221
Tabel.4.87	Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenjang Pendidikan.....	222
Tabel.4.88	Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	223
Tabel.4.89	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan.....	224
Tabel.4.90	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi.....	225
Tabel.4.91	Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan.....	226
Tabel.4.92	Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	227
Tabel.4.93	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan.....	228

Tabel.4.94	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi.....	229
Tabel.4.95	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan.....	230
Tabel.4.96	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	231
Tabel.4.97	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan.....	232
Tabel.4.98	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi.....	233
Tabel.4.99	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan.....	234
Tabel.4.100	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.	235
Tabel.4.101	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan.....	236
Tabel.4.102	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi.....	236
Tabel.4.103	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan.....	237
Tabel.4.104	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian.....	238
Tabel.4.105	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Konghuchu menurut Kualifikasi Pendidikan.....	239
Tabel.4.106	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Konghuchu menurut Status Sertifikasi.....	240
Tabel.4.107	Jumlah Guru pada Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenjang Pendidikan.....	241
Tabel.4.108	Jumlah Pengawas Madrasah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	242
Tabel.4.109	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	243
Tabel.4.110	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	244
Tabel.4.111	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	245
Tabel.4.112	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	246

Tabel.4.113	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	247
Tabel.4.114	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	248
Tabel.4.115	Jumlah Lembaga Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan Menurut Potensi	249
Tabel.4.116	Jumlah Ustaz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	250
Tabel.4.117	Jumlah Santri pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin	251
Tabel.4.118	Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya	252
Tabel.4.119	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.	253
Tabel.4.120	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.....	154
Tabel.4.121	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan.	155
Tabel.4.122	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas.....	156
Tabel.4.123	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis dan Tingkat Kelas.....	157
Tabel.4.124	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	158
Tabel.4.125	Jumlah Lembaga, Ustadz dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran	159

BAB V | **JAMINAN PRODUK HALAL**

Analisis Deskriptif dan Infografis

5.1	Jaminan Produk Halal	261
5.2	BPJPH dan Satgas Daerah	261
5.3	SEHATI	263
5.4	Kriteria Lembaga Pendamping	265
5.5	Kewajiban Bersertifikat Halal	266

Tabel Statistik

Tabel 5.1	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk	269
Tabel 5.2	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha	270
Tabel 5.3	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk	271

Tabel 5.4	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Skala Usaha	272
-----------	--	-----

BAB VI	DAFTAR ALAMAT
---------------	----------------------

Tabel.6.1	Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota	274
Tabel.6.2	Daftar Alamat Pusat Layanan Haji Umroh Terpadu (PLHUT) di Provinsi Bengkulu	275
Tabel.6.3	Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Tingkat Provinsi Kabupaten dan Kota	276
Tabel.6.4	Daftar Alamat Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) di Provinsi Bengkulu	277

GLOSARIUM	279
------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gedung Kantor Kementerian Agama di Jl. M.H. Thamrin No. 6 dan Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat	xliv
Gambar 2	Gedung Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu di Jl. Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu	xlv
Gambar 1.1	Peta dan Persentase Luas Wilayah Provinsi Bengkulu...	2
Gambar 1.2	ASN Kanwil Kemenag Bengkulu Mengikuti Apel	6
Gambar 1.3	Penyerahan DIPA dan penandatanganan Pakta Integritas bagi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota	8
Gambar 1.4	Layanan PTSP Berbasis Website	12
Gambar 2.1	Gedung KUA Yang dibangun dengan SBSN	61
Gambar 2.2	Pemantauan Pemanfaatan Aplikasi PUSAKA	62
Gambar 2.3	Prosesi Pelaksanaan Akad Nikah di KUA	65
Gambar 2.4	Kegiatan MoU Percepatan Sertifikat tanah Wakaf	68
Gambar 2.5	Ikrar Penguatan Linterasi Zakat dan Wakaf Kanwil Kemenag Bengkulu	69
Gambar 2.6	Penganugerahan Baznas Award Sebagai pengiat Zakat dari Gubernur Bengkulu	69
Gambar 3.1	Gedung PLHUT Kabupaten Rejang Lebong	111
Gambar 3.2	Proses Pembangunan Gedung PLHUT Kabupaten Kaur	112
Gambar 3.3	Gedung-gedung Revitaliasi Asrama Haji Bengkulu	113
Gambar 4.1	Kualifikasi Pendidikan Guru MA	142
Gambar 4.2	Program Kerjasama Peningkatan Kualitas Pendidikan...	143
Gambar 5.1	Kegiatan Hearing dan pendampingan PPH	264

DAFTAR GRAFIK

Grafik	1.1	Jumlah Satker Kemenag, Madrasah Negeri dan KUA...	4
Grafik	1.2	Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin	6
Grafik	1.3	Jumlah ASN Per Kabupaten dan Kota	7
Grafik	2.1	Jumlah Rumah Ibadah Pemeluk Agama di Provinsi Bengkulu	56
Grafik	2.2	Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi	57
Grafik	2.3	Penyuluh Agama PNS di Provinsi Bengkulu	58
Grafik	2.4	Keadaan KUA Per Kab/Kota	59
Grafik	2.5	Jumlah Penghulu Kab/Kota di Provinsi Bengkulu	63
Grafik	2.6	Jumlah Penghulu berdasar Jenjang Jabatan	64
Grafik	2.7	Jumlah Peristiwa Nikah di Provinsi Bengkulu.....	66
Grafik	2.8	Jumlah Pernikahan di KUA dan Luar KUA	66
Grafik	2.9	Sebaran Tanah Wakaf bersertifikat dan belum bersertifikat	67
Grafik	3.1	Sebaran PIHK, PPIU dan KBIHU di Provinsi Bengkulu.	114
Grafik	3.2	Besaran Biaya Haji dalam 10 Tahun terakhir	117
Grafik	3.3	Perkembangan Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia Sejak 2010 hingga tahun 2022	118
Grafik	4.1	Jumlah Madrasah Negeri di Provinsi Bengkulu	136
Grafik	4.2	Jumlah Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu	137
Grafik	4.3	Jumlah Guru Madrasah Kab/Kota di Provinsi Bengkulu	138
Grafik	4.4	Kualifikasi Pendidikan Guru MI	139
Grafik	4.5	Kualifikasi Pendidikan Guru MTs	139
Grafik	4.6	Kualifikasi Pendidikan Guru MA	140
Grafik	5.1	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal	265

H.MUHAMMAD ABDU,S.Pd.I.,MM

Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov.Bengkulu



TEMPAT, TANGGAL LAHIR



Musi Rawas, Sumatera Selatan
10 Agustus 1969

PENDIDIKAN



S2 - Magister Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Musi Rawas- Sumatera Selatan

PENGALAMAN KERJA



- | | |
|-----------------|---|
| 2010-2013 | -Kasubbag TU
Kantor Kemenag
Kota Lubuk Linggau-Sumsel |
| 2013- 2016 | -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Musi Rawas-Sumsel |
| 2016- 2018 | -Kepala Kantor
Kementerian Agama
Kab.Muara Enim- Sumsel |
| 2018 - 2022 | -Kepala Biro AUAK
IAIN Curup-Bengkulu |
| 2022 - Sekarang | -Kepala Kanwil
Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu |

DRS. H. AJAMALUS, MH

**Kepala Bagian Tata Usaha
Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov.Bengkulu**



TEMPAT, TANGGAL LAHIR

Bengkulu
01 Februari 1969



PENDIDIKAN

S2 - Ilmu Hukum
Universitas Bengkulu-Kota Bengkulu



PENGALAMAN KERJA

- 2012-2013 -Kasi Pengembangan Keluarga Sakinah Kanwil Kemenag Prov.Bengkulu
- 2013- 2017 -Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Bengkulu Tengah-Bengkulu
- 2017- 2020 -Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Mukomuko- Bengkulu
- 2020- 2021 -Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Lebong- Bengkulu
- 2021 - 2023 -Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Bengkulu Utara- Bengkulu
- 2023 - Sekarang -Kepala Bagian TU Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu



KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU DARI MASA KE MASA

1. H. Dahdir MS Datuk Asa Bagindo (1970-1975)



Setelah Bengkulu resmi menjadi provinsi tahun 1968, Kantor Kementerian Agama merupakan perwakilan Kementerian Agama yang berkantor di sebuah rumah sewaan di daerah Pasar Melintang, Kota Bengkulu. Kondisi kantornya sangat sederhana, hanya terdiri dari 1 ruang terbuka berukuran 6x8 M dengan satu buah meja dan 1 buah mesin ketik besar.

Kantor Kementerian Agama Bengkulu pada saat itu hanya membidangi inspeksi dan Urusan Agama Islam, sementara satu bidang lagi yaitu Bidang Pendidikan Agama Islam dan Penerangan memiliki

kantor yang terpisah yaitu berada di Kelurahan Jitra sekarang yang statusnya saat itu juga merupakan rumah sewaan.

Setelah tiga tahun memberikan layanan kepada masyarakat, akhirnya pada tahun 1971 Kantor Perwakilan Kementerian Agama Bengkulu yang dipimpin oleh Dahdir MS Datuk Asa Bagindo itu pindah ke Jalan Basuki Rahmat hingga sekarang. Salah satu program kerja Dahdir MS Datuk Asa Bagindo yang menonjol adalah konsolidasi sarana, prasarana dan personalia. Untuk memenuhi kebutuhan pegawai dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, beberapa pegawai dari Rejang Lebong dan Bengkulu Utara dipindahkan ke Kantor Wilayah Kementerian Bengkulu Provinsi Bengkulu.

2. Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz (1975-1980)



Sejak tahun 1975, Perwakilan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu diubah menjadi Kanwil Kementerian Agama dan dipimpin oleh Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz . Sebelum menjadi kakanwil, Drs. K.H. Yusuf Abdul Aziz adalah seorang pejabat di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Ia dikenal sebagai seorang kiyai yang rendah hati, senang berdakwah dan Bapak yang senantiasa memberikan nasehat bernuansa tamsil kepada bawahannya. Beliau adalah seorang qari yang dikenal dengan keindahan suara, irama dan pengetahuan luas tentang ilmu Al-Qur`an.

Namun karena tanggung jawab terhadap Yayasan Teladan yang membidangi madrasah di Palembang yang ia pimpin dan istrinya yang sering sakit, beliau sering pulang ke Palembang.

Tugas-tugas keseharian diserahkan kepada Drs. M. Rasyid Kasim yang saat itu menjabat sebagai Kepala Penerangan Agama Islam (Penais). Pada masa awal kepemimpinan Yusuf Abdul Aziz, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hanya memiliki 18 orang pegawai. Kemudian mendapat tambahan pegawai dalam jumlah besar, sehingga kinerja pelayanan kepada masyarakat menjadi semakin meningkat.

3. Ardani Baki (1980-1981)



Ardani Baki merupakan kepala yang memimpin dalam waktu paling singkat, hanya satu tahun karena meninggal dunia. Beliau jatuh sakit ketika mengikuti kegiatan peresmian proyek Irigasi Air Manjuto di Bengkulu Utara (sekarang Kabupaten Mukomuko). Karena kondisinya yang semakin mengkhawatirkan, beliau dibawa ke rumah sakit di Palembang, lalu menghembuskan nafas terakhirnya di rumah sakit itu.

Ardani Baki dikenal sebagai sosok yang bersahaja dan bertanggungjawab dalam tugas, ia selalu berusaha hadir dalam melayani masyarakat khususnya dalam memberikan layanan keagamaan.

4. H. Baharuddin N. Dj (1982-1992)



Setelah Ardani Baki meninggal dunia, jabatan Kepala di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sempat mengalami kekosongan selama 6 bulan. Pelaksana tugas kepala diserahkan kepada Drs. M. Rasyid Kasim yang ditunjuk oleh Ardani Baki ketika ia menghadiri peresmian Irigasi air Manjuto, sebelum beliau meninggal dunia.

Setelah itu, diangkatlah H. Baharuddin N. Dj, seorang putra daerah sebagai Kepala Kanwil Kementerian Agama Definitif. Baharuddin pada mulanya adalah guru PGAN Curup, lalu pada masa kepemimpinan Ardani Baki sebagai Kakanwil, beliau dimutasikan sebagai

Kepala PGAN Bengkulu merangkap sebagai sopir pribadi Ardani dan kemudian diangkat sebagai Kepala Bagian Tata Usaha kanwil dan kemudian dilantik menjadi Kepala Kanwil termuda dengan golongan III/a.

Selama memimpin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, beliau menerapkan azas monoloyalitas bagi korpri sebagai implikasi azas tunggal yang menjadi jargon politik orde baru. Beliau juga menjadi Ketua Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam (GUPPI). Beliau merupakan tipe pemimpin yang birokrat dan politikus.

5. Drs. H. A. K. Ghafur (1992-1997)



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selanjutnya adalah Drs. H. A.K Ghafur. Beliau adalah sosok pemimpin yang sederhana, kharismatik, dan low profile. Pada masa kepemimpinannya, terjadi kemajuan dalam hal pembangunan fisik dan non fisik.

Program pembangunan yang beliau perjuangkan adalah pembangunan Gedung Asrama Haji Bengkulu di padang Kemiling dan penegerian Madrasah. Pada masa kepemimpinannya, banyak madrasah yang dinegerikan, walaupun fisik bangunannya masih sederhana.

6. Drs.H.Ngatidjan (1997-2000)



Pengganti AK.Ghafur adalah Drs.H.Ngatidjan yang memimpin dalam kurun waktu cukup singkat, yaitu dua tahun.

Singkatnya waktu itu pelayanan berjalan seperti biasanya, tidak terjadi perkembangan yang signifikan dan monumental khususnya dari sisi sarana dan infrastruktur. Karena pada tahun 2000 beliau pindah tugas ke Kantor Kementerian Agama Pusat di Jakarta.

7. Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM (2000-2008)



Pengganti Drs. H. Ngatijan adalah Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM. Beliau lahir di Tanjung Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan pada tanggal 14 Juni 1948. Beliau memimpin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama dua periode. Mukhtaridi mengawali karirnya di Kementerian Agama sebagai staf Pembimbing Haji pada tahun 1976 semasa kepemimpinan Yusuf Abdul Aziz.

Kemudian beliau menjadi Kasubbag Dalagram (1977), Kabid Penais tahun 1982, Kakanmenag Rejang Lebong (1984), Kabag Sekretariat (1988).

Kemudian tahun 1988 beliau menjadi Kepala Biro Administrasi, Keuangan dan Akademik IAIN Raden Fatah Palembang.

Tahun 2000 beliau kembali ke Bengkulu sebagai Kepala Kanwil. Semasa kepemimpinannya, beliau melakukan penataan kembali organisasi, struktur serta tupoksi sesuai dengan KMA. Ia berusaha merefungsionalisasi tugas bidang dan jajarannya.

Salah satunya adalah penataan tupoksi Bidang Mapenda, Pekapontren dan Penamas yang terkesan tumpang tindih. Beliau juga mereposisi Pembimbing Masyarakat (Bimas) Include sebagai bagian integral Kanwil yang sebelumnya seolah terpisah.

8. H. Taufiqurrahman, SH, MAP (2008-2012)



H. Taufiqurrahman, SH, MAP lahir di Medan, 25 Agustus 1952. Beliau menempuh pendidikan mulai dari sekolah tingkat dasar sampai tingkat atas yaitu dari SD, SMP dan SMA selalu dibarengi dengan menempuh sekolah yang beridentitas agama Islam yaitu Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, dilanjutkan ke Agama Perguruan Tinggi Sarjana Muda IAIN Sumatera Utara Fakultas Syariah dan dilanjutkan menempuh sarjana lengkap pada Fakultas Hukum Administrasi Negara dan pendidikan terakhirnya sebagai Magister Administrasi Publik (MAP).

Sesuai dengan basic pendidikan yang beliau miliki, maka dalam memimpin kantor ini beliau menerapkan sistem administrasi yang lebih bagus sesuai aturan dan prosedur tata persuratan yang baik.

Jabatan penting yang pernah dipegang oleh beliau adalah Kepala Diklat Teknis Keagamaan di Medan tahun 1977-1999. Setelah itu beliau dipercaya menjadi Kepala Bidang Urusan Haji di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dari tahun 1999-2001. Pada tahun 2001-2003 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Bagian Sekretariat pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

Setelah itu, tahun 2007-2008 beliau kembali dipercaya untuk memimpin Bidang Haji, Zakat dan Wakaf. Pada tahun 2008 beliau menjadi dosen di IAIN Sumatera Utara hingga akhirnya pada tahun itu juga dilantik menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

9. Dr. H. Suardi Abbas, MH (2012-2015)



H. Suardi Abbas, SH, MH, lahir di Bintuhan pada tanggal 25 Mei 1959. Beliau terlahir dari buah perkawinan antara H. Abbas (Almarhum) dengan Hj. Aminah. Dengan bekal ijazah PGAN Ia mengawali karirnya sebagai PNS pada Kementerian Agama.

Pada tahun 1978 beliau diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan golongan I/b, sebagai staff di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mukomuko Utara Kabupaten Bengkulu Utara, dengan jarak tempuh pada waktu itu lebih kurang 14 Jam perjalanan dari Kota Bengkulu dengan menggunakan mobil dan kapal laut. Setelah pemekaran daerah di Provinsi Bengkulu, sekarang KUA Kecamatan Mukomuko Utara telah berganti nama menjadi KUA Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

Tahun 1995 beliau menamatkan PGAN 6 tahun. Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikan S1 jurusan Hukum dan setelah itu beliau melanjutkan S2 masih dengan konsentrasi hukum dan selesai pada tahun 2007. Sementara gelar doctornya diperoleh di Universitas Bandung (UNISBA). Kemudian, diklat yang pernah beliau ikuti diantaranya adalah diklat kepemimpinan ADUM tahun 2000, PIM III tahun 2005 dan PIM II pada tahun 2013.

Dalam masa kepemimpinannya, H. Suardi Abbas, mengedepankan kedisiplinan yang tinggi sebagai landasan utama dalam bekerja. Kedisiplinan dalam bekerja ini diawali dengan kedisiplinan diri beliau sendiri terlebih dahulu, sehingga seluruh jajarannya berusaha untuk ikut berdisiplin dalam melaksanakan tugas.

10. Drs. H. Bustasar MS, M.Pd (2015 -2020)



Drs. H. Bustasar MS, M.Pd, lahir di Tanah Sirah, Padang, Provinsi Sumatera Barat, dari buah perkawinan antara Bujang dengan Ibu Rosna. dari kecil Bustasar merupakan pribadi yang pendiam namun bersemangat dalam bersekolah dan Seiring perjalanan waktu dan dorongan orang tua, beliau berpikir bahwa melanjutkan pendidikan merupakan keharusan.

Maka beliau melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dengan Jurusan Tadris Bahasa Indonesia dan selesai pada Tahun 1990 di Institut Agama Islam Negeri Padang. Setelah memperoleh gelar Dokterandus, Bustasar muda mengadu nasib di Provinsi Bengkulu dengan mengikuti tes Calon Pegawai Negeri Sipil pada Departemen Agama, dan dinyatakan lulus serta mendapat tugas pertama kali mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 jarak jauh Kepahiang yang saat itu telah bergabung dengan Kabupaten Rejang Lebong.

Bustasar juga menempuh pendidikan strata 2 (S2) pada Program Magister Pendidikan Universitas Bengkulu dan selesai Tahun 2008. Bustasar mengawali kariernya sebagai CPNS Pangkat/Golongan III/a dengan tugas sebagai pengajar. pada tahun 1997 Bustasar diberi kepercayaan sebagai Wakil Kepala MAN Kepahiang Bidang Kurikulum dan selanjutnya ditahun 1999 Bustasar diangkat menjadi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Ilimi Kabupaten Mukomuko, kemudian Kepala MAN Ipuh serta pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, Kepahiang dan Bengkulu Utara. Pada akhir tahun 2015 Bustasar dipercaya Menteri Agama Republik Indonesia menjadi Pgs. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Sampai pada akhirnya pada 10 Oktober 2016 ia dilantik menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, dan menduduki jabatan tersebut hingga 15 September 2020 dan selanjutnya dirotasi sebagai Kepala Biro IAIN Metro Lampung.

11. Dr. H. Zahdi, M.HI (2020-2022)



Lahir di Desa Tunggang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu pada tanggal 19 Oktober 1967, menempuh pendidikan sarjana di IAIN Raden Fatah Palembang, S2 di STAIN Bengkulu dan S3 di UIN Raden Intan Lampung, dan mendapat gelar Doktor pada 15 September 2021.

Mengawali karir jabatan sebagai Kepala KUA Kecamatan Kaur Selatan pada tahun 1997 hingga 1999, selanjutnya Kepala KUA Talo selama 4 tahun yaitu sejak tahun 1999 hingga 2003. Selain sebagai Kepala KUA, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Penyuluhan dan Lembaga Dakwah pada tahun 2004 hingga 2006, Kepala Seksi Perjalanan dan Sarana Haji Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu tahun 2006 hingga 2009.

Dengan kinerja yang baik, karirnya terus meningkat hingga pada tahun 2009 dia diberi amanah untuk menjabat sebagai Kepala Bidang Haji, Zakat dan Wakaf, hingga tahun 2013, dengan adanya perubahan nomenklatur Kementerian Agama, ia mendapat amanah diposisi yang sama yaitu untuk melanjutkan jabatan sebagai Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

Setelah Kurang lebih 8 tahun menjabat sebagai kepala bidang, walaupun hanya sekitar 2 bulan, beliau juga pernah dipercaya menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong, dan selanjutnya dipromosikan menjadi Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Metro Lampung sejak Mei 2017 hingga September 2020. Pada Tanggal 15 September 2020, sosok yang ulet dan pekerja keras ini kembali mendapat amanah dengan menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai bulan September tahun 2022, selanjutnya beliau di rotasi sebagai Kepala Biro AUAK IAIN Curup Provinsi Bengkulu

Profil Pejabat Eselon II dan III **Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu**

1. H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu (2022 s/d sekarang)



H. Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM merupakan putra bungsu dari 6 bersaudara yang lahir di Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 10 Agustus 1969, dari buah perkawinan antara Syaharuddin dan Dewa.

Ia terlahir dari keluarga yang cukup sederhana ditambah dengan pendidikan yang ditanamkan kedua orang tuanya, maka ia dikenal sebagai seorang anak yang memiliki sikap disiplin dan tegas, sehingga membentuk Muhammad Abdu sebagai pribadi yang taat beribadah, rajin, jujur dan senantiasa terus menebar kebaikan.

Dalam perjalanan pendidikannya, beliau menempuh pendidikan di SDN 1 Muara Lakitan, Prabumulih, dan lulus pada tahun 1983, Selanjutnya untuk tingkat SMP beliau merantau ke Kota Bengkulu dan menempuh pendidikan di MTs Pesantren Pancasila dan lulus pada tahun 1986.

Setelah menyelesaikan pendidikan di MTs Pancasila Kota Bengkulu, beliau kembali melanjutkan pendidikan di Lubuk Linggau tepatnya di MAN Lubuk Linggau dan selesai pada tahun 1990. Pada tahun yang sama ia juga kembali merantau untuk melanjutkan pendidikannya di IAIN Raden Patah Palembang dengan menyelesaikan program D.II pada tahun 1992.

Setelah lulus Pendidikan Sarjana Muda, akhirnya Muhammad Abdu dipertemukan dengan gadis pujaan hatinya yang sampai saat ini menjadi istri beliau yang bernama Nurbaya yang ia persunting pada tahun 1992 dan dikaruniai 5 orang anak yaitu Khoirunnisa, Mardho Tillah, Hasirul Qodar, Mashudi dan Zahrotun Homsiyah.

Tiga tahun berselang, tepatnya pada tahun 1995 nasib mengantarkan beliau lulus sebagai Calon Pengawai Negeri Sipil (CPNS) guru dengan pangkat pengatur muda Tk.1 (II.b) dan hingga tahun 2003 beliau tercatat aktif sebagai seorang pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Lubuk Kupang Kabupaten Musi Rawas.

Karir PNS beliau dimulai pada tahun 2003 setelah ia diberi amanah sebagai Kepala MIN Lubuk Kupang Kabupaten Musi Rawas hingga tahun 2007 dan saat menjabat sebagai kepala MIN, Muhammad Abdu juga sambil mengikuti kuliah tingkat Sarjana S.1 di STAIS Bumi Silampari dan selesai pada tahun 2004.

Dengan menerapkan kerja yang sungguh-sungguh dan disiplin, pada tahun 2007 ia dirotasi untuk menduduki jabatan sebagai kepala MTsN Lubuk Linggau dan dua tahun kemudian ia kembali dipromosikan dengan jabatan sebagai Kepala MAN 2 Lubuk Linggau.

Pada tahun 2010 Muhammad Abdu memutuskan untuk meniti karir pada jabatan Struktural dengan menjabat sebagai Kasubbag TU Kantor Kementerian Agama Kota Lubuk Linggau hingga tahun 2013.

Dengan berbagai prestasinya, karir Muhammad Abdu terus meningkat dengan dilantik sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Selama tiga tahun, untuk selanjutnya dirotasi menjadi kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim selama kurang lebih 3 Tahun dan pada saat itu juga beliau kembali melanjutkan pendidikan Magister di STIE Musi Rawas dan selesai pada tahun 2018

Pejalanan karir beliau tidak berhenti sampai disitu, setelah pada tahun 2018 ia dipromosikan menduduki jabatan eselon II yaitu sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan IAIN Curup selama lebih dari 4 Tahun dan pada akhirnya pada 3 Oktober 2022 dia diberi amanah oleh Menteri Agama untuk menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Selain aktif pada beberapa organisasi keagamaan, seperti Ketua LP Ma'arif NU Lubuk Linggau dan Dewan Penasehat Ikatan Sarjana Nahdatul Ulama, atas dedikasi dan jasa jasanya Kandidat Doktor ini juga telah memperoleh tanda jasa Satya Lencana Karya Satya 10 dan 20 tahun dari Presiden Republik Indonesia.

2. Drs. H. Ajamalus, M.H

Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu



Drs.H.Ajamalus, M.H, Lahir di Bengkulu 1 Februari 1969, merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari buah pernikahan Rakan dan Misan.

Perjalanan pendidikan Ajamalus kecil dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sibak Kabupaten Mukomuko selesai tahun 1983, melanjutkan pendidikan tingkat SLTP di MTs Medan Jaya Ipuh dan selesai pada tahun 1986, kemudian orang tua beliau memutuskan agar Ajamalus Merantau ke Kota Bengkulu untuk menempuh pendidikan

tingkat SLTA di Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kota Bengkulu dan Selesai pada tahun 1989.

Tidak sampai disitu, dengan tekad dan semangat yang kuat serta dukungan penuh orang tua, ditahun yang sama beliau kembali melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana di IAIN Bengkulu dan selesai pada tahun 1993.

Ayah dari 3 orang anak dengan istri bernama Elimirza ini berhasil lulus sarjana dengan nilai sangat memuaskan dan mendapat penghargaan sebagai sarjana teladan. dengan kecerdasannya maka tidak heran jika pada tahun 1996 ia lulus sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan tidak lama kemudian atau tahun 1999 dipercaya menjabat sebagai Kepala KUA Kecamatan Mukomuko Selatan, yang saat itu masih masuk dalam wilayah Kabupaten Bengkulu Utara.

Setelah sekitar 9 tahun menjabat sebagai Kepala KUA, Ajamalus yang aktif diberbagai organisasi kampus maupun non kampus ini diberi amanah untuk meniti karir di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan menjabat sebagai Kepala Seksi Pengembangan Keluarga Sakinah, tepatnya pada tahun 2008. Saat berkantor di Kanwil Kemenang Bengkulu, Ajamalus berkesempatan melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Bengkulu jurusan Magister Hukum dan selasai pada tahun 2009

Namun tidak lama berselang atau sekitar 1 tahun, dengan pengalamannya sebagai Kepala KUA ia dimutasikan menjadi Penghulu Ahli

Muda pada KUA Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara dan pada akhirnya pada tahun 2010 diangkat menjadi Kepala KUA Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara.

Setelah 3 tahun menjabat sebagai Kepala KUA Kerkap, ia kembali diberi amanah untuk menduduki jabatan struktural yaitu sebagai Kepala Seksi Pengembangan Keluarga Sakinah pada Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Tidak lama berselang atau awal tahun 2013 ia dipromosikan untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah selama kurang lebih 4 tahun, untuk selanjutnya dirotasi menjadi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 hingga 2020.

Pada tahun 2020, Dengan prestasinya yang sangat gemilang ia dirotasi menjadi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong, namun tidak lama berselang atau sekitar 1 tahun menjabat ia kembali dirotasi menjadi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara hingga 29 Januari 2023, dan akhirnya pada tanggal 30 Januari beliau dilantik oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Semasa menempuh pendidikan, Ajamalus terkenal sebagai aktivis dan aktif di beberapa organisasi seperti Ketua Senat Mahasiswa, BEM dan PMII dan pada Organisasi Keagamaan, beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua MUI Kecamatan Mukomuko Selatan, Wakil Rais PCNU Kabupaten Bengkulu Utara, Sekretaris MUI Kabupaten Bengkulu Utara dan Ketua Islamic Centre Kabupaten Bengkulu utara.

Atas dedikasinya dan kerja kerasnya, Ajamalus telah memperoleh penghargaan Satya Lencana 10 dan 20 tahun dari Presiden Republik Indonesia.

3. Drs. H. Hamdani, M.Pd

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



Lahir di Pulau Tengah, Kerinci, Provinsi Jambi pada tanggal 7 September 1968. menempuh pendidikan SI di IAIN Jambi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Memperoleh gelar Doktorandus pada tahun 1995, Pendidikan S.2 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jurusan Manajemen Pendidikan.

Suami dari Mai Erdawati ini mengawali karir ASN nya sebagai Kepala MIN Air Hitam Kabupaten Mukomuko, dengan prestasinya yang luar biasa ia kembali diberi amanah sebagai Kepala MIN Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, sukses mengemban amanah sebagai kepala madrasah, tidak lantas membuatnya puas, akhirnya ia menduduki jabatan struktural yaitu sebagai Kepala Seksi Sarana Bidang Madrasah, selanjutnya kepala seksi Tenaga Kependidikan dan Kesiswaan Bidang Mandrasah.

Dengan menunjukkan kinerja yang cemerlang, Karirnya terus melenjit dengan menduduki jabatan eselon III yaitu sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, telah beberapa tahun di Mukomuko, ia dirotasi menjadi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang.

Karirnya menduduki jabatan eselon III terus meningkat dengan diberikan amanah untuk menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Madrasah dan beberapa tahun kemudian kembali menjabat sebagai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong.

Setelah menjabat sebagai Kepala Kemenag Lebong, ia kembali diamanahkan untuk menjadi Kepala Bidang yaitu kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam.

Dengan mendepankan prinsip disiplin dan kerja keras, ayah dari MH Dedek Ibrohim, MH. Gedi Al Khobir dan Muthiah El Madani menuai buah manis dengan diberi amanah menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag Bengkulu pada awal tahun 2021 hingga awal tahun 2023. Selanjutnya pada 01 Februari 2023 beliau diamanahkan menududuki jabatan sebagai Kepala Bidang Madrasah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai dengan sekarang.

4. Dr. H. Intihan, S.Ag., MH

Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh



Lahir di Air Buluh, Kabupaten Mukomuko 30 November 1974. Memperoleh gelar Sarjana Agama Fakultas Syariah di STAIN Bengkulu pada tahun 1998, selanjutnya gelar Magister Ilmu Hukum diperoleh di Universitas Bengkulu tahun 2007 dan gelar Doktor ilmu manajemen diperoleh di Universitas Bengkulu tahun 2018.

Suami dari Hj. Yulinda Sarimurni, S.Ag, M.Pd.I yang dikaruniai 4 orang anak ini mengawali karir PNS nya sebagai kepala KUA Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2004, Kepala Seksi Kepenghuluan tahun 2007, kepala seksi produk halal tahun 2009, kepala seksi penerangan dan penyuluh agam islam tahun 2017, kepala seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag Kota Bengkulu tahun 2020, kepala sub bagian umum dan humas tahun 2020 dan sejak 2 Februari 2021 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kanwil Kemenag Bengkulu.

Selain memiliki pengalaman jabatan struktural, beliau juga aktif pada beberapa organisasi diantaranya Ketua PAC NU Kecamatan Ratu Agung 2010-2014, Sekretaris LWP NU Tahun 2014-2018, Koordinator Dep. PEN Organisasi dan Internal tahun 2017-2022, wakil sekretaris PW NU Tahun 2018 -2023.

Sosok religius dan pekerja keras dengan hoby olah raga volly dan bulu tangkis ini saat ini berdomisili di Jl. Merawan No.43 RT.25 RW.07 Kelurahan Sawah Lebar - Kota Bengkulu. Atas pengabdian Beliau, Presiden Republik Indonesia menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun.

5. H. Arsan Suryani, S.Ag, M.HI

Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf



Lahir di Bunga Melur, Kabupaten Kaur tanggal 20 April 1971. menyelesaikan pendidikan Sarjana Agama di IAIN Palembang pada tahun 1995, selanjutnya gelar Magister Hukum Islam diperoleh di IAIN Bengkulu pada tahun 2012.

Karirnya sebagai PNS diawali dengan menjadi Kasubbag TU Kemenag Kab. Kaur 2005 sampai 2012, Kemudian Kasubbag TU Kemenag Bengkulu Selatan pada tahun 2012 sampai 2014.

Dengan berbagai prestasi yang ditorehkan, karirnya terus naik dengan diberi amanah sebagai Kepala Kemenag Kabupaten Kaur 2014 sampai 2017, selanjutnya menjabat Kepala Kemenag Kabupaten Bengkulu Selatan 2017 sd 2021 dan Kepala Kemenag Kabupaten Kepahiang pada Februari 2021 sd Juli 2021.

Setelah menjabat sebagai kepala kemenag di tiga kabupaten berbeda, pada tanggal 4 Agustus 2021 diberi amanah menjabat sebagai Kepala Bidang Penais Zawa Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Atas pengabdian dan dedikasinya pada Kementerian Agama, lelaki dengan motto hidup bermanfaat bagi orang lain itu mendapatkan penghargaan Presiden Republik Indonesia dengan menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya X tahun.

Suami dari Usna Delfita, S.Pd, M.Pd yang dikaruniai 3 orang anak ini, saat ini berdomisili di Jl. Pancur Mas RT. 048 RW. 002 Kel. Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu
Media Sosial: Facebook (Arsan Surya)

6. Drs. H. Ramlan, M.Hi

Kepala Bidang Urusan Agama Islam



Lahir di Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, Tanggal 14 September 1965, pendidikan Sarjana diperoleh tahun 1994 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, sekarang IAIN Bengkulu, sementara pendidikan Pasca Sarjana diperoleh di kampus yang sama pada tahun 2011.

Mengawali karir sebagai PNS dengan menjadi kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kaur Selatan yang saat itu masih menjadi bagian dari Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tidak lama kemudian dengan menunjukkan kinerjanya yang baik, beliau langsung dimutasi ke Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dan dipromosikan menjadi kepala seksi siaran dan Tamaddun serta kepala seksi publikasi dakwah dan hari besar islam (HBI) Bidang Penerangan Agama Islam (Penamas).

Sosoknya yang disiplin dan Cekatan ini pada tahun 2004 diberi amanah menjadi kepala subbagian Informasi dan Humas Kanwil Kemenag Bengkulu hingga tahun 2010. Karirnya terus meningkat dengan dipromosikan menjadi kepala Bidang Penerangan Agama Islam Kanwil Kemenag Bengkulu pada tahun 2010 hingga 2017.

Sekitar 8 tahun menjabat sebagai Kabid Penerangan Agama Islam Kanwil Kemenag Bengkulu, Ia dirotasi menjadi Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh dari tahun 2017 hingga tahun 2021.

Pada awal tahun 2021, diberi amanah menjadi Kabid Urais dan Binsyar Kanwil Kemenag Bengkulu hingga saat ini.

Sebagai bentuk pengabdianya kepada negara, pria yang memiliki motto 'Tetaplah menjadi orang yang selalu berbuat baik' tersebut mendapatkan Piagam Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia Satya Lancana Karya Satya XX Tahun.

7. Drs. H. M. Soleh, M.Pd

Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam



Lahir di Jakarta Selatan 5 Oktober 1967, menempuh pendidikan S1 bimbingan konseling di IKIP Padang, Sumatera Barat, gelar doktorandus diperoleh pada tahun 1993. Menempuh pendidikan S2 di Universitas Negeri Padang dan mendapat gelar Magister pendidikan pada tahun 2002.

Mengawali karir sebagai Guru MAN 1 Kota Bengkulu pada tahun 1994 hingga 2004, kemudian beralih menjadi pejabat struktural pada tahun 2004 dengan mengemban amanah sebagai Kasi Kurikulum Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Satu tahun menjabat sebagai kepala seksi, karirnya terus meningkat hingga diberi amanah sebagai Kasubbag Perencanaan dan Informasi Keagamaan dari tahun 2005 hingga 2010. Kemudian menjadi Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Madrasah tahun 2010 hingga 2013.

Di Bidang yang sama, ia juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Kurikulum mulai tahun 2013 hingga tahun 2018. selanjutnya diberi amanah menjadi Kasubbag Perencanaan dan Keuangan Kanwil Kemenag Bengkulu tahun 2018 -2019.

Pada tahun 2019 dengan menunjukkan kinerja yang baik, karirnya terus meningkat dengan diberi amanah untuk menjabat Kepala Bidang Penaizawa tahun 2019 hingga 2021, dan pada tahun 2021 hingga sekarang menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. Selanjutnya mulai Februari 2023 beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Selain memiliki pengalaman karir yang cukup panjang, M. Sholeh juga memiliki pengalaman organisasi yang luar biasa diantaranya menjabat sebagai Ketua Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Cabang Bengkulu, Dewan Pembina Yayasan Cahaya Perempuan (WCC), Sekretaris Badan Wakaf Indonesia Provinsi Bengkulu (BWI), dan sekretaris Umum Forum Agama Peduli Kependudukan (FAPSEDU) Provinsi Bengkulu.

Atas pengabdian Beliau hingga saat ini, Presiden Republik Indonesia menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun. Suami dari Hatra Dewi ini telah dikaruniai tiga orang anak dengan hobi bersepeda itu saat ini berdomisili di jalan hibrida 7 no. 95 RT. 15 RW. 04 Kelurahan Sidomulyo Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

8. Mastiur Purba, S.Ag, M.Pd.K

Pembimbing Masyarakat Kristen



Lahir di Tipang, Sumatera Utara pada 28 Februari 1969. Menempuh pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Teologia Siloam Medan, Gelar Sarjana Agama Kristen diperolehnya pada tahun 1995. Selanjutnya Menempuh pendidikan S2 di Sekolah Tinggi Teologia IKAT Jakarta dan selesai tahun 2012.

Mengawali karir PNS sebagai penyuluh Agama Kristen Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, selajutnya berpindah tugas sebagai Penyuluh Agama Kristen pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Dengan menunjukan kinerja yang baik, akhirnya pada tanggal 22 Maret 2017 dipromosikan menjadi Pembimbing Masyarakat Kristen Kanwil Kemenag Povinsi Bengkulu hingga sekarang.

Istri dari Bahara Sibagariang yang dikaruniai 3 orang anak tersebut memiliki motto "Hidup Menuju baik itu baik menurut jalan Tuhan Yesus". dan saat ini berdomisili di Jalan Mangga 5 Gang Mulya 2 Nomor 043, Kel/Kec Sidomulyo/Gading Cempaka, Lingkar Timur, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu

Pengalaman organisasi, sebagai pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Bengkulu, Dewan penasehat Lembaga Pengembangan Paspawati Daerah (LPPD) Provinsi Bengkulu serta Dewan Penasehat Badan Kerjasama Antar Gereja Provinsi Bengkulu.

Media Sosial : Instagram : purbamastiur, Facebook : Mastiur Purba

9. B. Rianto, S.Ag

Pembimbing Masyarakat Katolik



Lahir di Kota Bumi Provinsi Bandar Lampung, 20 Desember 1968. menyelesaikan pendidikan S1 di STP IPI Malang.

Mengawali karir sebagai PNS yaitu sebagai Guru Agama Katolik pada SDN Negeri 2 Waydadi Bandar Lampung dan sejak 29 April 2020 diberi amanah menjabat sebagai Pembimas Masyarakat Katolik hingga saat ini.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai ASN, ia berprinsip kehadirannya ditengah masyarakat bukan untuk dilayani tapi untuk melayani masyarakat. Saat ini beliau berdomisili di Jalan Dempo IV No.17 RT 14

Kebun Tebeng Ratu Agung Kota Bengkulu.

Media sosial : (FB) Enrico riyanto

10. Warlan, SE, M.Pd

Pembimbing Masyarakat Budha



Lahir di Pati, Provinsi Jawa Timur 14 April 1972. Gelar Sarjana Ekonomi diperoleh di Universitas Jayabaya Jakarta pada tahun 1997, sementara gelar Magister Pendidikan diperoleh di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2009.

Mengawali karir PNS sebagai Staf Bimas Hindu dan Buddha Kanwil Departemen Agama Prov Sulawesi Tenggara Tahun 1999, selanjutnya pada tahun 2000 hingga 2006 diberi tugas sebagai Plh Pembimas Budha Kanwil Departemen Agama Prov Sulawesi Tenggara.

Pada tahun 2006 memutuskan pindah tugas ke Provinsi Jawa tengah dengan menjadi staf bimas Budha Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, tidak lama kemudian ditahun yang sama diberi tugas sebagai Plt Bimas Buddha Kantor Departemen Agama Kabupaten Jepara 2006-2011

Selanjutnya pada tahun 2011 kembali pindah tugas sebagai staf Bimas Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah 2011-2013 dan pernah menjadi JFU kasi pengembangan program penyuluhan

pada tahun 2013. Ditahun yang sama, kembali memutuskan pindah tugas ke Direktorat Jenderal Bimas Budha Kementerian Agama RI dan menjadi JFU pada seksi Pengembangan Program Penyuluhan selama kurang lebih 5 bulan.

Akhirnya pada Juli tahun 2013 beliau dipromosikan dan dilantik menjadi Kepala Seksi Pengembangan Program Penyuluhan pada Direktorat Jenderal Bimas Budha Kementerian Agama RI. dan pada tahun 2017 memutuskan pindah ke Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dengan mengemban amanah sebagai Pembimas Budha hingga sekarang.

Dengan motto hidup menebar cinta kasih membawa berkah bagi kehidupan, suami dari Purwani Ernawati ini mendapatkan penghargaan Presiden Republik Indonesia dengan penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun.

11. Drs. I Made Nasib Mardika, M.Pd

Pembimbing Masyarakat Hindu



Lahir di Punggul, Provinsi Bali 8 Agustus 1966. Pendidikan S.1 diperoleh di STKIP Singaraja, Provinsi Bali, dan pendidikan pasca sarjana magister pendidikan diselesaikan di Universitas Bengkulu.

Mengawali karir sebagai PNS dengan menjadi kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan pada Ditura Pendidikan Hindu, kemudian pada 10 Januari 2013 diberi amanah untuk menjabat sebagai Pembimas Hindu Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu hingga sekarang.

Suami dari Ni Luh Putu Purwati yang dikaruniai 3 orang anak tersebut saat ini berdomisi di Jl. Bhakti Husada Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu. Selain sebagai pembimas Budha, ia juga aktif di beberapa organisasi seperti PHDI, LPDG dan LDD.

Sebagai bentuk pengabdianya kepada negara, pria yang memiliki motto "berkarya melayani negeri" tersebut mendapatkan Piagam Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia Satya Lancana Karya Satya X Tahun

SEKILAS TENTANG KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

A. Sejarah Provinsi Bengkulu

Bengkulu merupakan Provinsi di Pulau Sumatera yang terletak pada koordinat 5°40' – 2° 0' LS 40' – 104° 0' BT dengan luas area sebesar 19.788.70 km² yang berbatasan dengan:

- Utara : Sumatera Barat
- Selatan : Lampung
- Barat : Samudra Hindia
- Timur : Jambi dan Sumatera Selatan

Di wilayah Bengkulu pernah berdiri kerajaan-kerajaan yang berdasarkan etnis seperti kerajaan Sungai Serut, kerajaan Selebar, kerajaan Patpetulai, kerajaan Balai Buntar, Kerajaan Sungai Lemau, Kerajaan Sekiris, Kerajaan Gedung Agung dan Kerajaan Marau Riang dibawah Kesultanan Banten. Sebagian wilayah Bengkulu, juga pernah berada dibawah kekuasaan Indera Pura semenjak abad ke XVII. Berithis East India Company (EIC) sejak 1685 mendirikan pusat perdagangan lada bengcoolen/ coolen yang berasal dari bahasa Inggris Cut Land yang berarti Tanah Patah.

Wilayah ini adalah wilayah patahan Gempa Bumi yang paling aktif di dunia dan kemudian gudang penyimpanan ditempat yang sekarang menjadi Kota Bengkulu. Saat itu, ekspedisi EIC dipimpin oleh Ralp Ord dan William Cowley untuk mencari pengganti pusat perdagangan lada setelah pelabuhan Banten jatuh ke tangan VOC, dan EIC dilarang berdagang disana. Traktat dengan kerajaan Selebar pada tanggal 12 tahun 1685 mengijinkan Inggris untuk mendirikan Benteng dan berbagai gedung perdagangan. Benteng York didirikan tahun 1685 disekitar Muara Sungai Serut.

Sejak 1713, dibangun Benteng Marlboro selesai 1719 yang hingga sekarang masih tegak berdiri. Namun, perusahaan ini lama kelamaan menyadari tempat itu tidak menguntungkan karena tidak bisa menghasilkan lada dalam jumlah mencukupi.

Sejak dilaksanakannya perjanjian London pada Tahun 1824 Bengkulu diserahkan ke Belanda, dengan imbalan Malaka sekaligus penegasan atas kepemilikan Tumasik/Singapura dan Pulau Belitung. Sejak perjanjian itu Bengkulu menjadi bagian dari Hindia Belanda.

Penemuan deposit emas didaerah Rejang Lebong pada paruh kedua abad XIX menjadikan tempat itu sebagai pusat penambangan emas hingga

abad ke XX. Saat ini, kegiatan penambangan komersial pernah dihentikan sejak habisnya deposit.

Pada tahun 1930-an Bengkulu menjadi tempat pembuangan sejumlah aktifis pendukung kemerdekaan termasuk Soekarno. Dimasa inilah Soekarno berkenalan dengan Fatmawati yang kelak menjadi istrinya. Setelah kemerdekaan Indonesia, Bengkulu menjadi keresidenan dalam Provinsi Sumatera Selatan. Baru sejak tanggal 18 November 1968 ditingkatkan statusnya menjadi Provinsi ke-26 termuda setelah Timor-timur.

Wilayah Provinsi Bengkulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 9 tahun 1967 tersebut meliputi wilayah bekas Keresidenan Bengkulu dengan luas wilayahnya 19.813 km², terdiri dari empat Daerah Tingkat II, yaitu Kotamadya Bengkulu yang terdiri dari dua kecamatan, Kabupaten Bengkulu Utara (ibukota: Argamakmur) yang terdiri dari 13 kecamatan, Kabupaten Bengkulu Selatan (ibukota: Manna) yang terdiri dari 11 kecamatan, dan Kabupaten Rejang Lebong (ibukota: Curup) yang terdiri dari 10 kecamatan.

Seiring dengan perkembangan dan dan kebijakan pemerintah terkait otonomi daerah, Saat ini Wilayah Provinsi Bengkulu meliputi 10 kabupaten dan Kota yaitu:

1. Kota Bengkulu
2. Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Kabupaten Bengkulu Selatan
4. Kabupaten Bengkulu Utara
5. Kabupaten Kaur
6. Kabupaten Kepahiang
7. Kabupaten Lebong
8. Kabupaten Rejang Lebong
9. Kabupaten Muko Muko
10. Kabupaten Seluma

B. Sejarah Berdirinya Kementerian Agama

Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Usulan pembentukan Kementerian Agama pertama kali disampaikan oleh Mr. Muhammad Yamin dalam Rapat Besar (Sidang) Badan Penyelidik Usaha – Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), tanggal 11 Juli 1945. Dalam rapat tersebut Mr. Muhammad Yamin mengusulkan perlu diadakannya kementerian yang istimewa, yaitu yang berhubungan dengan agama.

Menurut Yamin, "Tidak cukuplah jaminan kepada agama Islam dengan Mahkamah Tinggi saja, melainkan harus kita wujudkan menurut kepentingan agama Islam sendiri. Pendek kata menurut kehendak rakyat, bahwa urusan agama Islam yang berhubungan dengan pendirian Islam, wakaf dan masjid dan penyiaran harus diurus oleh kementerian yang istimewa, yaitu yang kita namai Kementerian Agama".

Usulan pembentukan Kementerian Agama juga muncul pada sidang Pleno Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang diselenggarakan pada tanggal 25-27 November 1945. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) merupakan Parlemen Indonesia periode 1945-1950, sidang pleno dihadiri 224 orang anggota, di antaranya 50 orang dari luar Jawa (utusan Komite Nasional Daerah). Sidang dipimpin oleh Ketua KNIP Sutan Sjahrir dengan agenda membicarakan laporan Badan Pekerja (BP) KNIP, pemilihan keanggotaan/Ketua/Wakil Ketua BP KNIP yang baru dan tentang jalannya pemerintahan.

Dalam sidang pleno KNIP tersebut usulan pembentukan Kementerian Agama disampaikan oleh utusan Komite Nasional Indonesia Daerah Keresidenan Banyumas yaitu K.H. Abu Dardiri, K.H.M Saleh Suaidy, dan M. Sukoso Wirjosaputro. Mereka adalah anggota KNI dari partai politik Masyumi. Melalui juru bicara K.H.M. Saleh Suaidy, utusan KNI Banyumas mengusulkan, "Supaya dalam negeri Indonesia yang sudah merdeka ini janganlah hendaknya urusan agama hanya disambalkan kepada Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan saja, tetapi hendaklah Kementerian Agama yang khusus dan tersendiri".

Usulan anggota KNI Banyumas mendapat dukungan dari anggota KNIP khususnya dari partai Masyumi, di antaranya Mohammad Natsir, Dr. Muwardi, Dr. Marzuki Mahdi, dan M. Kartosudarmo. Secara aklamasi sidang KNIP menerima dan menyetujui usulan pembentukan Kementerian Agama. Presiden Soekarno memberi isyarat kepada Wakil Presiden Mohammad Hatta akan hal itu. Bung Hatta langsung berdiri dan mengatakan, "Adanya Kementerian Agama tersendiri mendapat perhatian pemerintah." Pada mulanya terjadi diskusi apakah kementerian itu dinamakan Kementerian Agama Islam atautkah Kementerian Agama. Tetapi akhirnya diputuskan nama Kementerian Agama.

Pembentukan Kementerian Agama dalam Kabinet Sjahrir II ditetapkan dengan Penetapan Pemerintah No 1/S.D. tanggal 3 Januari 1946 (29 Muharram 1365 H) yang berbunyi: Presiden Republik Indonesia, Mengingat: usul Perdana Menteri dan Badan Pekerja Komite Nasional Pusat, memutuskan: Mengadakan Kementerian Agama.

Pengumuman berdirinya Kementerian Agama disiarkan oleh pemerintah melalui siaran Radio Republik Indonesia. Haji Mohammad Rasjidi diangkat oleh Presiden Soekarno sebagai Menteri Agama RI Pertama. H.M. Rasjidi adalah seorang ulama berlatar belakang pendidikan Islam modern dan di kemudian hari dikenal sebagai pemimpin Islam terkemuka dan tokoh Muhammadiyah.

Kementerian Agama mengambil alih tugas-tugas keagamaan yang semula berada pada beberapa kementerian, yaitu Kementerian Dalam Negeri yang berkenaan dengan masalah perkawinan, peradilan agama, kemasjidan dan urusan haji; Kementerian Kehakiman yang berkenaan dengan tugas dan wewenang Mahkamah Islam Tinggi; dan Kementerian Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan yang berkenaan dengan masalah pengajaran agama di sekolah-sekolah.

Sehari setelah pembentukan Kementerian Agama, Menteri Agama H.M. Rasjidi dalam pidato yang disiarkan oleh RRI Yogyakarta menegaskan bahwa berdirinya Kementerian Agama adalah untuk memelihara dan menjamin kepentingan agama serta pemeluk-pemeluknya.

Kutipan transkripsi pidato Menteri Agama H.M. Rasjidi yang mempunyai nilai sejarah, tersebut diucapkan pada Jumat malam, 4 Januari 1946. Pidato pertama Menteri Agama tersebut dimuat oleh Harian Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta tanggal 5 Januari 1946.

Dalam Konferensi Jawatan Agama seluruh Jawa dan Madura di Surakarta tanggal 17-18 Maret 1946, H.M. Rasjidi menguraikan kembali sebab-sebab dan kepentingan Pemerintah Republik Indonesia mendirikan Kementerian Agama yakni untuk memenuhi kewajiban Pemerintah terhadap Undang-Undang Dasar 1945 Bab XI pasal 29, yang menerangkan bahwa "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa" dan "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu" (ayat 1 dan 2). Jadi, lapangan pekerjaan Kementerian Agama ialah mengurus segala hal yang bersangkutan paut dengan agama dalam arti seluas-luasnya.

Melalui perjuangan yang gigih dan tanpa pamrih para pendahulu kita, sejarah Kementerian Agama menyatu dengan sejarah NKRI. Bahkan dalam masa revolusi fisik dan diplomasi mempertahankan kemerdekaan, Kantor Pusat Kementerian Agama turut hijrah ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Kementerian Agama di masa H.M. Rasjidi dapat disebut "kementerian revolusi", karena ketika awal dibentuk, Kementerian Agama sejak 12 Maret 1946 berkantor di ibukota revolusi, Yogyakarta.

Dalam Maklumat Kementerian Agama No 1 tanggal 14 Maret 1946 diumumkan alamat sementara kantor pusat Kementerian Agama adalah di Jalan Bintaran No 9 Yogyakarta. Kemudian bulan Mei 1946 alamat Kementerian Agama pindah ke Jalan Malioboro No 10 Yogyakarta. Kantor ini tersedia berkat jasa baik tokoh Muhammadiyah K.H. Abu Dardiri dan K.H. Muchtar. Dalam waktu tersebut tugas-tugas Menteri Agama secara fakultatif tetap memiliki akses dengan Jakarta.

Setelah berdirinya Kementerian Agama, urusan keagamaan dan peradilan agama bagi umat Islam yang telah berjalan sejak prakemerdekaan menjadi tanggung jawab Kementerian Agama. *(disadur dari berbagai sumber)*



Gambar 1 Gedung Kantor Kementerian Agama di Jl. M.H. Thamrin No. 6 dan Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat

C. Sejarah Singkat Berdirinya Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Kedudukan Kementerian Agama pada tingkat daerah termasuk Bengkulu, tercakup dalam Maklumat Kementerian Agama No. 2/1946 tanggal 23 April 1946 yang menyatakan bahwa (1) Shumuku (kantor agama daerah) yang dalam kekuasaan residen menjadi jawatan agung daerah yang berada dibawah Kementerian Agama; (2) Hak untuk mengangkat Penghulu land-raad, Ketua dan Anggota Raad Agama (pengadilan agama) yang dulu dibawah wewenang residen diserahkan kepada kewenangan Kementerian Agama; dan (3) Hak untuk mengangkat penghulu masjid yang sebelumnya merupakan Bupati, menjadi wewenang Kementerian Agama (Dewan,2003: 303)

Dalam hubungan dengan lembaga keagamaan di Bengkulu sebagaimana diungkap diatas, pada zaman Jepang urusan keagamaan tingkat daerah ditangani oleh lembaga yang bernama *Shumuku* (kantor agama daerah). Secara logis, mungkin saja dulu di Bengkulu ada *Shumuku*. Dalam kenyataannya, ada atau tidaknya lembaga itu di Bengkulu, dan kalau ada dimana kedudukannya, siapa yang memimpinya, sulit untuk dilacak karena data-data tentang sejarah masa pendudukan Jepang belum terlacak.

Karena itu, sejarah lembaga keagamaan di Bengkulu (dalam hal ini lembaga resmi pemerintah) dimulai pada masa periode pasca kemerdekaan, dan lebih khusus pada masa Bengkulu sudah menjadi Provinsi. Data- data tentang ini diperoleh sebagian besar melalui wawancara dengan narasumber, para pensiunan pegawai Kanwil Kementerian Agama. Para narasumber juga mengakui bahwa ingatan-ingatan mereka tentang masalah tersebut terbatas pada apa yang mereka ketahui berdasarkan pengalaman kerja saja yang dalam kenyataannya sering berpindah-pindah tempat.



Gambar 2 Gedung Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu di Jl. Basuki Rahmat No.10 Kota Bengkulu

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu saat ini berdasarkan kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/780/M.KT.01/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Agama serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tanggal 21 Maret 2022 Tentang Perubahan atas peraturan Menteri Agama Nomor 19 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kelola Instansi Vertikal Kementerian Agama yang menegaskan tidak adanya jabatan eselon IV pada lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

1. Bagian Tata Usaha
 - Kelompok Jabatan Fungsional
2. Bidang Pendidikan Madrasah
 - Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam
 - Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
 - Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Urusan Agama Islam
 - Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Penerangan Agama Islam & Pemberdayaan Zakat & Wakaf
 - Kelompok Jabatan Fungsional
7. Pembimas Kristen
 - Kelompok Jabatan Fungsional
8. Pembimas Katolik
 - Kelompok Jabatan Fungsional
9. Pembimas Hindu
 - Kelompok Jabatan Fungsional
10. Pembimas Buddha
 - Kelompok Jabatan Fungsional

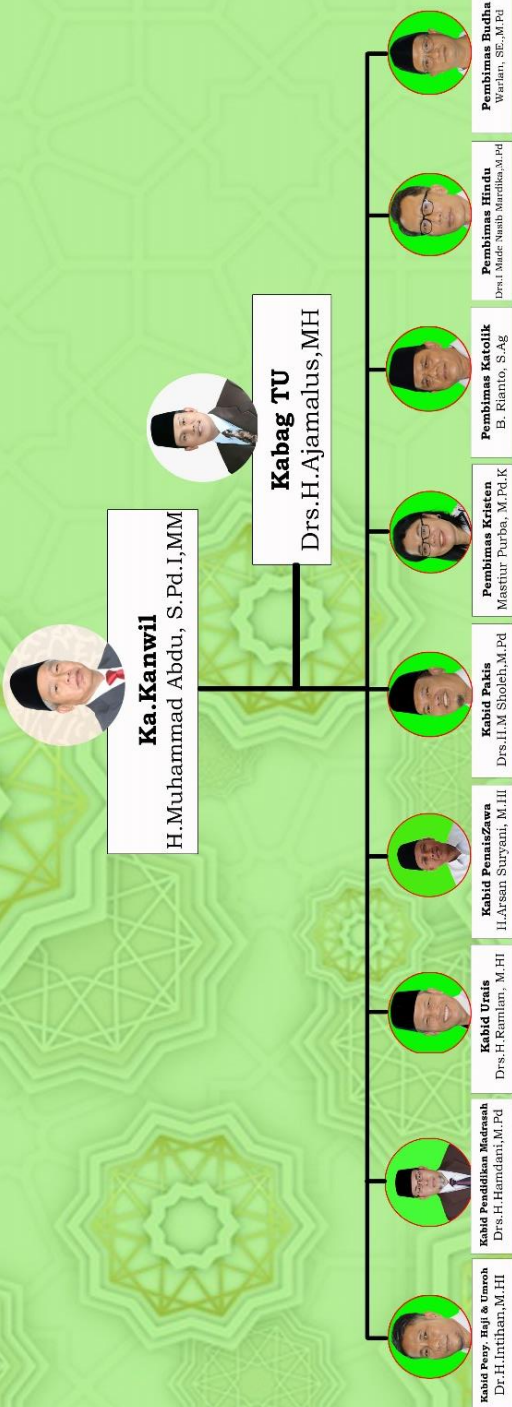
Pertimbangan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan birokrasi yang lebih dinamis dan profesional sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi untuk mendukung kinerja pelayanan pemerintah kepada public, Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Dalam Jabatan Fungsional.

Adapun Struktur Organisasi Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, dapat dilihat pada gambar berikut:



STRUKTUR ORGANISASI

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU



Bengkulu, Februari 2023



H. Muhammad Abdu, S.Pd.I, MM

[Kanwil Kemenag Bengkulu](#) [kanwilkemenag_bengkulu](#) [Kanwil Kemenag Bkl](#) [kemenag_bkl](#)



Kanwil Kemenag
Provinsi Bengkulu

POJOK PRESTASI

Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu



STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

1. Juara 3 Nasional KUA Revitalisasi Inovatif

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Menorehkan prestasi dengan meraih Penghargaan juara ke-3 KUA Revitalisasi yang inovatif tingkat Nasional.

Penghargaan di serahkan oleh Dirjen Bimas Islam Kemenag RI Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA kepada Kabid Urais Drs. H. Ramlan.,M.Hi mewakili Kakanwil H. Muhammad Abdu.,S.Pd.,I.,M.M pada Acara Rakor Penguatan Revitalisasi KUA, di Hotel Archadz Jayajarta Jakarta.

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, mengungkapkan, ada enam inovasi yang telah dilakukan KUA di Provinsi Bengkulu sehingga berhasil meraih juara ketiga pada tahun ini. Yakni Rambuk stanting ke desa-desa (Bunting Desa), Pengajian khusus lanjut usia (Ngaji Tuo), layanan Konseling bagi remaja di KUA (Loker KUA).

Kemudian Cating dating, beraso puas (Canting Beras), layanan Dokumen perubahan status perkawinan (Lado Pusaka) serta gerakan menanam pohon cinta (Gempita).

Ka.Kanwil Juga mengajak kepada seluruh jajaran KUA agar selalu aktif dan responsif dalam melayani masyarakat. Petugas KUA harus mau melakukan jemput bola saat melayani. Kemudian KUA harus hadir dan mendampingi masyarakat. Artinya Petugas KUA diharapkan menjadi garda terdepan pelayanan publik.



2. Anugrah Instansi “INFORMATIF” Komisi Informasi Publik

Pada akhir tahun 2022 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mendapat anugrah Instansi Vertikal di Wilayah Provinsi Bengkulu sebagai instansi dengan status “Informatif”.

Anugrah sebagai instansi vertikal yang informatif tersebut diberikan oleh Komisi Informasi Publik (KIP) Provinsi Bengkulu setelah sebelumnya dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Tim KIP Provinsi Bengkulu.

Predikat Informatif tersebut diberikan sebagai apresiasi kepada Instansi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang telah melaksanakan keterbukaan informasi public dan melakukan publikasi data sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Selain itu, Anugrah tersebut diberikan atas pelaksanaan Pejabat Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pada kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, dengan melakukan publikasi data PPID secara online dan offline serta mengintegrasikan layanan PPID pada system Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.



3. Anugrah Zakat Award Baznas Provinsi Bengkulu

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu berhasil meraih penganugerahan dari Badan Amin Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu Awards. Penghargaan kali ini sebagai Instansi pendukung gerakan Zakat di Provinsi Bengkulu.

Penghargaan tersebut diberikan kepada tim pemberdayaan zakat di Bidang Penais Zawa yang diterima langsung oleh Kepala Bidang PenaisZawa Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, H.Arsan Suryani,S.Ag,M.HI . Menurutnya penghargaan tersebut diberikan karena Tim Pemberdayaan Kanwil Kemenag Bengkulu telah terbukti berhasil menggiatkan gerakan cinta zakat kepada masyarakat Provinsi Bengkulu.

Selain itu Tim Kanwil Kemenag Bengkulu dianggap telah memberikan edukasi terkait kompetensi manfaat menunaikan zakat di lembaga terdaftar, karena manfaat zakat ini baik, terutama membantu pemerintah dalam ikut mensejahterakan masyarakat



4. Anugrah Treasury Advisor Award

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menyabet tiga kategori dalam penghargaan Treasury Advisor Award, yang diselenggarakan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bengkulu. Kamis, (24/11/2022).

Tiga penghargaan tersebut yakni sebagai Satuan Kerja (Satker) terbaik kategori implementasi Jabatan Fungsional di Bidang Perbendaharaan, kemudian sebagai Satker terbaik Kategori Penyampaian Dokumen Surat Perintah Membayar Terbaik. Selanjutnya penghargaan karena telah berhasil meraih sebagai Operator Terbaik Kategori Pengajuan SPM atas nama Herry Priadi.

Penganugerahan diserahkan langsung oleh Kepala KPPN Ady Wijaya Joanes Brebeuf kepada Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

(Pendam) Drs. M. Soleh.,M.Pd dan Operator Keuangan Subbag Keuangan dan BMN Kanwil, Herry Priadi mewakili Kakanwil H. Muhammad Abdu.,S.Pd.I.,M.M.

Ady Wijaya Joanes Brebeuf mengungkapkan, penganugerahan diberikan kepada Kanwil Kemenag didasarkan pada ketepatan waktu penyampaian Dokumen (bobot 50 %) dan kelengkapan kebenaran Dokumen (bobot 50 %), serta peringkat hasil penilaian Satker terbaik kategori penyampaian Dokumen SPM terbaik sampai dengan triwulan III Tahun 2022.



5. Terbaik Saldo Input Belanja dalam SIRUP LKPP

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu meraih Predikat terbaik pertama sebagai satuan kerja paling aktif dalam input belanja modal dalam aplikasi Sistem Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) LKPP Tahun 2023.

Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, tercatat hanya menyisakan saldo terkecil yaitu 0,2 persen, atau telah melakukan input Belanja dalam SIRUP sebesar 99,98 Persen dalam aplikasi SIRUP.

Kegiatan input belanja modal dalam sistem Rencana Umum Pengadaan merupakan bagian dari komitmen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam upaya pelaksanaan transparansi dan keterbukaan informasi kepada Publik.



6. Peserta KSM 2022 Asal Bengkulu Raih 3 Medali

Peserta Kompetensi Sains Madrasah (KSM) Utusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu meraih 3 Medali dalam ajang KSM tingkat Nasional yang dilaksanakan di Jakarta.

Menurut Kepala Bidang Madrasah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, dari 11 Cabang mata lomba yang diperlombakan dalam ajang KSM tersebut Kanwil Kemenag Bengkulu meraih tiga medali.

Tiga medali tersebut yaitu dari mata pelajaran Fisika Terintegrasi dengan mendali Perak diraih oleh Naila Dwi Anjani dari MAN IC Bengkulu Tengah. Kemudian raihan medali diperoleh dari mata pelajaran Biologi Teintegrasi memperoleh mendali Perunggu oleh Assiefa Salsabila siswi MAN IC Bengkulu Tengah dan Imam Rofik Alhan Ashari dari MAN 2 Bengkulu yang berhasil meraih mendali perunggu pada mata pelajaran Kimia Terintegrasi.



7. Penghargaan Treasury Awards

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berhasil memborong tiga penghargaan di ajang Treasury Awards akhir tahun 2021.

Penghargaan tersebut yakni peringkat ketiga terbaik, dalam kategori penilaian laporan keuangan kategori Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W) Tipe besar, Kemudian peringkat ketiga dalam kategori UUPA-W Tipe sedang dan berhasil meraih peringkat ketiga terbaik kategori UUPA-W Tipe kecil.



8. Kanwil Bengkulu Raih Treasury Awards 2022

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu kembali meraih penghargaan Treasury Awards 2022. Kali ini Satu-satunya Satuan Kerja di Bumi Raflesia yang berhasil meraih terbaik kategori Implementasi Jabatan Fungsional di Bidang Perbendaharaan Tahun Anggaran 2022.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bengkulu Ady Wijaya Joanes Brebeuf kepada Kakanwil Dr. H. Zahdi Taher, M.H.I didampingi Sub Koordinator Keuangan dan BMN Rine Ika Putri, M.H di KPPN Jalan Soekarno Hatta Kota Bengkulu. Kamis, (24/3/2022).

Acara tersebut dilaksanakan bersamaan dengan rapat koordinasi terkait langkah-langkah strategis pelaksanaan anggaran TA 2022, Reformulasi IKPA TA 2022, Sosialisasi SAKTI Manajerial, serta Indeks kepuasan layanan KPPN menuju Predikat WBBM.



9. Apresiasi PMI Untuk Kanwil Kemenag Bengkulu

Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Bengkulu memberikan apresiasi kepada jajaran Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Bengkulu yang berhasil menghimpun Rp 39.986 juta pada pencaangan Bulan Dana PMI Tahun 2021 yang lalu.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Ketua PMI Bengkulu Drs. H. Asnawawi A Lamat.,M.S.I kepada Kepala Bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf (Penais Zawa) Drs. H. Arsan Suryani Ibrahim.,M.H mewakili Kakanwil Dr. H. Zahdi Taher.,M.H.I pada acara penutupan Bulan Dana PMI. Kamis, (3/2/2022).

Kegiatan digelar di Markas Provinsi PMI Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu itu, juga bersamaan dengan pembukaan layanan vaksinasi Covid-19 dan pemusnahan sisa kupon Bulan Dana PMI oleh Ketua PMI, didampingi Ketua Bulan Dana Hj. Yuliswani.,S.E.,M.M.

Ketua PMI Aswani A Lamat mengungkapkan, jumlah perolehan dana PMI pada tahun 2021 yang lalu sebesar 525 juta. Dengan total penyumbang sebanyak 221 donatur. Dari 221 itu, ada 17 donatur penyumbang terbesar dalam kegiatan tahunan tersebut, termasuk Kanwil Kemenag Bengkulu.



10. Penganugerahan BAZNAS Awards 2022

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu berhasil meraih penganugerahan Badan Amin Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu Awards 2022. Kanwil berhasil menyabet penghargaan sebagai kategori Instansi pendukung gerakan zakat Bengkulu.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Gubernur Bengkulu H. Rohidin Mersyah didampingi Pimpinan BAZNAS RI Bidang Penghimpunan Rizaluddin Kurniawan.,S.Ag.,M.Si, Ketua BAZNAS Provinsi Bengkulu Dr. Fazrul Hamidy.,S.H.,M.H di Balai Raya Semarak Bengkulu. Rabu, (2/2/2022). Acara juga bersamaan dengan memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) BAZNAS ke-21.

Dalam kesempatan tersebut, juga dilaksanakan penandatanganan perjanjian kesepahaman bersama antara BAZNAS dan Kanwil Bengkulu tentang kegiatan penghimpunan Zakat melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan sekaligus ikut diserahkan juara kedua lomba penulisan Artikel yang diraih oleh Pamong budaya pada seksi MTQ Kanwil Bengkulu Dr. Khairuman.,M.Pd.



11. Penghargaan Operator Terbaik BMN 2021

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu kembali menorehkan prestasi. Kali ini Fauzi,ST ASN pada Sub Bagian Keuangan berhasil terpilih sebagai operator terbaik dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Awards Tahun 2021.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara (KPKNL) Bengkulu Teddy Suhartadi Permadi belum lama ini. Kegiatan juga dihadiri dan disaksikan Kakanwil

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Lampung dan Bengkulu
Arik Haryono.

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara (KPKNL) Bengkulu Teddy Suhartadi mengungkapkan, penghargaan ini diberikan karena Kanwil Kemenag dinilai berhasil menjalin kerjasama yang baik dalam pengelolaan BMN, Terutama dalam optimalisasi pemanfaatan asset.



12. Penghargaan Pokja Perencanaan Kategori Baik

Kelompok Kerja Perencana (Pokjana) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berhasil meraih penghargaan prestisius dengan capaian "Pokja dengan Inovasi Terbaik". Penghargaan ini diberikan pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) di Hotel Niagara Parapat, Sumatera Utara.

Ketua Pokjana Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Desrizaldi, S.IP mengatakan, pemberian penghargaan ini merupakan bagian dari rangkaian pada kegiatan Rakernas yang bertujuan untuk memperkuat sinergi antar-Pokja dan membahas isu-isu strategis dalam perencanaan Kementerian Agama.

Penghargaan ini juga menjadi dorongan bagi Pokjana Kementerian Agama Provinsi Bengkulu untuk terus meningkatkan kualitas kerja, Dengan terus menciptakan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan khususnya di bidang perencanaan.



13. Peringkat 2 Nasional Pendataan EMIS

Prestasi membanggakan diukir Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melalui Operator EMIS (Education Management Information System) dengan berhasil meraih peringkat ke-2 Nasional, dengan indikator dapat menuntaskan 100 persen dalam pemuktahiran pendataan EMIS tahun 2023.

Penghargaan bagi kerja keras seluruh Operator EMIS se Provinsi Bengkulu ini diberikan pada kesempatan Rapat Kerja Nasional (Rakornas) Pengelolaan EMIS Madrasah Nasional Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di Tangerang.





Kanwil Kemenag
Provinsi Bengkulu

TATA KELOLA & DUKUNGAN MANAJEMEN



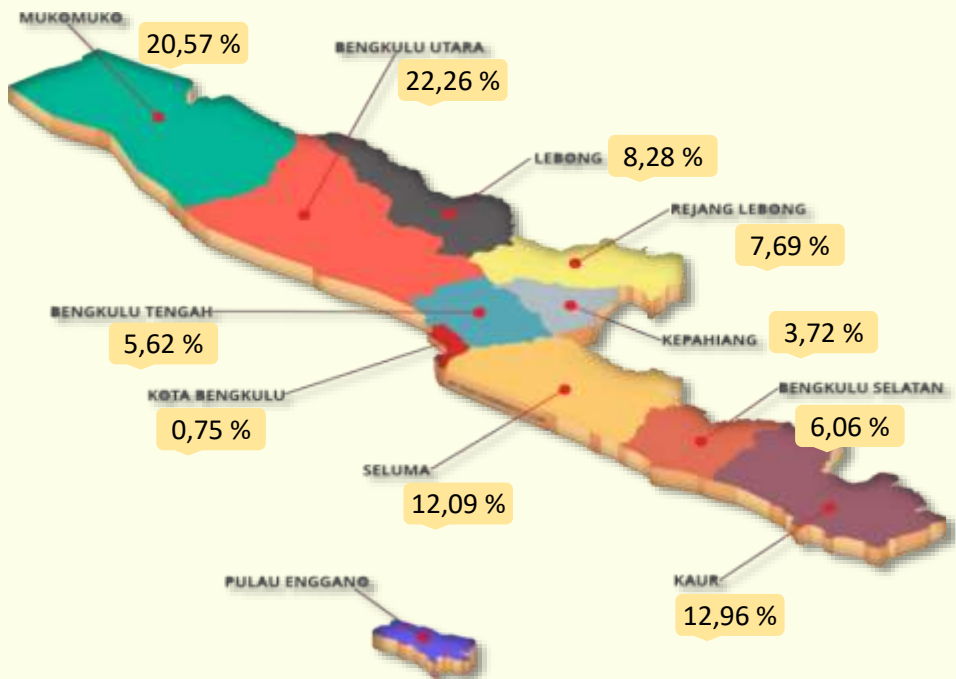
STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

1.1 Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 kabupaten, 1 kotamadya, 129 kecamatan, 173 Kelurahan dan 1.340 Desa. Pada tahun 2022 Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2021 tercatat jumlah penduduk Provinsi Bengkulu sebesar 2.032.942 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 2.060.09 jiwa, dengan total luas wilayah 20.130,21 km² atau 2.013.021 Hektare. Berikut peta wilayah berdasarkan Kabupaten dan kota serta persentasi luas wilayah di Provinsi Bengkulu:



Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Provinsi Bengkulu

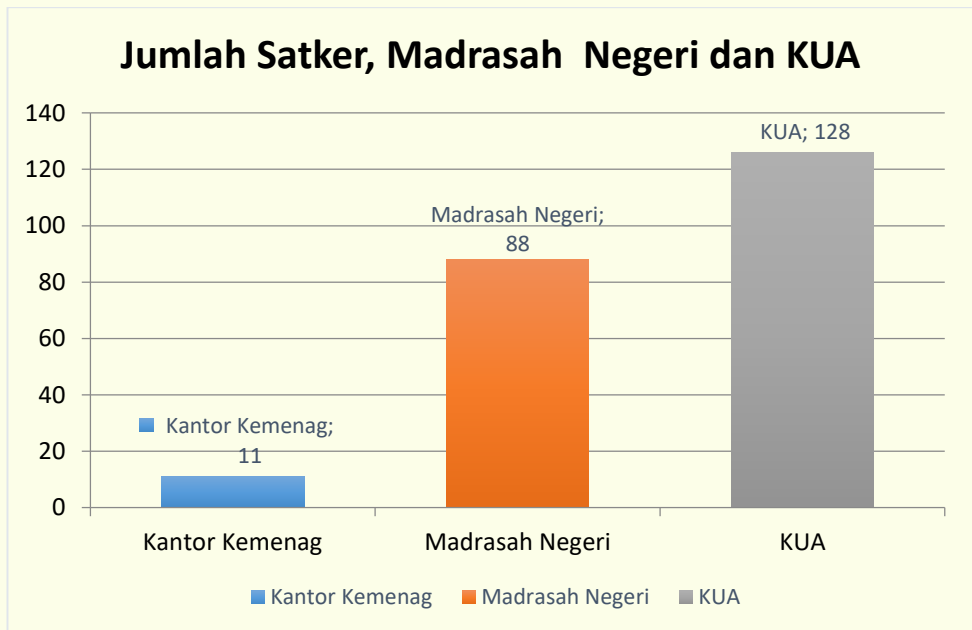
Data Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu:

No	Kab/Kota	Jumlah			Luas Wilayah (Km ²)
		Kecamatan	Kelurahan	Desa	
1.	Kota Bengkulu	9	67	0	150,31
2.	Kab. Bengkulu Selatan	11	16	142	1.220,21
3.	Kab. Bengkulu Utara	20	6	214	4.481,99
4.	Kab. Bengkulu Tengah	10	1	142	1.132,30
5.	Kab. Kaur	15	3	192	2.608,91
6.	Kab. Seluma	14	20	182	2.432,81
7.	Kab. Kepahiang	8	12	105	749,39
8.	Kab. Rejang Lebong	15	34	122	1.548,99
9.	Kab. Lebong	12	11	93	1.666,62
10.	Kab. Muko-muko	15	3	148	4.138,68
Jumlah		129	173	1.340	20.130,21

1.2 Satuan Kerja, Unit Kerja dan Madrasah

Kementerian Agama merupakan salah satu Kementerian yang memiliki satuan kerja terbanyak dengan sebaran sampai ke Wilayah Kabupaten dan Kota. Tercatat ada 11 Satuan Kerja Pusat, 546 Instansi Vertikal yang terdiri dari 34 Kantor Wilayah dan 512 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kota, termasuk yang tersebar di Provinsi Bengkulu.

Sementara itu, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 1 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, 10 Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, 88 Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri dan 128 Kantor Urusan Agama. selengkapnya sebagai berikut:



Grafik 1.1 Jumlah Satker Kemenag, Madrasah Negeri dan KUA

Data Jumlah Satker, Unit Kerja dan Madrasah

No	Uraian Satuan Kerja	Jumlah
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi	1
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota	10
3	Madrasah dan Sekolah Menengah Keagamaan Negeri	88
4	Kantor Urusan Agama	128

Sementara itu, jumlah KUA terbanyak yaitu berada di Kabupaten Bengkulu Utara yaitu 19 KUA kemudian disusul Kabupaten Mukomuko, Rejang Lebong dan Kabupaten Kaur yaitu masing-masing 15 KUA, sedangkan KUA paling sedikit yaitu Kabupaten Kepahiang yaitu 8 KUA.

Pada tingkat Madrasah Negeri, Kabupaten Mukomuko tercatat memiliki Madrasah Negeri Terbanyak yaitu 15 Madrasah dan Kabupaten Lebong dan Kota Bengkulu tercatat sebagai Kabupaten/kota dengan Madrasah paling sedikit yaitu 6 Madrasah Negeri.

Jumlah KUA dan Madrasah setiap Kab/Kota di Provinsi Bengkulu:

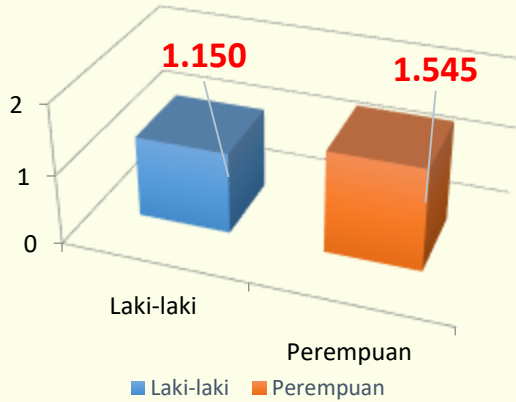
No	Satuan Kerja	Unit Kerja (KUA)	Madrasah Negeri (MA, MTs dan MI)
1	Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu	9	6
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara	19	7
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko	15	15
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah	10	8
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang	8	9
6	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong	15	7
7	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong	12	6
8	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma	14	12
9	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan	11	8
10	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur	15	10

1.3 Aparatur Sipil Negara (ASN)

Berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan hal tersebut dikarenakan adanya mutasi, pensiun, rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) maupun adanya pegawai pindah/misbar dari Pemerintah Daerah (Pemda).

Sementara, jika dilihat dari jumlah ASN Kementerian Agama berdasarkan Jenis kelamin, ASN dengan jenis kelamin Perempuan masih mendominasi yaitu sebanyak 1.545 ASN sementara sisanya yaitu 1.150 adalah laki-laki.

Jumlah PNS Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu Tahun 2022



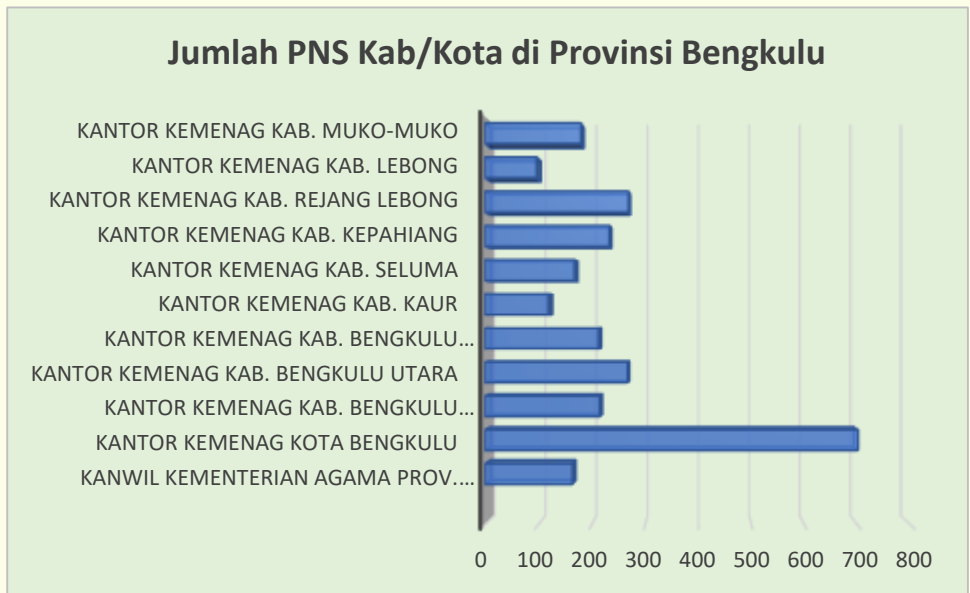
Grafik 1.2 Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin

Selain Aparatur Sipil Negara (ASN) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga memiliki tenaga Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang mayoritas sebagai tenaga guru pada madrasah.



Gambar 1.2 ASN Kanwil Kemenag Bengkulu Mengikuti Apel

Terhitung Desember 2022 secara keseluruhan jumlah PNS di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 2.695 orang. Sebaran PNS Kementerian Agama Provinsi Bengkulu paling banyak berada di wilayah Kota Bengkulu (894 orang) dan disusul Kabupaten Bengkulu Utara (271 orang), dan jika dilihat dari jumlah satuan kerja khususnya madrasah, jumlah ASN tersebut masih kurang.



Grafik 1.3 Jumlah ASN Per Kabupaten dan Kota

Dengan adanya penerimaan PPPK diharapkan dapat memenuhi kekurangan PNS akibat banyaknya PNS yang memasuki masa purna bakti. Sampai akhir Desember 2022 tercatat jumlah PNS di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang memasuki masa pensiun sebanyak 36 orang.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga didukung oleh pegawai non PNS/ (Penyuluh dan honorer) yang secara umum pegawai non PNS Kementerian Agama Provinsi Bengkulu cukup kompeten karena mayoritas berpendidikan Sarjana dan telah memiliki masa kerja yang cukup lama.

1.4 Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan fungsi pelayanan keagamaan maupun pendidikan, Kementerian Agama Provinsi Bengkulu didukung anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) untuk biaya operasional gaji dan perkantoran, kegiatan prioritas Nasional dan prioritas Kementerian lainnya; Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) bagi peningkatan kualitas layanan Asrama Haji, Balai Nikah, Madrasah dan pusat layanan haji kab/kota, serta anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari peristiwa nikah di KUA.



Gambar 1.3 Penyerahan DIPA dan penandatanganan Pakta Integritas bagi Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota

Total pagu awal Tahun Anggaran 2022 yang diperoleh Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah sebesar Rp 544.340.720.000,- yang terbagi dalam 8 satuan kerja yaitu Sekretariat Jenderal, Rp.43.338.998.000,- Bimas Islam, Rp. 102.599.747.000,- pendidikan Islam Rp.351.616.149.000,- Bimas Kristen Rp. 2.738.688.000,- Bimas Katolik Rp.1.961.174.000,- Bimas Hindu Rp.3.212.285.000,- Bimas Budha Rp.2.046.304.000,- dan Penyelenggaraan Haji dan Umroh Rp.36.827.375.000,-.

Jumlah pagu anggaran tersebut dibagi ke dalam 10 kabupaten Kota serta 1 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Namun demikian, Pagu anggaran tersebut terus mengalami perubahan hingga akhir tahun anggaran 2022, Seiring dengan dinamika yang terjadi antara lain refocusing anggaran.

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	SEKRETARIAT JENDERAL (01)	43.338.998.000	43.004.427.401	334.570.599	(99.22%)
2	BIMAS ISLAM (03)	102.599.747.000	102.057.356.163	542.390.837	(99.47%)
3	PENDIDIKAN ISLAM (04)	351.616.149.000	349.262.353.135	2.353.795.865	(99.33%)
4	BIMAS KRISTEN (05)	2.738.688.000	2.635.418.464	103.269.536	(96.22%)
5	BIMAS KATOLIK (06)	1.961.174.000	1.875.156.633	86.017.367	(95.61%)
6	BIMAS HINDU (07)	3.212.285.000	3.084.323.655	127.961.345	(96.01%)
7	BIMAS BUDDHA (08)	2.046.304.000	2.039.145.662	7.158.338	(99.65%)
8	PENYELENGGARA HAJI & UMRAH (09)	36.827.375.000	36.033.015.773	794.359.227	(97.84%)
	Jumlah	544.340.720.000	539.991.196.886	4.349.523.114	(99.20%)

Sedangkan jika dilihat dari jenis belanja, anggaran belanja pegawai masih menempati alokasi terbesar, yaitu Rp385.522.463.000,-, kemudian belanja barang Rp.96.615.158.000,- dan belanja modal sebesar Rp.62.203.099.000,-.

Sementara itu, berdasarkan tingkat realisasi anggaran tahun 2022, sebesar 99.20% persen atau terealisasi sebesar Rp. 539.991.196.886,- dari total pagu anggaran sebesar Rp544.340.720.000,-.

1.5 Moderasi dan Kerukunan Umat Beragama

Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) adalah cara untuk menunjukkan wajah toleransi melalui potret kerukunan di Indonesia secara umum dan khususnya di Provinsi Bengkulu, kegiatan penguatan moderasi beragama terus dilakukan baik pada tingkat Kanwil maupun satuan kerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu.

Kegiatan Pelopor
Penguatan Moderasi
Beragama Kanwil
Kemenag Bengkulu



Kegiatan Diklat
Pengerak Moderasi
Beragama dari Balai
Diklat Keagamaan
Palembang



Kegiatan Penguatan
Moderasi Beragama
bagi Penyuluh Agama



Kegiatan Penguatan
Moderasi Beragama
bagi Siswa
Madrasahdi Provinsi
Bengkulu



Program Inovasi Penguatan Moderasi beragama, di Provinsi Bengkulu, terus disosialisasikan kepada Masyarakat, Penyuluh, Siswa/ madrasah hingga ASN Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu untuk mewujudkan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan sosial:

1. Optimalisasi dan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama melalui kegiatan monitoring.
2. Peningkatan Kapasitas Aktor-aktor Kerukunan Umat Beragama melalui kegiatan orientasi dan rapat koordinasi
3. Pengembangan dan Penguatan Kesadaran Kerukunan Umat Beragama.
4. Melakukan pemetaan desa-desa pada setiap Kabupaten/Kota yang akan ditetapkan menjadi desa sadar kerukunan
5. Mendorong desa Rama Agung Kabupaten Bengkulu Utara sebagai destinasi wisata kerukunan di Provinsi Bengkulu
6. Mendorong desa Perda Suka Kabupaten Kaur sebagai Desa Kerukunan di Provinsi Bengkulu
7. Melaksanakan kegiatan Penguatan Moderasi Beragama (PMB)

1.6 Peningkatan Layanan Publik

Sejak tahun 2018 Kantor Wilayah kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah memiliki layanan PTSP, namun seiring dengan komitmen akan layanan publik yang berkualitas, layanan PTSP pada lingkup Kanwil Kemenag Proivnsi Bengkulu dari tahun ketahun terus berkembang dan saat ini PTSP juga hadir di seluruh Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kantor Urusan Agama (KUA) hingga beberapa madrasah.

Namun demikian kualitas layanan pada PTSP dari tahun ketahun terus ditingkatkan khususnya dalam sistem layanan administrasi hingga sarana dan prasarana yang ada.

Pada tahun 2021, PTSP Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu menghadirkan layanan PTSP berbasis website, dimana masyarakat bisa langsung mengakses layanan yang ada pada Kanwil Kemenag Bengkulu secara real time (<https://bengkulu.kemenag.go.id/ptsp>) .



Gambar 1.4 Layanan PTSP Berbasis Website

Selain peningkatan sistem layanan publik berbasis teknologi informasi, pada tahun 2022, juga telah dilakukan renovasi ruang layanan publik PTSP Kanwil Kemenag Bengkulu, agar memberikan rasa nyaman bagi masyarakat yang membutuhkan layanan PTSP

Foto ruang layanan PTSP Kanwil Kemenag Bengkulu



Foto ruang tunggu dan pojok baca





TABEL STATISTIK

TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN

2022



STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan Kelurahan dan Luas Wilayah		
		Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Luas Wilayah (Km ² /sq.km)
1	Kota Bengkulu	9	67	150,31
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	11	158	1.220,21
3	Kabupaten Bengkulu Utara	20	220	4.481,99
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	143	1.132,30
5	Kabupaten Kaur	15	195	2.608,91
6	Kabupaten Seluma	14	202	2.432,81
7	Kabupaten Kepahiang	8	117	749,39
8	Kabupaten Rejang Lebong	15	156	1.548,99
9	Kabupaten Lebong	12	104	1.666,62
10	Kabupaten Muko-muko	15	151	4.138,68
Total		129	1.513	20.130,21

Sumber: BPS 2022

Tabel 1.2 Jumlah Satuan Kerja di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Satuan Kerja		
		Kantor Kemenag	Sekolah Madrasah	KUA
1	Kota Bengkulu	1	6	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	8	11
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	7	19
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	8	10
5	Kabupaten Kaur	1	10	15
6	Kabupaten Seluma	1	12	14
7	Kabupaten Kepahiang	1	9	8
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	7	15
9	Kabupaten Lebong	1	6	12
10	Kabupaten Muko-muko	1	15	15
Total		10	88	128

Tabel 1.3 Jumlah PNS berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin			Golongan				
		LK	PR	Jml	I	II	III	IV	Jumlah
1	Kota Bengkulu	336	558	894	1	24	582	287	894
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	106	111	217	1	16	129	71	217
3	Kabupaten Bengkulu Utara	100	171	271	-	16	200	55	271
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	93	124	217	1	11	157	48	217
5	Kabupaten Kaur	68	54	122	1	9	91	21	122
6	Kabupaten Seluma	93	88	181	1	21	134	25	181
7	Kabupaten Kepahiang	112	122	234	3	12	143	76	234
8	Kabupaten Rejang Lebong	107	159	266	-	15	182	69	266
9	Kabupaten Lebong	42	57	99	-	8	72	19	99
10	Kabupaten Muko-muko	93	101	194	1	18	140	35	194
Total		1.150	1.545	2.695	9	150	1.830	706	2.695

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.4 Jumlah PNS berdasarkan Rentang Usia di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Usia					Jumlah
		<31	31-40	41-50	51-60	>60	
1	Kota Bengkulu	26	166	405	297	-	894
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	10	34	86	87	-	217
3	Kabupaten Bengkulu Utara	9	42	116	104	-	271
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	4	46	103	64	-	217
5	Kabupaten Kaur	-	18	19	85	-	122
6	Kabupaten Seluma	5	40	64	72	-	181
7	Kabupaten Kepahiang	19	46	91	78	-	234
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	49	97	110	-	266
9	Kabupaten Lebong	3	17	44	35	-	99
10	Kabupaten Muko-muko	1	33	96	64	-	194
Total		87	491	1.121	996	-	2.695

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.5 Jumlah PNS Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		< S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	54	592	244	4	894
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	30	144	41	2	217
3	Kabupaten Bengkulu Utara	24	222	25	-	271
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	16	168	32	1	217
5	Kabupaten Kaur	-	104	18	-	122
6	Kabupaten Seluma	25	134	20	2	181
7	Kabupaten Kepahiang	18	163	51	2	234
8	Kabupaten Rejang Lebong	35	178	52	1	266
9	Kabupaten Lebong	20	67	12	-	99
10	Kabupaten Muko-muko	30	146	19	-	194
Total		252	1.897	514	12	2.695

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.6 Jumlah PNS berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	878	5	5	4	2	-	
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	216	-	1	-	-	-	217
3	Kabupaten Bengkulu Utara	266	1	-	3	1	-	271
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	215	-	-	2	-	-	217
5	Kabupaten Kaur	122	-	-	-	-	-	122
6	Kabupaten Seluma	181	-	-	-	-	-	181
7	Kabupaten Kepahiang	229	1	-	2	2	-	234
8	Kabupaten Rejang Lebong	263	1	-	-	2	-	266
9	Kabupaten Lebong	98	1	-	-	-	-	99
10	Kabupaten Muko-muko	193	-	-	1	-	-	194
Total		2.661	9	6	11	7	-	2.695

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.7 Jumlah PNS yang Pensiun berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin			Golongan				
		LK	PR	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
1	Kota Bengkulu	3	7	10	-	-	4	6	10
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	-	2	-	-	-	2	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	2	6	-	1	4	1	6
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	2	-	-	1	1	2
5	Kabupaten Kaur	-	1	1	-	-	1	-	1
6	Kabupaten Seluma	1	-	1	-	-	-	1	1
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	2	-	-	2	-	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	3	9	-	3	5	1	9
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	1	2	3	-	-	2	1	3
Total		19	17	36	-	4	19	13	36

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.8 Jumlah PNS yang Pensiun di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		< S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	5	4	1	-	10
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	2	-	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	4	-	-	6
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	-	1	-	2
5	Kabupaten Kaur	-	1	-	-	1
6	Kabupaten Seluma	-	-	1	-	1
7	Kabupaten Kepahiang	2	-	-	-	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	3	-	-	9
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	3	-	-	3
Total		16	15	5	-	36

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.9 Jumlah PNS yang Pensiun berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	9	-	1	-	-	-	10
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	-	-	-	-	-	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	6	-	-	-	-	-	6
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	-	-	-	-	-	2
5	Kabupaten Kaur	1	-	-	-	-	-	1
6	Kabupaten Seluma	1	-	-	-	-	-	1
7	Kabupaten Kepahiang	2	-	-	-	-	-	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	9	-	-	-	-	-	9
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	3	-	-	-	-	-	3
Total		35	-	1	-	-	-	36

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.10 Jumlah PNS yang Naik Pangkat berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin			Golongan				
		LK	PR	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
1	Kota Bengkulu	19	11	30	-	-	19	11	30
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	11	4	15	-	2	13	-	15
3	Kabupaten Bengkulu Utara	15	32	47	-	-	45	2	47
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	4	5	9	-	-	6	3	9
5	Kabupaten Kaur	9	1	10	-	-	10	-	10
6	Kabupaten Seluma	2	4	6	-	1	5	-	6
7	Kabupaten Kepahiang	12	13	25	-	-	18	7	25
8	Kabupaten Rejang Lebong	5	7	12	-	-	10	2	12
9	Kabupaten Lebong	4	7	11	-	1	7	3	11
10	Kabupaten Muko-muko	15	10	25	-	-	25	-	25
Total		96	94	190	-	4	158	28	190

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.11 Jumlah PNS yang Naik Pangkat di Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				
		< S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	-	18	12	-	30
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	14	-	-	15
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	43	3	-	47
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	8	1	-	9
5	Kabupaten Kaur	-	10	-	-	10
6	Kabupaten Seluma	1	4	1	-	6
7	Kabupaten Kepahiang	-	21	4	-	25
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	7	4	1	12
9	Kabupaten Lebong	1	7	3	-	11
10	Kabupaten Muko-muko	-	25	-	-	25
Total		4	157	28	1	190

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.12 Jumlah PNS yang Naik Pangkat berdasarkan Klasifikasi Agama di Kementerian Agama Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	27	1	1	1	-	-	30
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	15	-	-	-	-	-	15
3	Kabupaten Bengkulu Utara	47	-	-	-	-	-	47
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	9	-	-	-	-	-	9
5	Kabupaten Kaur	10	-	-	-	-	-	10
6	Kabupaten Seluma	6	-	-	-	-	-	6
7	Kabupaten Kepahiang	25	-	-	-	-	-	25
8	Kabupaten Rejang Lebong	12	-	-	-	-	-	12
9	Kabupaten Lebong	11	-	-	-	-	-	11
10	Kabupaten Muko-muko	25	-	-	-	-	-	25
Total		187	1	1	1	-	-	190

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 1.13 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan Tugas Belajar menurut lokasi dan jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Lokasi belajar		Jumlah	Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
		Dalam Negeri	Luar Negeri		S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	2	-	2	-	2	-	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	-	5	-	4	1	5
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	1	-	1	-	1	-	1
7	Kabupaten Kepahiang	5	-	5	2	3	-	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	3	-	3	-	3	-	3
Total		16	-	16	2	13	1	16

Tabel 1.14 Jumlah PNS Kementerian Agama yang melaksanakan izin belajar di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
		S1	S2	S3	Jumlah
1	Kota Bengkulu	-	8	2	10
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	4	1	5
5	Kabupaten Kaur	-	1	1	2
6	Kabupaten Seluma	-	1	-	1
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	4	-	4
9	Kabupaten Lebong	-	5	-	5
10	Kabupaten Muko-muko	-	3	-	3
Total		-	26	4	30

Tabel 1.15 Jumlah Pegawai Non PNS Kementerian Agama menurut klasifikasi pendidikan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		< S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	52	119	5	-	176
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	70	458	13	-	541
3	Kabupaten Bengkulu Utara	172	355	3	-	530
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	51	159	10	-	220
5	Kabupaten Kaur	30	228	-	-	258
6	Kabupaten Seluma	130	181	1	-	312
7	Kabupaten Kepahiang	79	214	-	-	293
8	Kabupaten Rejang Lebong	132	576	24	-	732
9	Kabupaten Lebong	66	188	1	-	225
10	Kabupaten Muko-muko	44	554	10	-	608
Total		826	3032	67	-	3.925

Tabel 1.16 Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber), dan Jumlah Desa Sadar Kerukunan di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
		FKUB	SEKBER	Desa Sadar Kerukunan	Jumlah
1	Kota Bengkulu termasuk Provinsi	2	-	-	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	-	-	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	1	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	-	1
5	Kabupaten Kaur	1	1	1	3
6	Kabupaten Seluma	1	-	-	1
7	Kabupaten Kepahiang	1	-	1	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	-	-	1
9	Kabupaten Lebong	1	1	-	2
10	Kabupaten Muko-muko	1	1	-	2
Total		11	5	3	19

Tabel 1.17 Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA

No	Kab/Kota	Pendidikan			Jumlah
		Kantor kemenag	Madrasah Negeri	KUA	
1	Kota Bengkulu	1	6	9	16
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	8	11	20
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	7	17	25
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	8	10	19
5	Kabupaten Kaur	1	10	15	26
6	Kabupaten Seluma	1	12	14	27
7	Kabupaten Kepahiang	1	9	8	18
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	7	15	23
9	Kabupaten Lebong	1	6	12	19
10	Kabupaten Muko-muko	1	15	15	31
Total		10	88	126	224

Tabel 1.18 Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA yang sudah membentuk dan menyelenggarakan PTSP

No	Kab/Kota	Pendidikan			Jumlah
		Kantor kemenag	Madrasah Negeri	KUA	
1	Kota Bengkulu	1	6	9	16
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	-	11	12
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	-	-	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	-	-	1
5	Kabupaten Kaur	1	-	3	4
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	1	-	5	6
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	3	1	5
9	Kabupaten Lebong	1	-	1	2
10	Kabupaten Muko-muko	1	-	4	5
Total		9	9	34	52

Tabel 1.19 Jumlah Pelayanan public di PTSP menurut Jenis Layanan

No	Kab/Kota	Pelayanan	
		Jumlah Layanan	Keterangan Layanan
1	Kota Bengkulu	33	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Pendaftaran Haji 2. Layanan Permohonan Pembatalan Haji 3. Layanan Informasi Waiting List 4. Layanan Rekomendasi Paspor Haji 5. Layanan Rekomendasi Paspor Umroh 6. Layanan Lansia Pendamping 7. Layanan Izin Baru Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) 8. Layanan Penggabungan Mahrom 9. Layanan Izin Pendirian KBIH 10. Layanan Dokumentasi Izin Pendirian RA dan Madrasah 11. Layanan Perpanjangan Izin Operasional Pendirian Madrasah 12. Layanan Permohonan Akreditasi Madrasah 13. Layanan Legalisir Ijazah/Dokumen 14. Layanan Surat Keterangan Penggantian Ijazah Hilang/ Rusak 15. Layanan Permohonan Penelitian Madrasah 16. Layanan Rekomendasi Pembentukan BKMT 17. Layanan Konsultasi BP4 18. Layanan Legalisir Buku Nikah 19. Permohonan Jadwal Sholat/ Imsakiyah 20. Layanan Rekomendasi Pendirian Rumah Ibadah (Masjid) 21. Layanan Pengukuran Arah Kiblat 22. Layanan Izin Pondok Pesantren 23. Layanan Izin Operasional Pondok Pesantren 24. Layanan Izin Pendirian MDTA 25. Layanan Izin Pendirian TPQ 26. Layanan Pengajuan TPG Guru PAI Sekolah 27. Pengajuan dan Pengaktifan Aplikasi SIAGA bagi GPAI 28. Pengajuan dan Pengaktifan Aplikasi EMIS bagi GPAI 29. Pelayanan Masuk Islam dan Konsultasi 30. Pelayanan Izin Operasional LAZ (Lembaga Amil Zakat) 31. Layanan Konsultasi Zakat dan Wakaf 32. Layanan Permohonan Rohaniawan Islam

			33. Layanan Permohonan Doa Islam
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	14	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Konsultasi Pendaftaran dan Pembatalan Haji 2. Layanan Estimasi Pemberangkatan Haji 3. Layanan Rekomendasi Umroh 4. Layanan Informasi Seputar Haji 5. Layanan Permohonan Jadwal Sholat dan Imsakiyah 6. Layanan Konsultasi Permohonan Pengukuran Arah Kiblat 7. Layanan Konsultasi Zakat dan Wakaf 8. Layanan Izin Pendirian Rumah Ibadah 9. Layanan Rekomendasi Pendirian Majelis Taklim 10. Layanan Permohonan Rohaniawan 11. Layanan Konsultasi dan Mediasi BP4/ Bimbingan Perkawinan 12. Layanan Legalisir Ijazah 13. Layanan Rekomendasi Izin Penelitian di Madrasah 14. Layanan Data dan Informasi Keagamaan
3	Kabupaten Bengkulu Utara	25	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan Rekomendasi Pendidikan Majelis Taklim, MDA, dan TPQ 2. Permohonan Layanan legalisir ijazah 3. Permohonan rekomendasi izin pendirian rumah ibadah 4. Permohonan layanan data dan informasi keagamaan 5. Permohonan layanan konsultasi sertifikat tanah wakaf 6. Permohonan layanan konsultasi tentang paham keagamaan 7. Permohonan rohaniawan 8. Permohonan membaca do'a 9. Permohonan sertifikat arah kiblat 10. Permohonan arah kiblat 11. Permohonan daftar haji 12. Permohonan pembatalan haji 13. Permohonan pelimpahan nomor porsi haji meninggal dunia 14. Permohonan rekomendasi paspor haji 15. Permohonan rekomendasi paspor umrah 16. Pelayanan estimasi keberangkatan haji 17. Pelayanan waiting list haji 18. Pelayanan permohonan data Jemaah 19. Pelayanan rekomendasi pendirian KBIHU 20. Permohonan rekomendasi perpanjangan izin pendirian KBIHU

			<ul style="list-style-type: none"> 21. Surat rekomendasi izin penelitian 22. Permohonan jadwal sholat/imsakiyah 23. Permohonan dan konsultasi zakat dan wakaf 24. Permohonan data 25. Permohonan izin penelitian
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	25	<ul style="list-style-type: none"> 1. Layanan Surat rekomendasi pendirian pondok pesantren, 2. Konsultasi BP4 3. Konsultasi Harta waris 4. Permohonan konsultasi keagamaan 5. Permohonan pengukuran Arah Kiblat 6. Permohonan petugas Do'a 7. Permohonan rohaniawan 8. Permohonan izin pendirian rumah ibadah 9. Permohonan rohaniawan/pengukuh sumpah/doa 10. Layanan data dan informasi keagamaan kemenag Benteng 11. Layanan informasi jadwal sholat dan imsakiyah kemenag Benteng 12. Layanan konsultasi pendirian rumah ibadah kemenag Benteng 13. Layanan Konsultasi permohonan pengukuran arah kiblat kemenag Benteng 14. Layanan konsultasi sertifikasi tanah wakaf Kemenag Benteng 15. Layanan konsultasi tentang paham keagamaan Kemenag Benteng 16. Layanan konsultasi zakat wakaf Kemenag Benteng 17. Layanan legalisir buku nikah Kemenag Benteng 18. Layanan rekomendasi pendirian majelis taklim, MDA dan TPQ Kemenag Benteng 19. Layanan izin penelitian Kemenag Benteng 20. Layanan legalisir ijazah Kemenag Benteng 21. Layanan estimasi pemberangkatan haji Kemenag Benteng 22. Layanan informasi seputar haji dan umroh Kemenag Benteng 23. layanan konsultasi pembatalan haji 24. Layanan konsultasi dan pendaftaran haji 25. Layanan rekomendasi perjalanan umroh kemenag benteng
5	Kabupaten Kaur	20	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Legalisir Dokumen Kepegawaian 2. Pelayanan tata Persuratan 3. Pelayanan Gaji Berkala 4. Pelayanan Pengajuan Cuti ASN

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Pelayanan Usul Kenaikan Pangkat 6. Pelayanan permohonan Informasi Kepegawaian 7. Pelayanan Pengukuran Arah Kiblat 8. Pelayanan Permohonan Penceramah Agama 9. Pelayanan Permohonan Sumpah atau Do'a Keagamaan 10. Pelayanan Permohonan Konsultasi Wakaf 11. Pelayanan Penerimaan Laporan PAI Non PNS 12. Pelayanan Prosedur Layanan Izin belajar S.1 13. Pelayanan Izin pendirian RA dan Madrasah 14. Pelayanan Izin Penelitian di Madrasah 15. Pelayanan Legalisir Dokumen Ijazah 16. Pelayanan Rekomendasi Pindah Sekolah 17. Pelayanan Pencairan Tunjangan Profesi Guru PAI PNS dan PAI Non PNS 18. Pelayanan Izin Pendirian TPQ, MDTA dan Pondok Pesantren 19. Pelayanan Pendaftaran Haji 20. Pelayanan Pembuatan Paspor Haji dan Umroh.
6	Kabupaten Seluma	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	29	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Informasi Dan Data Kementerian Agama 2. Layanan Legalisir 3. Layanan Rekomendasi Permohonan 4. Layanan Permohonan Narasumber 5. Layanan Penasehatan Perkawinan 6. Layanan penertiban ID Masjid/mushola 7. Layanan Penertiban / Perpanjang IJOP (Izin Operasional) Majelis Taklim 8. Layanan Tenaga Rohaniawan / Do'a 9. Layanan Pendamping Sertifikat Halal 10. Layanan Permohonan Penyuluh Agama Non Muslim 11. Layanan Rekomendasi IJOP Madrasah 12. Layanan Rekomendasi Izin Penelitian 13. Layanan Surat Ijazah Rusak/Hilang 14. Layanan Pendaftaran Madrasah Diniyah 15. Layanan Rekomendasi Pendaftaran Pendirian Ponpes 16. Layanan Permohonan Pendaftaran tanda daftar LPQ 17. Layanan Rekomendasi Mudasi Siswa/Santri Madrasah/Pompes 18. Layanan Estimasi Haji 19. Layanan Pendaftaran Haji 20. Layanan Usulan Pembatalan Haji

			<ul style="list-style-type: none"> 21. Layanan Usulan Penggambungan Mahro, 22. Layanan Usulan Perlimpahan Porsi HAJI 23. Layanan Pengusulan Karis / Karsu / Karpeg /Taspen / Izin Belajar / BPJS 24. Layanan Permohonan Cuti Pegawai 25. Layanan Permohonan Mutasi PNS 26. Usul SK PNS 27. Usul Pensiun 28. Usul Penyesuaian Ijazah 29. Usul Satyalancana Karya Satya
8	Kabupaten Rejang Lebong	14	<ul style="list-style-type: none"> 1. Layanan Konsultasi Pendaftaran dan Pembatalan Haji 2. Layanan Estimasi Pemberangkatan Haji 3. Layanan Rekomendasi Umroh 4. Layanan Informasi Seputar Haji 5. Layanan Permohonan Jadwal Sholat dan Imsakiyah 6. Layanan Konsultasi Permohonan Pengukuran Arah Kiblat 7. Layanan Konsultasi Zakat dan Wakaf 8. Layanan Izin Pendirian Rumah Ibadah 9. Layanan Rekomendasi Pendirian Majelis Taklim 10. Layanan Permohonan Rohaniawan 11. Layanan Konsultasi dan Mediasi BP4/ Bimbingan Perkawinan 12. Layanan Legalisir Ijazah 13. Layanan Rekomendasi Izin Penelitian di Madrasah 14. Layanan Data dan Informasi Keagamaan
9	Kabupaten Lebong	14	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi Pindah Madrasah 2. Rekomendasi Pendirian Pondok Pesantren 3. Rekomendasi pendirian tempat Ibadah, 4. Rekomendasi Bantuan tempat ibadah, 5. Izin Kegiatan Keagamaan, 6. Izin Penelitian, 7. Izin Pendaftaran Ormas Keagamaan, 8. Layanan Permohonan Data, 9. Layanan Legalisir dokumen, 10. layanan Sosialisasi peraturan zakat wakaf, 11. layanan alibrasi arah kiblat, 12. Layanan Rohaniawan, 13. Layanan Pembaca Do'a, 14. Layanan Konsultasi Keagamaan
10	Kabupaten Muko-muko	72	<p>PROGRAM SETJEND :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Legalisir Surat Keputusan 2. Izin Penelitian 3. Data Informasi Keagamaan 4. Permohonan Rincian Gaji

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Permohonan Surat Ket.Tidak menunjang 6. Permohonan Tunjangan Keluarga 7. Permohonan Permintaan Daftar Gaji 8. Permohonan Pembayaran Tagihan Barang/jasa Rekanan 9. Permohonan Usul Gaji Capeg 10. Rekomendasi Permohonan Kredit Bank 11. Permohonan Surat Tugas Capeg 12. Permohonan Usul Izin Belajar 13. Permohonan Pengajuan Karsu/Karis 14. Permohonan Rekomendasi Karpeg 15. Permohonan Rekomendasi Taspen 16. Permohonan Cuti ASN 17. Permohonan Rekomendasi Mutasi ASN 18. Pengajuan Usul Kenaikan Pangkat Reguler 19. Permohonan Usul PN 20. Permohonan Usul Pensiun 21. Permohonan Usul Ujian Dinas/UPKP 22. Permohonan Usul SK KGB 23. Permohonan Usul ASN 100% 24. Permohonan Usul Satya Lencana <p>PROGRAM PENMAD :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi Pendirian RA/ Madrasah 2. Konsultasi Akreditasi Madrasah 3. Konsultasi Pendidikan Profesi Guru 4. Izin Operasional RA/ Madrasah 5. Rekomendasi Bantuan Sarpras RA/ Madrasah 6. Verifikasi dan Evaluasi Bio Data Simpatika 7. Rekomendasi Pemenuhan Jam Mengajar Guru Madrasah 8. Legalisir Ijazah MI,MTs dan MA 9. Izin Penelitian Pada Madrasah 10. Pengesahan Keterangan Pengganti Ijazah 11. Rekomendasi Pendirian Madrasah 12. Rekomendasi Bantuan Madrasah 13. Rekomendasi Perpanjangan Izin Pendirian Madrasah 14. Rekomendasi Pindah Madrasah/sekolah/Rayon 15. Pengesahan Surat Ket. Kesetaraan Ijazah 16. Rekomendasi SK Pengganti Izin Pendirian Madrasah <p>PROGRAM PAKIS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi Pendirian MDA 2. Izin Operasional MDA 3. Rekomendasi Bantuan MDA 4. Konsultasi Pendirian MDA
--	--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> 5. Izin Operasional TPQ 6. Rekomendasi Bantuan TPQ 7. Konsultasi Pendirian Pondok Pesantren 8. Izin Operasional Pondok Pesantren 9. Rekomendasi Bantuan Pondok Pesantren <p>PROGRAM PHU :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi Pendaftaran Haji 2. Konsultasi Pembatalan Haji 3. Konsultasi Pelimpahan Porsi Jamaah Haji 4. Konsultasi Keberangkatan Haji Lansia dan Penggabungan Mahram 5. Estimasi Pemberangkatan Jamaah Haji 6. Rekomendasi Penerbitan Paspor Haji dan Umrah 7. Informasi Haji dan Umrah <p>PROGRAM BIMAS ISLAM</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dan Mediasi Bimbingan Perkawinan 2. Konsultasi Pendirian Rumah Ibadah 3. Konsultasi Pendirian Majelis Taklim 4. Konsultasi Penyuluh Agama Islam 5. Konsultasi Jadwal Sholat dan Imsakiyah 6. Rekomendasi Izin Pendirian Rumah Ibadah 7. Rekomendasi Bantuan Rumah Ibadah 8. Rekomendasi Bantuan Majelis Taklim 9. Izin Operasional Majelis Taklim 10. Legalisir Buku Nikah 11. Konsultasi dan Permohonan Ukur Arah Kiblat 12. Permohonan Rohaniawan 13. Permohonan Petugas Doa <p>PROGRAM ZAWA :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi Zakat dan Wakaf 2. Usulan Pengurusan Sertifikat Tanah Wakaf 3. Sosialisasi ke Kampung Zakat
Total	266	(Jumlah Layanan PTSP Se-Provinsi Bengkulu)

Tabel 1.20 Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran

A. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	SEKRETARIAT JENDERAL (01)	43.338.998.000	43.004.427.401	334.570.599	(99.22%)
2	BIMAS ISLAM (03)	102.599.747.000	102.057.356.163	542.390.837	(99.47%)
3	PENDIDIKAN ISLAM (04)	351.616.149.000	349.262.353.135	2.353.795.865	(99.33%)
4	BIMAS KRISTEN (05)	2.738.688.000	2.635.418.464	103.269.536	(96.22%)
5	BIMAS KATOLIK (06)	1.961.174.000	1.875.156.633	86.017.367	(95.61%)
6	BIMAS HINDU (07)	3.212.285.000	3.084.323.655	127.961.345	(96.01%)
7	BIMAS BUDDHA (08)	2.046.304.000	2.039.145.662	7.158.338	(99.65%)
8	PENYELENGGARA HAJI & UMRAH (09)	36.827.375.000	36.033.015.773	794.359.227	(97.84%)
	Jumlah	544.340.720.000	539.991.196.886	4.349.523.114	(99.20%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

B. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Kode Setjen 01)

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	260910 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	2.750.260.000	2.746.967.761	3.292.239	(99.88%)
2	423390 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	15.124.394.000	14.887.479.401	236.914.599	(98.43%)
3	423404 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	4.910.442.000	4.890.678.676	19.763.324	(99.60%)
4	423435 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	2.925.739.000	2.897.715.120	28.023.880	(99.04%)
5	423441 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	2.856.496.000	2.852.892.140	3.603.860	(99.87%)
6	423450 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	3.377.628.000	3.372.046.569	5.581.431	(99.83%)
7	506616 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	1.654.018.000	1.650.985.074	3.032.926	(99.82%)

8	506622 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	2.638.296.000	2.634.454.484	3.841.516	(99.85%)
9	663981 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	2.419.483.000	2.410.709.558	8.773.442	(99.64%)
10	663995 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	2.031.063.000	2.014.566.066	16.496.934	(99.19%)
11	663974 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	2.651.179.000	2.645.932.552	5.246.448	(99.80%)
Jumlah		43.338.998.000	43.004.427.401	334.570.599	(99.22%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

C. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Kode Bimas Islam 03)

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	260912 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKULU TENGAH	9.210.707.000	9.187.207.530	23.499.470	(99.74%)
2	423393 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	6.803.621.000	6.731.285.609	72.335.391	(98.94%)
3	423405 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	20.982.779.000	20.930.423.585	52.355.415	(99.75%)
4	423436 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	12.658.653.000	12.599.664.528	58.988.472	(99.53%)
5	423443 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	7.520.495.000	7.474.057.907	46.437.093	(99.38%)
6	423451 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	11.064.320.000	11.010.218.645	54.101.355	(99.51%)
7	506617 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	6.326.614.000	6.299.157.469	27.456.531	(99.57%)
8	506623 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	6.890.277.000	6.878.490.643	11.786.357	(99.83%)
9	663982 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	6.930.417.000	6.875.859.632	54.557.368	(99.21%)
10	663996 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	6.246.473.000	6.197.532.220	48.940.780	(99.22%)
11	663975 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	7.965.391.000	7.873.458.395	91.932.605	(98.85%)
Jumlah		102.599.747.000	102.057.356.163	542.390.837	(99.47%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

D. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Pendidikan Islam Kode 04)

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	260913 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	18.826.144.000	18.821.014.031	5.129.969	(99.97%)
2	260919 MAN INSAN CENDEKIA BENGKULU TENGAH	6.716.158.000	6.706.036.059	10.121.941	(99.85%)
3	309768 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU SELATAN	2.697.509.000	2.692.246.362	5.262.638	(99.80%)
4	309772 MADRASAH ALIYAH NEGERI BENGKULU SELATAN	4.051.658.000	4.047.368.546	4.289.454	(99.89%)
5	423394 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	53.831.070.000	52.950.731.573	880.338.427	(98.36%)
6	423406 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	36.616.548.000	36.179.445.612	437.102.388	(98.81%)
7	423410 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU	11.583.163.000	11.533.773.622	49.389.378	(99.57%)
8	423429 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU	10.262.613.000	10.252.880.884	9.732.116	(99.91%)
9	423437 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	15.871.613.000	15.414.843.644	456.769.356	(97.12%)
10	423444 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	16.191.328.000	16.116.919.161	74.408.839	(99.54%)
11	554066 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU SELATAN	2.092.750.000	2.056.766.314	35.983.686	(98.28%)
12	576232 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BENGKULU UTARA	4.162.203.000	4.160.890.053	1.312.947	(99.97%)
13	597579 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU UTARA	3.554.370.000	3.475.251.812	79.118.188	(97.77%)
14	597590 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU TENGAH	1.664.466.000	1.661.203.165	3.262.835	(99.80%)
15	661253 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU	8.137.280.000	8.136.020.818	1.259.182	(99.98%)
16	661260 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU UTARA	2.780.851.000	2.778.602.496	2.248.504	(99.92%)
17	661274 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU TENGAH	1.751.242.000	1.750.489.930	752.070	(99.96%)
18	662148 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU	10.228.414.000	10.202.228.666	26.185.334	(99.74%)

19	674394 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BENGKULU SELATAN	1.579.886.000	1.575.545.819	4.340.181	(99.73%)
20	676519 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BENGKULU UTARA	1.398.171.000	1.378.567.207	19.603.793	(98.60%)
21	680303 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BENGKULU UTARA	1.636.351.000	1.635.186.006	1.164.994	(99.93%)
22	423452 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	21.086.274.000	21.071.734.046	14.539.954	(99.93%)
23	423466 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LEBONG	869.480.000	869.459.659	20.341	(100.00%)
24	423472 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBONG	1.957.758.000	1.956.352.142	1.405.858	(99.93%)
25	423497 MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG	6.280.107.000	6.266.240.594	13.866.406	(99.78%)
26	506618 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	7.315.345.000	7.310.098.293	5.246.707	(99.93%)
27	575155 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 REJANG LEBONG	1.236.559.000	1.231.247.578	5.311.422	(99.57%)
28	575162 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 REJANG LEBONG	1.284.058.000	1.282.954.315	1.103.685	(99.91%)
29	662152 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LEBONG	1.277.330.000	1.277.249.047	80.953	(99.99%)
30	675080 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 LEBONG	1.514.990.000	1.514.364.370	625.630	(99.96%)
31	308000 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHANG	2.911.494.000	2.896.006.345	15.487.655	(99.47%)
32	309789 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KEPAHIANG	4.357.422.000	4.352.322.804	5.099.196	(99.88%)
33	423481 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KEPAHIANG	4.237.191.000	4.232.623.383	4.567.617	(99.89%)
34	506624 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	12.297.001.000	12.289.943.861	7.057.139	(99.94%)
35	554141 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHANG	4.729.920.000	4.729.718.458	201.542	(100.00%)
36	681113 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KEPAHIANG	1.009.370.000	1.009.356.557	13.443	(100.00%)
37	575141 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SELUMA	2.032.856.000	2.026.692.557	6.163.443	(99.70%)
38	597562 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SELUMA	2.235.282.000	2.223.207.413	12.074.587	(99.46%)
39	661281 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SELUMA	1.034.079.000	1.028.742.880	5.336.120	(99.48%)

40	663983 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	11.808.848.000	11.802.217.535	6.630.465	(99.94%)
41	675073 MADRASAH ALIYAH NEGERI SELUMA KAB. SELUMA	2.412.900.000	2.412.813.734	86.266	(100.00%)
42	681087 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SELUMA	711.659.000	705.364.113	6.294.887	(99.12%)
43	426160 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAUR	1.783.125.000	1.782.681.009	443.991	(99.98%)
44	575134 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KAUR	1.487.072.000	1.485.240.438	1.831.562	(99.88%)
45	597605 MADRASAH ALIYAH NEGERI KAUR	2.248.291.000	2.223.382.354	24.908.646	(98.89%)
46	663997 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	7.987.598.000	7.974.218.320	13.379.680	(99.83%)
47	674402 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KAUR	931.675.000	928.561.711	3.113.289	(99.67%)
48	676523 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 KAUR	976.227.000	939.450.530	36.776.470	(96.23%)
49	681109 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 KAUR	1.454.700.000	1.453.103.014	1.596.986	(99.89%)
50	537592 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MUKOMUKO	2.624.386.000	2.624.206.301	179.699	(99.99%)
51	575120 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO	2.964.042.000	2.960.320.273	3.721.727	(99.87%)
52	597583 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MUKO-MUKO	1.400.607.000	1.400.221.099	385.901	(99.97%)
53	597612 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MUKOMUKO	2.461.951.000	2.458.800.958	3.150.042	(99.87%)
54	662169 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO	1.668.554.000	1.664.124.129	4.429.871	(99.73%)
55	663976 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	12.139.890.000	12.135.321.028	4.568.972	(99.96%)
56	676497 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MUKO-MUKO	1.034.656.000	1.034.617.983	38.017	(100.00%)
57	676502 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 MUKO-MUKO	1.253.538.000	1.220.911.569	32.626.431	(97.40%)
58	681091 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 MUKO-MUKO	966.126.000	962.470.955	3.655.045	(99.62%)
	Jumlah	351.616.149.000	349.262.353.135	2.353.795.865	(99.33%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

E. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Kristen Kode 05)

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	423395 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	1.748.597.000	1.712.113.074	36.483.926	(97.91%)
2	423407 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	460.048.000	422.182.912	37.865.088	(91.77%)
3	423453 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	323.759.000	307.143.523	16.615.477	(94.87%)
4	260841 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.KEPAHIANG	206.284.000	193.978.955	12.305.045	(94.03%)
	Jumlah	2.738.688.000	2.635.418.464	103.269.536	(96.22%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

F. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Katolik kode 06)

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	423396 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	1.279.726.000	1.232.738.252	46.987.748	(96.33%)
2	423408 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	295.275.000	272.171.774	23.103.226	(92.18%)
3	423445 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	155.396.000	150.988.431	4.407.569	(97.16%)
4	506619 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	230.777.000	219.258.176	11.518.824	(95.01%)
	Jumlah	1.961.174.000	1.875.156.633	86.017.367	(95.61%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

G. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Hindu Kode 07)

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	423397 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	1.855.655.000	1.829.392.015	26.262.985	(98.58%)
2	423439 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	832.797.000	734.802.982	97.994.018	(88.23%)
3	506625 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	316.274.000	315.928.274	345.726	(99.89%)
4	663984 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	74.040.000	74.000.400	39.600	(99.95%)
5	663977 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	133.519.000	130.199.984	3.319.016	(97.51%)

	Jumlah	3.212.285.000	3.084.323.655	127.961.345	(96.01%)
--	---------------	---------------	---------------	-------------	----------

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

H. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Bimas Buddha Kode 08)

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	423398 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	1.141.068.000	1.139.359.294	1.708.706	(99.85%)
2	423409 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	118.947.000	114.360.062	4.586.938	(96.14%)
3	423440 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	127.066.000	127.019.932	46.068	(99.96%)
4	423454 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	220.643.000	220.203.652	439.348	(99.80%)
5	506626 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	438.580.000	438.202.722	377.278	(99.91%)
	Jumlah	2.046.304.000	2.039.145.662	7.158.338	(99.65%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

I. Laporan Realisasi Satker se-Provinsi (Penyelenggara Haji dan Umroh Kode 09)

NO	SATKER	TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	
1	260914 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	725.868.000	715.096.362	10.771.638	(98.52%)
2	423399 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	26.558.834.000	26.079.379.388	479.454.612	(98.19%)
3	423411 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	1.315.861.000	1.313.231.620	2.629.380	(99.80%)
4	423442 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	541.103.000	534.889.596	6.213.404	(98.85%)
5	423446 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	797.581.000	789.645.052	7.935.948	(99.00%)
6	423455 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	4.121.409.000	4.062.751.077	58.657.923	(98.58%)
7	506620 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	461.497.000	447.729.401	13.767.599	(97.02%)
8	506627 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	521.661.000	508.428.201	13.232.799	(97.46%)
9	663985 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	554.162.000	552.675.370	1.486.630	(99.73%)
10	663998 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	538.057.000	500.362.122	37.694.878	(92.99%)
11	663978 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	691.342.000	528.827.584	162.514.416	(76.49%)
	Jumlah	36.827.375.000	36.033.015.773	794.359.227	(97.84%)

Sumber: Aplikasi OM Span Kemenkeu

Tabel 1.21 Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah (dari SIMAK BMN) Persatuan Kerja

No	Kab/Kota	Satuan Kerja	Anggaran	
			Jumlah Lokasi Tanah	Luas Aset Tanah
1	Kota Bengkulu	Kemenag Kota	10	13.672
		MAN 1	2	10.097
		MAN 2	4	30.229
		MTsN 1	6	6.846
		MTsN 2	1	11.021
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	Sekretariat Jendral	1	2.651 M ²
		Bimas Islam	9	7.128 M ²
		Pendis	10	31.989 M ²
		PHU	1	661 M ²
3	Kabupaten Bengkulu Utara	Kemenag Bengkulu Utara	22	52.685 m ²
		- Setjen	9	18.045 m ²
		- Bimas Islam	12	29.781 m ²
		- Pendis	1	4.859 m ²
		MAN 1	1	5.000 m ²
		MAN 2	1	Belum bersertifikat
		MTsN 1	1	6.243 m ²
		MTsN 2	1	Belum bersertifikat
		MTsN 3	1	9.205 m ²
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	Bimas Islam	70 sudah sertifikat	378.774 m ²
			18 belum sertifikat	144.483 m ²
		MAN IC Bengkulu Tengah	1	99.995m ²
		MTSN 1 Bengkulu Tengah	1 sudah sertifikat	6.168 m ²
			1 belum sertifikat	8.930 m ²
		MTSN 2 Bengkulu Tengah	1	2.615 m ²
		MIN 1 Bengkulu Tengah	1	2.012 m ²
		MIN 2 Bengkulu Tengah	1 (wakaf)	4.212 m ²
		MIN 3 Bengkulu Tengah	1	6.000 m ²
		MIN 4 Bengkulu Tengah	1 sudah sertifikat	2.295 m ²
1 belum sertifikat	1.920 m ²			

		MIN 5 Bengkulu Tengah	1 sudah sertifikat	1.375 m ²
			1 belum sertifikat	1.300 m ²
		Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	1	6.489 m ²
5	Kabupaten Kaur	Kemenag Kaur	1	5.061 M2
		KUA Nasal	1	1.576 M2
		KUA Maje	1	349 M2
		KUA Kaur Tengah	1	316 M2
		KUA Kinal	1	1.063 M2
		KUA Tanjung Kemuning	1	308 M2
		KUA Semidang Gumai	1	899 M2
		KUA Luas	1	543 m2
		KUA Kelam Tengah	1	1.199 M2
		KUA Tetap	1	1.208 M2
		KUA Padang Guci Hilir	1	316 M2
		KUA Muara Sahung	1	842 M2
		KUA Kaur Utara	1	561 M2
		KUA Padang Guci Hulu	1	260 M2
		KUA Lungkang Kule	1	371 M2
		Gedung Pengawas Madrasah	1	771 M2
		KUA SBSN Kaur Selatan	1	781 M2
		KUA SBSN Nasal (belum dibangun)	1	768 M2
		MAKN	2	31.500 M2
		MIN 3 Kaur	3	4.008 M2
		MIN 2 Kaur	2	5.830M2
MIN 4 Kaur	1	1.1100 M2		
MIN 1 Kaur	1	2.300 M2		
Rumah Dinas	1	494 M2		
6	Kabupaten Seluma	Kemenag Kota	1	4288 M2
		MAN 1	1	9000m2 (tanah wakaf)
		MTsN 1	1	3069 m2 (hibah)
		MTsN 2	1	4363 m2
		MTsN 3	1	7318 m2
		MTsN 4	1	1 Ha (tanah wakaf)
		MIN 1	1	2256 m2
		MIN 2	1	4329 m2 (Tanah Waqaf)
MIN 3	1	3500 m2 (Tanah Hibah)		

		MIN 4	1	2469 m2
		MIN 5	1	8000 m2
		MIN 6	1	6579 m2
		MIN 7	1	1164 m2
		KUA Sukaraja	1	408 m2 (Tanah Hibah)
		KUA Air Periukan	1	572 m2
		KUA Lubuk Sandi	1	600m2
		KUA Seluma Timur	1	575 m2
		KUA Seluma Barat	1	Tanah Hibah (Belum ada ukuran)
		KUA Seluma Selatan	1	1400 m2
		KUA Seluma Timur	1	575 m2
		KUA Seluma Utara	1	Tanah Hibah (Belum ada ukuran)
		KUA Seluma	1	1006 m2
		KUA Talo	1	Tanah Hibah (Belum ada ukuran)
		KUA Ilir Talo	1	1000m2
		KUA Talo Kecil	1	252 m2 (Tanah Hibah)-
		KUA Ulu Talo	1	1188m2
		KUA Semidang Alas	1	740 m2
		KUA Semidang Alas Maras	1	(Tanah Hibah)-belum ada ukuran
7	Kabupaten Kepahiang	Setjen	1	2.409
		Bimas Islam	12	7.533
		Pendidikan Madrasah	10	55.457
8	Kabupaten Rejang Lebong	Kantor Kementerian Agama Kabupaten	1	1,953 m ²
		KUA Kec. Sindang Kelingi	1	665 m ²
		KUA Kec. Curup Utara	1	324 m ²
		KUA Kec. Curup Selatan	1	288 m ²
		KUA Kec. Bermani Ulu	1	767 m ²
		KUA Kec. Curup Timur	1	2,596 m ²
		KUA Kec. Bermani Ulu Raya	1	1,331 m ²
		KUA Kec. Curup Tengah	1	550 m ²
		KUA Kec. Curup	1	880 m ²
		KUA Kec. Binduriang	1	750 m ²
		KUA Kec. Kota Padang	1	1,600 m ²
		MIN 4 Rejang Lebong	1	3,876 m ²

		MIN 3 Rejang Lebong	1	8,780 m ²
9	Kabupaten Lebong	Kankemenag Lebong	2	3.602 + 4.920 = 8.522 m ²
		MIN 1 Lebong	1	-
		MIN 2 Lebong	1	-
		MTs N 1 Lebong	1	6.569 m ²
		MTs N 2 Lebong	1	-
		MAN 1 Lebong	1	-
		MAN 2 Lebong	1	3.764 m ²
		KUA Pelabai	1	898 m ²
		KUA Lebong Atas	1	357 m ²
		KUA Lebong Utara	1	238 m ²
		KUA Lebong Tengah	1	865 m ²
		KUA Lebong Selatan	1	318 m ²
		KUA Lebong Sakti	1	-
		KUA Bingin Kuning	1	-
		KUA Rimbo Pengadang	1	1.085 m ²
		KUA Topos	1	-
		KUA Amen	1	-
		KUA Uram Jaya	1	-
		KUA Pinang Belapis	1	3.255 m ²
10	Kabupaten Muko-muko	MAN 1 Mukomuko	2	8.763 M ²
		MIN 2 Mukomuko	2	6.147 M ²
		MIN 3 Mukomuko	1	3.953 M ²
		MIN 6 Mukomuko	1	5.578 M ²
		MIN 7 Mukomuko	1	2.937 M ²
		MTsN 2 Mukomuko	2	8.633 M ²
		MTsN 3 Mukomuko	2	10.969 M ²
		MTsN 4 Mukomuko	1	4.543 M ²
		MTsN 5 Mukomuko	3	7.405 M ²
		MTsN 6 Mukomuko	1	11.360 M ²
		KUA Ipuh	1	2.547 M ²
		KUA Air Rami	1	1.341 M ²
		KUA Air Dikit	1	417 M ²
		KUA Air Manjuto	1	951 M ²
		KUA Kota Mukomuko	1	785 M ²
		KUA Lubuk Pinang	1	1.181 M ²
KUA Teramang Jaya	1	2.398 M ²		
KUA XIV Koto	1	812 M ²		
		MAN 1 Mukomuko	2	8.763 M ²
		1. MIN 2 Mukomuko	2	6.147 M ²
		2. MIN 3 Mukomuko	1	3.953 M ²
		3. MIN 6 Mukomuko	1	5.578 M ²
		4. MIN 7 Mukomuko	1	2.937 M ²
		1. MTsN 2 Mukomuko	2	8.633 M ²

		2. MTsN 3 Mukomuko	2	10.969 M2
		3. MTsN 4 Mukomuko	1	4.543 M2
		4. MTsN 5 Mukomuko	3	7.405 M2
		5. MTsN 6 Mukomuko	1	11.360 M2

Sumber: Simak BMN

Tabel 1.22 Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor menurut Kondisi (dari SIMAK BMN)

No	Kab/Kota	Satuan Kerja	Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kota Bengkulu	Kemenang Kota	30	9	0
		MAN 1	10	7	0
		MAN 2	17	0	0
		MTsN 1	10	2	0
		MTsn 2	25	15	0
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	423441 (SETJEN)	1	-	-
		423443 (BIMAS ISLAM)	9	-	-
		423444 (PENDIS)	10	-	-
		423446 (PHU)	1	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	Kemenag Bengkulu Utara	28	10	1
		- Setjen	10	2	-
		- Bimas Islam	10	7	-
		- Pendis	8	1	1
		MAN 1	16	-	6
		MAN 2	8	3	4
		MTsN 1	-	12	-
		MTsN 2	6	2	7
		MTsN 3	5	1	2
4	Kabupaten	KUA Pematang Tiga	-	1	-

	Bengkulu Tengah	KUA Karang Tinggi	1	-	-		
		KUA Merigi Kelindang	1	-	-		
		KUA Bang Haji	1	-	-		
		KUA Pondok Kelapa	1	-	-		
		KUA Taba Penanjung	1	-	-		
		KUA Merigi Sakti	1	-	-		
		KUA Pondok Kubang	1	-	-		
		KUA Talang Empat	1	-	-		
		KUA Pagar Jati	1	-	-		
		KUA Pondok Kelapa	1	-	-		
		MAN IC Bengkulu Tengah	1	-	-		
		MTSN 1 Bengkulu Tengah	1	-	-		
		MTSN 2 Bengkulu Tengah	1	-	-		
		MIN 1 Bengkulu Tengah	1	-	-		
		MIN 2 Bengkulu Tengah	1	-	-		
		MIN 3 Bengkulu Tengah	-	1	-		
		MIN 4 Bengkulu Tengah	-	1	-		
		MIN 5 Bengkulu Tengah	1	-	-		
		5	Kabupaten Kaur	Kantor Kemenag KAUR	1	-	-
				KUA Kaur Tengah	-	-	1
KUA Luas	-			1	-		

		KUA Kaur Utara	-	1	-
		KUA Pd. Guci Hulu	-	1	-
		KUA Kinal	-	1	-
		KUA Pd. Guci Hilir	1	-	-
		KUA Lungkang Kule	1	-	-
		KUA Maje	1	-	-
		KUA Nasal	1	-	-
		KUA Semidang Gumay	1	-	-
		KUA Muara Sahung	1	-	-
		KUA Tetap	1	-	-
		KUA Kaur Selatab	1	-	-
		KUA Tanjung Kemuning	1	-	-
		KUA Kelam Tengah	1	-	-
		MIN 1 KAUR	1	-	-
		MIN 2 KAUR	-	-	1
		MIN 3 KAUR	1	-	-
		MIN 4 KAUR	-	1	-
6	Kabupaten Seluma	Kantor Kemenag	1	-	-
		KUA	2	12	
		MAN	1	-	-
		MTsN	1	2	1
		MIN	-	7	-
7	Kabupaten Kepahiang	Setjen	4	-	-
		Bimas Islam	7	-	-
		Pendidikan Madrasah	2	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	Sekjen	4	-	-
		Dirjen BIMAS	1	-	-
		Dirjen Pendidikan Islam	6	3	-
9	Kabupaten Lebong	Kankemenag Lebong	5	-	-

		MIN 1 Lebong	4	3	-
		MIN 2 Lebong	2	4	-
		MTs N 1 Lebong	8	-	1
		MTs N 2 Lebong	1	-	-
		MAN 1 Lebong	1	-	-
		MAN 2 Lebong	1	-	-
		KUA Pelabai	1	-	-
		KUA Lebong Atas	1	-	-
		KUA Lebong Utara	1	-	-
		KUA Lebong Tengah	1	-	-
		KUA Lebong Selatan	-	1	-
		KUA Lebong Sakti	-	1	-
		KUA Bingin Kuning	Sewa/belum punya gedung		
		KUA Rimbo Pengadang	-	1	-
		KUA Topos	Sewa/belum punya gedung		
		KUA Amen	Sewa/belum punya gedung		
		KUA Uram Jaya	Sewa/belum punya gedung		
		KUA Pinang Belapis	Sewa/belum punya gedung		
10	Kabupaten Muko-muko	Kantor Kemenag Kab. Mukomuko	2	1	1

Sumber: Simak BMN

Tabel 1.23 Nama Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Keagamaan

No	Nama Ormas	Alamat	Sifat Ormas
1.	Ijabi (Ikatan Jamaah Ahlul Bait)	Jl. WR. Supratman gang pematang indah No. 3 Kel. Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu	Non kekerasan
2.	LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia)	Jl. Merapi 12 No. 13 Kel. Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu SP. 5 Desa Tirta Makmur Kec. Air Majunto Kab. Mukomuko	Non kekerasan
3	Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA)	Desa Mekar Mulya Kec. Penarik Kab. Mukomuko	Non kekerasan
4	Dewan Majelis Indonesia (DMI)	Arga Makmur Kab. Bengkulu Utara	Non kekerasan
5	Khilafatul Muslimin	Desa Mekar Jaya Kec. Teras Terunjam Kab. Mukomuko Desa Mekar Jaya Kec. Teras Terunjam Kab. Mukomuko	Non kekerasan
6	Jamaah Anshori Tauhid (JAT)	Masjid Muhammadiyah Bengkulu. Jl, Suprpto kota Bengkulu	Non kekerasan
7	Isa Bugis	-	Non kekerasan
8	Gafatar	Kecamatan Ipuh Kab. Mukomuko	Non kekerasan
9	Serikat Islam	Arga Mamur Kab. Bengkulu Utara	Non kekerasan
10	Wahdah Islamiyah	Jl. Mahakam Perumahan Cempaka Permai Kota Bengkulu	Non kekerasan

11	Thoreqat Shidiqia	Kel. Anggut Bawah Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu Desa Abu Sakim Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah	Non kekerasan
12	KAMMI Daerah Bengkulu	Jl. Pepaya Raya No. 29 Rt. 08 Rw. 03 Kel. Lingkar Timur Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu	Non kekerasan
13	Gerakan Pemuda (GP) Ansor	Kel. Sukamerindu jembatan 1 Tanjung Agung Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu	Non kekerasan



Kanwil Kemenag
Provinsi Bengkulu

LAYANAN KEAGAMAAN



STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

2.1 Rumah Ibadah

Keberadaan rumah ibadah merupakan hal yang sangat penting bagi setiap memeluk agama, rumah ibadah merupakan simbol adanya pemeluk agama di suatu tempat, rumah ibadah juga merupakan tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah, artinya fungsi rumah ibadah selain sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang terarah bagi jemaahnya agar kehidupan spiritual keberagaman bagi pemeluk agama menjadi lebih baik. Untuk mendukung fungsi tersebut, keberadaan rumah ibadah yang memenuhi standar kebutuhan dan kenyamanan umat sangat diperlukan.

Awalnya pembangunan rumah ibadah di Indonesia sebagian besar merupakan inisiasi umat beragama karena kebutuhan dalam menjalankan ibadahnya. Namun seiring perkembangan itu, dilakukan pembenahan dengan diterbitkannya Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006 dan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat.

Berdasarkan Undang-Undang No.1/Pnps/1965, Agama-agama yang dipeluk oleh penduduk di Indonesia ialah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Cu (Confusius)



Masjid (Islam)



Gereja (Kristen
Protestan)



Gereja
(Kristen Katolik)



Pura (Hindu)



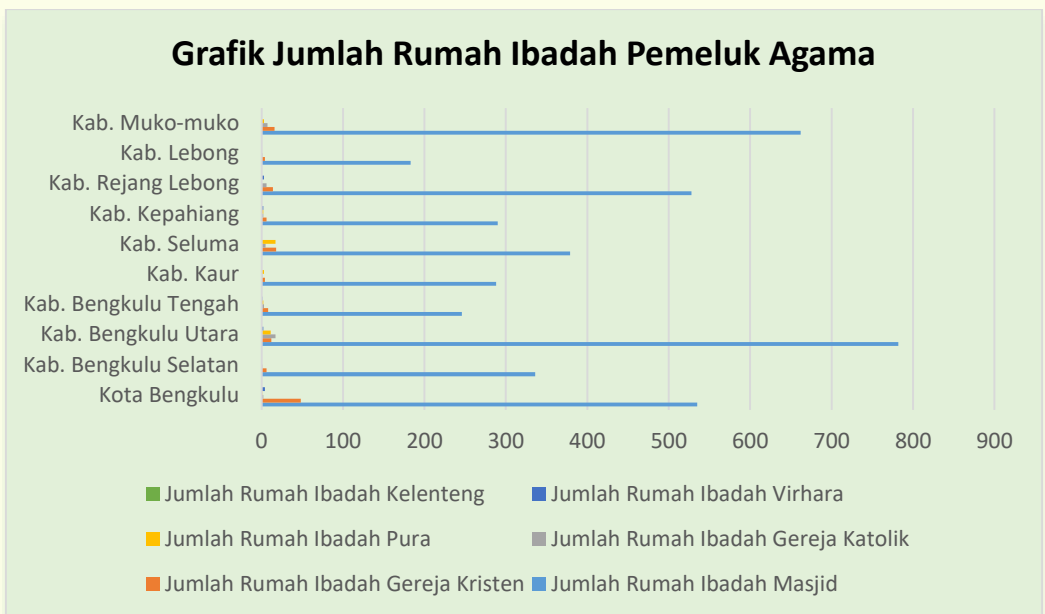
Vihara (Buddha)



Konghucu (Kelenteng)

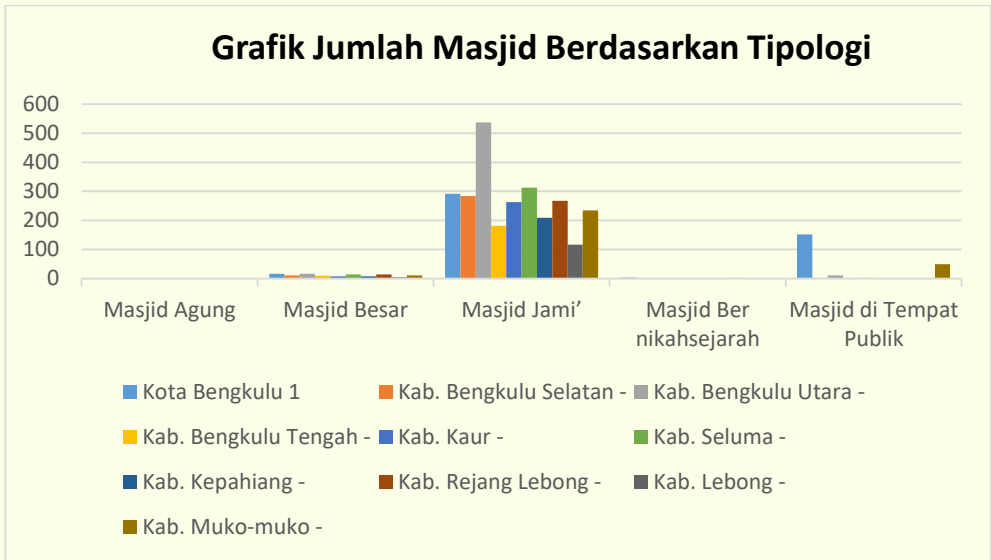
Adapun jumlah rumah ibadah di Provinsi Bengkulu sebanyak 4.554 rumah ibadah yang terdiri dari 4.308 rumah ibadah umat islam, 158 rumah ibadah Kristen, 39 rumah ibadah katolik, 3 rumah ibadah hindu dan 10 rumah ibadah Buddha, sementara agama Konghucu hingga saat ini belum memiliki rumah ibadah dan masih melaksanakan ibadah di rumah pemeluk agama.

Sementara itu, jika dilihat dari sebaran rumah ibadah per kabupaten dan kota, jumlah rumah ibadah terbanyak di Kabupaten Bengkulu Utara yaitu 846 rumah ibadah, Kabupaten Mukomuko sebanyak 753 rumah ibadah, sementara rumah ibadah paling sedikit yaitu di Kabupaten Lebong yaitu 187 rumah ibadah.



Grafik 2.1 Jumlah Rumah Ibadah Pemeluk Agama di Provinsi Bengkulu

Ada beberapa tipologi Masjid yang ada di Indonesia, untuk di Provinsi Bengkulu yang paling banyak adalah Tipe Masjid Jami' berjumlah 2.652 dan yang paling sedikit adalah Tipe Masjid Raya yang hanya terdapat 1 Masjid di Provinsi Bengkulu yaitu Masjid Baitul Izzah.



Grafik 2.2 Jumlah Masjid Berdasarkan Tipologi

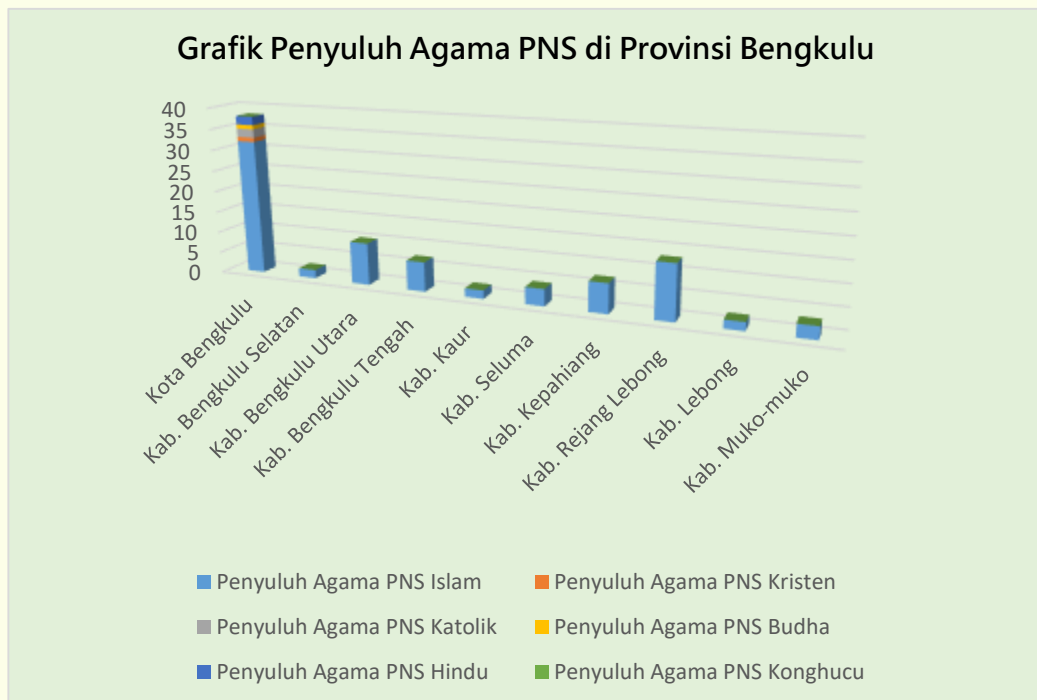
Kementerian Agama terus melakukan pendataan masjid/mushalla di seluruh Indonesia. Pendataan tersebut dilakukan secara online melalui aplikasi Sistem Informasi Masjid (SIMAS). Ada banyak manfaat diperoleh antara lain memiliki ID Nasional Masjid yang secara otomatis terintegrasi dengan sistem layanan pemerintah, dilengkapi dengan GIS (Geographic Information System) sehingga lokasi masjid/ mushalla dapat dipetakan dengan tingkat akurasi yang baik di atas peta dunia (citra satelit) dan memudahkan rekomendasi permohonan bantuan.

Kementerian Agama dalam beberapa tahun terus memberikan bantuan operasional masjid/mushalla yang membutuhkan bantuan, dengan jumlah yang bervariasi sesuai dengan tingkat urgensi masjid yang membutuhkan, seperti pada tahun 2021 lalu Kementerian Agama telah menganggarkan bantuan untuk masjid terdampak covid-19.

2.2 Penyuluh Agama

Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 89 penyuluh agama dengan status PNS, terdiri dari 83 Penyuluh Agama Islam, 1 Penyuluh Agama Kristen, 1 penyuluh Agama Katolik, 2 Penyuluh Agama Hindu dan 2 Penyuluh Agama Buddha, sementara agama Konghucu hingga saat ini belum memiliki penyuluh agama PNS. Seluruh Penyuluh agama tersebut tersebar di seluruh Kabupaten dan Kota. Mereka bertugas memberikan

pelayanan kepada umat sesuai agamanya masing- masing. Salah satu tugas pentingnya adalah meningkatkan pemahaman agama bagi umatnya dan membangun toleransi intra dan antar umat beragama.



Grafik 2.3 Penyuluh Agama PNS di Provinsi Bengkulu

Keberadaan penyuluh agama non PNS merupakan jawaban atas keterbatasan penyuluh agama PNS secara kuantitatif dalam memberikan layanan kepada umat. Dari segi sebaran, keberadaan penyuluh agama di Provinsi Bengkulu juga masih belum memenuhi kondisi ideal.

Pasca terbit Permenpan-RB Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama, penyuluh agama sebagai garda terdepan pembinaan umat, kini memiliki tugas melaksanakan penyuluhan berbasis teknologi informasi melalui media sosial.

Sementara itu, selain memiliki Penyuluh Agama PNS, Kementerian Agama juga memiliki Penyuluh Agama non PNS yang berjumlah 781 orang penyuluh Agama Islam Non PNS, 39 Penyuluh Non PNS Agama Kristen, 20 Penyuluh non PNS agama Katolik, 13 Penyuluh non PNS agama Hindu, 16 Penyuluh non PNS agama Budha, sedangkan untuk Agama Konghucu belum memiliki penyuluh agama non PNS.

2.3 Revitalisasi KUA

Revitalisasi Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan program Kementerian Agama dalam rangka mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi KUA. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 758 Tahun 2021 tentang Revitalisasi KUA Kecamatan, Program Revitalisasi KUA Kecamatan merupakan program prioritas Kementerian Agama tahun 2021-2024. Tujuannya adalah meningkatkan layanan keagamaan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan umat beragama. Program Revitalisasi KUA menandai era baru KUA yang memberikan manfaat sebesar-besarnya sesuai kebutuhan masyarakat.

Strategi untuk menyukseskan program ini antara lain melalui peningkatan kapasitas kelembagaan, penyempurnaan standar pelayanan, penguatan dan integrasi data, transformasi digital layanan, peningkatan kualitas SDM serta penguatan regulasi. Target Revitalisasi KUA Kecamatan s.d Tahun 2024 adalah sebanyak 3.106 KUA yang pembiayaannya dibebankan ke DIPA Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, terdapat 107 KUA dengan kondisi bangunan baik, sementara 9 kondisi bangunan dalam kondisi rusak dan memerlukan perbaikan, sementara sebanyak 12 KUA masih berstatus sewa.



Grafik 2.4 Keadaan KUA Per Kab/Kota (*Lihat Tabel Statistik*)

Dalam beberapa tahun terakhir ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu melalui Program Bimbingan Masyarakat Islam mendapatkan alokasi anggaran untuk pembangunan gedung Balai Nikah dan Manasik yang pembiayaannya bersumber dari SBSN

Untuk tahun 2021 melalui program Bimbingan Masyarakat Islam teralokasi anggaran SBSN untuk pembangunan gedung balai nikah dan manasik haji pada tiga lokasi yaitu, di Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara dan KUA Kecamatan Merigi Kabupaten Rejang Lebong dengan total anggaran SBSN mencapai Rp. 4.500.000.000,- (empat miliar lima ratus juta rupiah).

Sementara itu pada tahun 2022, Provinsi Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan Gedung KUA dan Manasik Haji yaitu, Kecamatan Seberang musu Kabupaten Kepahiang, Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Karang tinggi Kabupaten Bengkulu Utara, KUA Lebong Tengah Kabupaten Lebong dan KUA Ratu Agung Kota Bengkulu, dengan total anggaran SBSN **Rp. 7.260.000.000**, (*tujuh milyar dua ratus enam puluh juta rupiah*)

Lokasi	Pembangunan KUA SBSN Tahun 2022
KUA Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang	
KUA Kecamatan Lebong Tengah, Kabupaten Lebong	

KUA Kecamatan
Karang Tinggi,
Kabupaten Bengkulu
Tengah



KUA Kecamatan
Ratu Agung, Kota
Bengkulu



KUA Kecamatan
Hulu Palik
Kabupaten Bengkulu
Utara



Gambar 2.1 Gedung KUA Yang dibangun dengan SBSN

Kemudian pada tahun 2023, Kementerian Agama Provinsi Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran SBSN untuk pembangunan 5 KUA yaitu KUA Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, KUA Pinang Belapis Kabupaten Lebong, KUA Nasal

Kabupaten Kaur, KUA Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu tengah dan Kabupaten Air Padang Kabupaten Bengkulu Utara.

Dengan pembangunan 5 KUA SBSN pada tahun 2023, maka tercatat Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memiliki 30 Gedung KUA yang dibangun dengan anggaran SBSN yang telah dibangun mulai tahun 2015 lalu. Namun demikian Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu tetap berharap 96 KUA juga bisa memperoleh program revitalisasi KUA melalui pembangunan gedung dan sarana KUA yang representatif.

Selain pembangunan, Ka.kanwil juga telah menginisiasi adanya pusat layanan keagamaan (PUSAKA) Pada setiap Kantor Urusan Agama Kecamatan, salah satunya di Bengkulu Utara



Gambar 2.2 Pemantauan Pemanfaatan Aplikasi PUSAKA

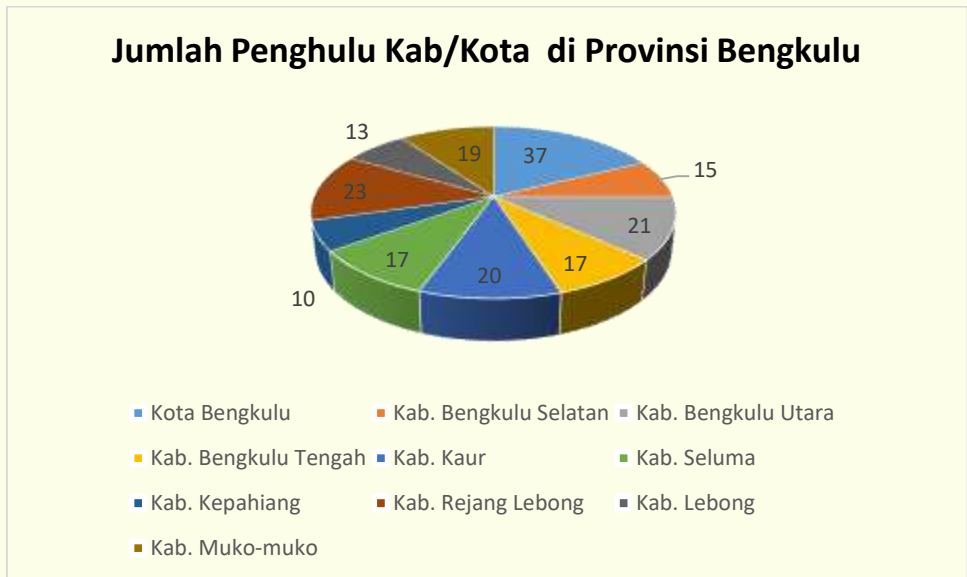
2.4 Penghulu

Pada bidang pelayanan keagamaan, salah satu tugas Kementerian Agama adalah pelayanan pencatatan perkawinan bagi umat Islam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk. Untuk melaksanakan tugas tersebut ditetapkan adanya Pegawai Pencatat Nikah (PPN) yang dikenal masyarakat dengan sebutan “penghulu”. Selain tugas pencatatan nikah, penghulu juga melaksanakan pelayanan lainnya, yaitu:

- 1) pelayanan dan bimbingan nikah atau rujuk,
- 2) koordinasi dan sosialisasi tentang perkawinan serta

3) pembelajaran dan pembinaan masyarakat Islam.

Dasar penetapan komposisi jumlah kebutuhan penghulu adalah PMA Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Jabatan Fungsional Penghulu dan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 461 Tahun 2020 tentang Penetapan Komposisi Kebutuhan Jabatan Fungsional Penghulu.

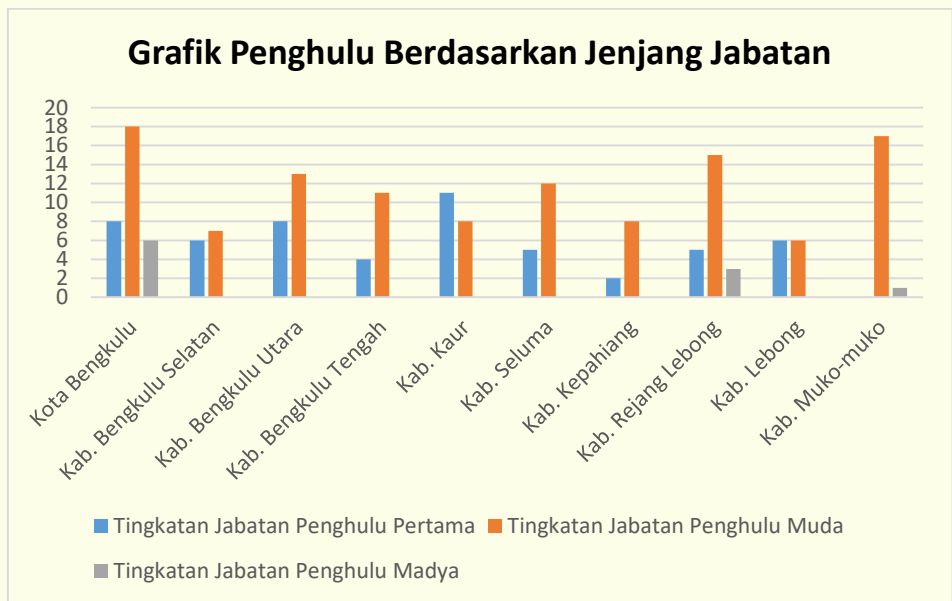


Grafik 2.5 Jumlah Penghulu Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

Saat ini Provinsi Bengkulu memiliki 192 orang penghulu, dengan dominasi Penghulu Muda 115 orang, kemudian 52 Penghulu pertama dan 25 penghulu madya, dengan kondisi tersebut sehingga masih memerlukan tambahan. Selain kurang dari segi kuantitas, sebaran penghulu di Provinsi Bengkulu juga tidak merata dan tidak sesuai komposisi jenjang jabatan yang dibutuhkan. Dari rasio jumlah penghulu dengan jumlah KUA di Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan secara rata-rata terdapat 1 sampai 2 orang penghulu di setiap KUA Kecamatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, dalam setiap Kantor Urusan Agama Kecamatan, 1 orang penghulu juga diberikan tugas tambahan sebagai Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mengurus tugas-tugas administrative dan operasional KUA.

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu			Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	
1.	Kota Bengkulu	4	27	6	37
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	6	7	2	15
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	7	10	4	21
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	12	-	17
5.	Kabupaten Kaur	12	8	-	20
6.	Kabupaten Seluma	5	12	-	17
7.	Kabupaten Kepahiang	2	8	-	10
8.	Kabupaten Rejang Lebong	2	13	8	23
9.	Kabupaten Lebong	8	3	2	13
10.	Kabupaten Muko-muko	1	15	3	19
Jumlah		52	115	25	192



Grafik 2.6 Jumlah Penghulu berdasar Jenjang Jabatan

2.5 Peristiwa Nikah

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 tahun 2019 tentang Pencatatan Pernikahan, Peristiwa Nikah untuk penduduk muslim dicatat dan diadministrasikan oleh KUA, sedangkan untuk penduduk non muslim oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil). Kementerian Agama saat ini menggunakan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sebagai aplikasi pencatatan nikah mutakhir. SIMKAH terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAP) Kementerian Dalam Negeri dan Sistem Informasi PNPB Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan

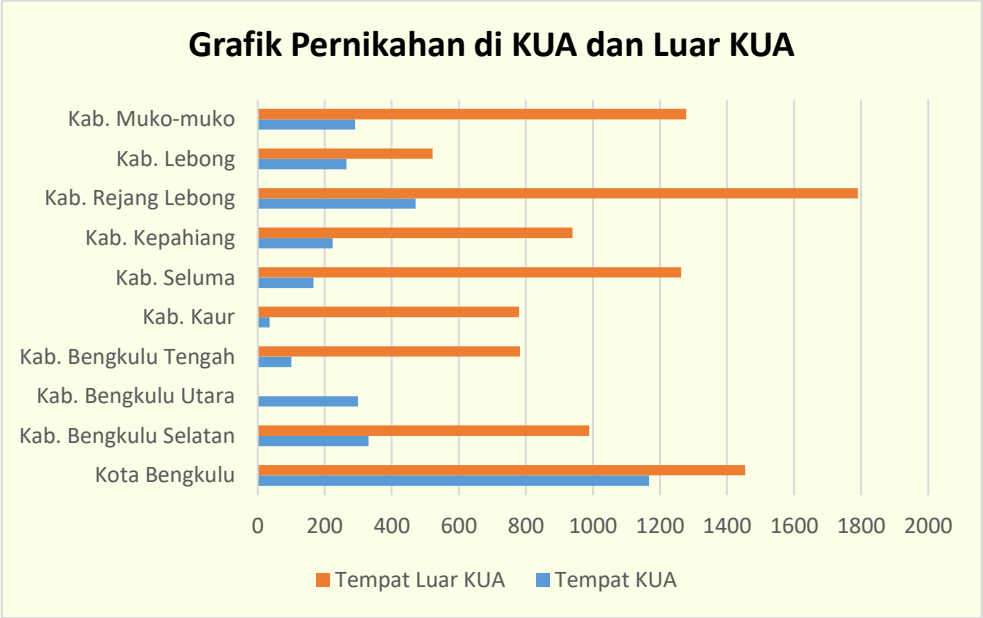


Gambar 2.3 Prosesi Pelaksanaan Akad Nikah di KUA



Grafik 2.7 Jumlah Peristiwa Nikah di Provinsi Bengkulu

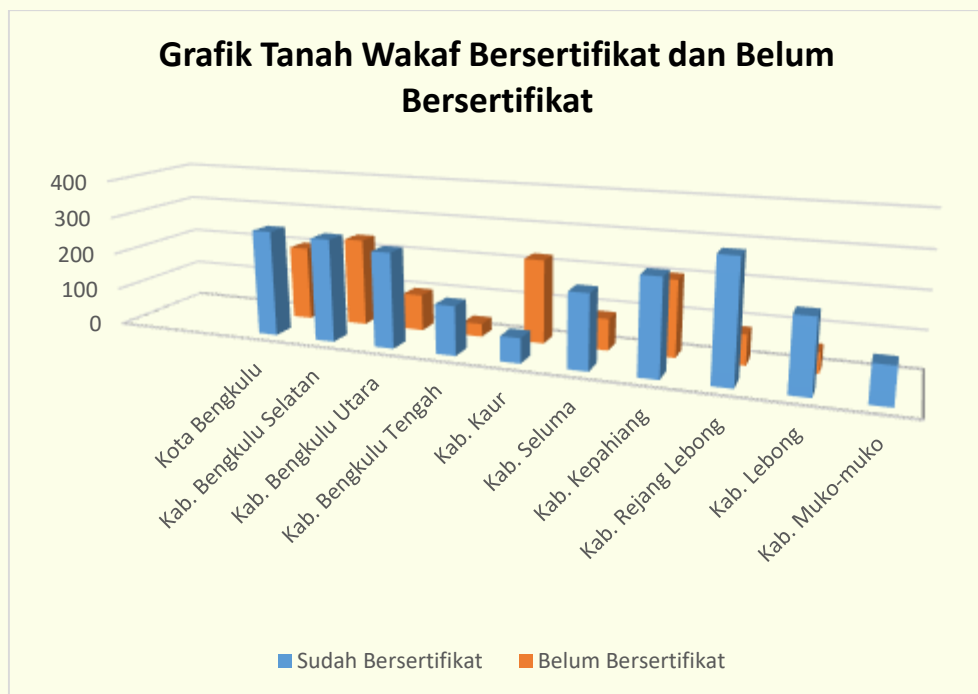
Tercatat jumlah peristiwa nikah di Provinsi Bengkulu sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 14.147 dengan 2.723 berlangsung di KUA dan 11.434 berlangsung di luar KUA. Peristiwa nikah pernikahan paling banyak terjadi pada Kota Bengkulu yaitu 2.580 peristiwa nikah dan paling sedikit yaitu di Kabupaten Lebong yaitu 373 peristiwa.



Grafik 2.8 Jumlah Pernikahan di KUA dan Luar KUA

2.6 Sertifikasi Tanah Wakaf

Potensi zakat dan wakaf di Indonesia sangat besar. Optimalisasi keduanya bahkan dapat mendukung implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) yang digagas PBB. Zakat dan wakaf memiliki peran dalam pencapaian SDGs, dalam upaya pengentasan kemiskinan, kelaparan, kesehatan maupun pendidikan. Tanah wakaf di Provinsi Bengkulu yang tercatat pada Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama adalah seluas 7.283.421 Ha dan tersebar di 3.308 lokasi, sebanyak 2.065 lokasi telah bersertifikat dan sisanya 1.127 lokasi belum bersertifikat.



Grafik 2.9 Sebaran Tanah Wakaf bersertifikat dan belum bersertifikat

Selain focus pada sertifikasi dan pengelolaan tanah wakaf, Kementerian Agama terus menggulirkan program prioritas dalam rangka pemberdayaan zakat dan wakaf, yaitu:

1. KUA Percontohan Ekonomi Umat yang merupakan program pendukung revitalisasi KUA. Program ini menggabungkan fungsi dan tugas KUA dalam melaksanakan layanan dan bimbingan di bidang zakat dan wakaf kepada masyarakat luas dalam upaya mengentaskan kemiskinan.
2. Pilot Project Inkubasi Wakaf Produktif, yaitu sebuah program membangun lahan-lahan wakaf yang mempunyai potensi ekonomi

- dengan pemberian akses permodalan, pelatihan, dan pendampingan kepada nazhir wakaf.
3. Penguatan Kampung Zakat, merupakan program yang memberi warna terhadap pengembangan ekonomi masyarakat secara langsung di daerah tertinggal di Provinsi Bengkulu. Saat ini telah ada 15 lokasi Kampung Zakat di Indonesia.
 4. Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf yang ada di Provinsi Bengkulu melalui kegiatan MoU



Gambar 2.4 Kegiatan MoU Percepatan Sertifikat tanah Wakaf

5. Pengembangan Agen Perubahan yang terdiri dari penyuluh agama Islam non PNS. Para penyuluh yang menjadi agen perubahan ini dilatih dan dibina untuk memberi edukasi kepada masyarakat seputar zakat dan wakaf di seluruh Indonesia.

Kemudian berdasarkan data dari Bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf Provinsi Bengkulu, dalam system pengelolaan zakat dan wakaf, kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu telah melakukan beberapa agenda, diantaranya adalah melakukan Internalisasi Zakat dan Wakaf bagi masyarakat, salah satunya adalah dengan membangun ikrar dengan tokoh agama sebagai garda terdepan dalam literasi zakat dan wakaf di Provinsi Bengkulu



Gambar 2.5 Ikrar Penguatan Linterasi Zakat dan Wakaf Kanwil Kemenag Bengkulu

Selain itu, atas dedikasi dan komitmen, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga mendapatkan Penganugerahan baznas award kepada Kanwil Kemenag Bengkulu sebagai Instnsi dengan kontribusi zakat terbaik dari Gubernur Provinsi Bengkulu.



Gambar 2.6 Penganugerahan Baznas Award Sebagai pengiat Zakat dari Gunernur Bengkulu



TABEL
STATISTIK
LAYANAN KEAGAMAAN
2022



STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama (dari dukcapil)

No	Kab/Kota	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	410.524	6687	6729	1083	566	157	425.746
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	168.930	1620	342	14	17	-	170.923
3	Kabupaten Bengkulu Utara	382.448	5.355	1.765	94	1.531	9	391.202
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	116.926	709	587	17	241	-	118.480
5	Kabupaten Kaur	132.973	106	12	12	107	-	133.203
6	Kabupaten Seluma	203.423	1.182	931	-	1.681	-	207.217
7	Kabupaten Kepahiang	456.132	2.094	603	252	600	-	459.681
8	Kabupaten Rejang Lebong	267.494	1.417	1.741	141	657	2	271.452
9	Kabupaten Lebong	109.413	97	106	5	6	-	109.627
10	Kabupaten Muko-muko	188.922	2.974	1.472	11	211	-	193.590
Total		2.481.121	22.241	14.288	3.066	4.180	168	2.481.121

Sumber: Dukcapil

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Ibadat Menurut Jenis Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Rumah Ibadah						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	535	40	1	1	4	-	581
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	354	6	1	-	-	-	361
3	Kabupaten Bengkulu Utara	782	34	17	11	2	-	846
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	246	10	3	2	1	-	262
5	Kabupaten Kaur	295	1	-	-	-	-	296
6	Kabupaten Seluma	352	23	5	17	-	-	397
7	Kabupaten Kepahiang	290	6	2	2	2	-	301
8	Kabupaten Rejang Lebong	547	16	2	-	1	-	566
9	Kabupaten Lebong	183	3	1	-	-	-	187
10	Kabupaten Muko-muko	724	19	7	3	-	-	753
Jumlah		4.308	158	39	3	10	-	4.554

Tabel 2.3 Jumlah Masjid menurut Tipologi

No	Kab/ Kota	Klasifikasi Masjid						Jumlah
		Masjid Raya	Masjid Agung	Masjid Besar	Masjid Jami'	Masjid Bersejarah	Masjid di Tempat Publik	
1.	Kota Bengkulu	1	1	16	297	3	152	470
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	1	11	284	-	2	298
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	1	16	537	1	11	566
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	1	10	182	1	1	195
5.	Kabupaten Kaur	-	1	8	286	-	2	297
6.	Kabupaten Seluma	-	1	14	313	-	-	328
7.	Kabupaten Kepahiang	-	1	8	209	-	-	218
8.	Kabupaten Rejang Lebong	-	1	14	275	2	1	293
9.	Kabupaten Lebong	-	1	4	117	-	-	122
10.	Kabupaten Muko-muko	-	1	15	152	-	136	304
Jumlah		1	10	116	2.652	7	305	3.091

Tabel 2.4 Jumlah Penyuluh Agama PNS menurut Agama

No	Kab/Kota	Penyuluh Agama PNS						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1.	Kota Bengkulu	32	1	1	2	2	-	38
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	-	-	-	-	-	1
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	11	-	-	-	-	-	11
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	-	-	-	-	-	8
5.	Kabupaten Kaur	2	-	-	-	-	-	2
6.	Kabupaten Seluma	4	-	-	-	-	-	4
7.	Kabupaten Kepahiang	7	-	-	-	-	-	7
8.	Kabupaten Rejang Lebong	13	-	-	-	-	-	13
9.	Kabupaten Lebong	2	-	-	-	-	-	2
10.	Kabupaten Muko-muko	3	-	-	-	-	-	3
Jumlah		83	1	1	2	2	-	89

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.5 Jumlah Penyuluh Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		Jumlah
		LK	PR	PNS	Non PNS	
1.	Kota Bengkulu	48	57	32	73	105
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	19	71	1	89	90
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	67	44	11	100	111
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	33	49	8	74	82
5.	Kabupaten Kaur	31	93	2	122	153
6.	Kabupaten Seluma	2	6	4	4	8
7.	Kabupaten Kepahiang	21	20	7	34	41
8.	Kabupaten Rejang Lebong	70	64	13	121	134
9.	Kabupaten Lebong	21	23	2	42	45
10.	Kabupaten Muko-muko	69	56	3	122	125
Jumlah		381	483	83	781	922

Tabel 2.6 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		LK	PR	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	18	14	1	17	14	32
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	1	-	1	-	1
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	5	6	-	8	3	11
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	5	-	6	2	8
5.	Kabupaten Kaur	2	-	-	1	1	2
6.	Kabupaten Seluma	1	3	-	4	-	4
7.	Kabupaten Kepahiang	4	3	-	3	4	7
8.	Kabupaten Rejang Lebong	7	6	-	9	4	13
9.	Kabupaten Lebong	2	-	-	2	-	2
10.	Kabupaten Muko-muko	1	2	-	3	-	3
Jumlah		43	40	1	54	28	83

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.7 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	30	43	65	8	-	73
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	19	70	24	61	4	89
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	62	38	51	48	1	100
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	27	47	14	55	5	74
5.	Kabupaten Kaur	26	96	87	34	1	122
6.	Kabupaten Seluma	-	-	-	4	-	4
7.	Kabupaten Kepahiang	17	17	6	28	-	34
8.	Kabupaten Rejang Lebong	63	58	43	75	3	121
9.	Kabupaten Lebong	20	22	7	35	-	42
10.	Kabupaten Muko-muko	68	54	76	44	2	122
Jumlah		336	445	373	392	16	781

Tabel 2.8 Tabel Jumlah Penyuluh Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	10	8	1	17	18
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	2	-	2	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	2	-	3	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	2	-	2	2
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	1	-	-	1	1
7	Kabupaten Kepahiang	-	1	-	1	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	8	-	12	12
9	Kabupaten Lebong	1	-	-	1	1
10	Kabupaten Muko-muko	1	-	-	1	1
Jumlah		18	23	1	40	41

Tabel 2.9 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama **Kristen** menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	-	-	-	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1	-	-	-	-	1

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.10 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	9	8	-	17	-	17
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	-	-	1	-	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	2	-	3	-	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	2	-	2	-	2
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	1	-	-	1	-	1
7	Kabupaten Kepahiang	-	1	-	1	-	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	8	-	12	-	12
9	Kabupaten Lebong	1	-	-	1	-	1
10	Kabupaten Muko-muko	1	-	-	1	-	1
Jumlah		18	21	-	39	-	39

Tabel 2.11 Tabel Jumlah Penyuluh Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	8	1	8	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	3	-	4	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	-	-	2	2
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	1	-	-	1	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	1	-	2	2
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	3	-	3	3
Jumlah		6	15	1	20	21

Tabel 2.12 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama **Katolik** menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	-	1	-	1	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	1	-	1	-	1

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.13 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama **Katolik** menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	-	-	1	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	3	2	1	1	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	-	1	1	-	2
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	1	-	-	1	-	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	1	-	2	-	2
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	3	-	3	-	3
Jumlah		6	7	3	9	1	13

Tabel 2.14 Tabel Jumlah Penyuluh Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	-	3	2	1	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	3	-	5	5
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	-	-	1	1
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	4	1	-	5	5
7	Kabupaten Kepahiang	1	-	-	1	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Jumlah		8	7	2	13	15

Tabel 2.15 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama **Hindu** menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	-	2	-	2	-	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	2	-	2	-	2

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.16 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	-	1	-	1	-	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	3	1	4	-	5
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	-	-	1	-	1
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	4	1	2	3	-	5
7	Kabupaten Kepahiang	1	-	1	-	-	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8	5	4	9	-	13

Tabel 2.17 Tabel Jumlah Penyuluh Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	4	5	1	8	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	3	-	3	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	1	-	1	1
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	2	1	-	3	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	-	-	1	1
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Jumlah		7	10	1	16	17

Tabel 2.18 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	1	-	-	1	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1	-	-	1	-	1

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.19 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1.	Kota Bengkulu	3	5	5	1	2	8
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	3	2	1	-	3
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	1	-	1	-	1
5.	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6.	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7.	Kabupaten Kepahiang	2	1	2	1	-	3
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1	-	1	-	-	1
9.	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10.	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6	10	10	4	2	16

Tabel 2.20 Tabel Jumlah Penyuluh Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-

Tabel 2.21 Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

Sumber: Dukcapil

Tabel 2.22 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Konghuchu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	< S1	S1	> S1	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

Tabel 2.23 Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Penerima Tunjangan menurut Agama

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	73	17	1	1	8	-	100
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	89	2	-	-	-	-	91
3	Kabupaten Bengkulu Utara	100	3	4	5	3	-	115
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	2	2	1	1	-	6
5	Kabupaten Kaur	122	1	-	-	-	-	123
6	Kabupaten Seluma	114	1	-	5	-	-	120
7	Kabupaten Kepahiang	-	1	1	1	3	-	6
8	Kabupaten Rejang Lebong	122	12	2	-	1	-	137
9	Kabupaten Lebong	-	1	-	-	-	-	1
10	Kabupaten Muko-muko	122	1	3	-	-	-	126
Jumlah		742	41	13	13	16	-	825

Tabel 2.24 Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluhan Agama Menurut Agama

No	Kab/Kota	Klasifikasi menurut Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	309	-	36	-	-	-	345
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	445	-	2	-	-	-	447
3	Kabupaten Bengkulu Utara	100	-	6	-	-	-	106
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	148	-	4	-	-	-	152
5	Kabupaten Kaur	2	-	2	-	-	-	4
6	Kabupaten Seluma	114	-	2	-	-	-	116
7	Kabupaten Kepahiang	1700	-	2	-	-	-	1702
8	Kabupaten Rejang Lebong	376	279	24	-	-	-	679
9	Kabupaten Lebong	840	-	2	-	-	-	842
10	Kabupaten Muko-muko	259	-	2	-	-	-	261
Jumlah		4.293	279	82	-	-	-	4.654

Tabel 2.25 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Tipologi di Wilayah Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Tipologi					Jumlah
		A	B	C	D1	D2	
1.	Kota Bengkulu	-	-	9	-	-	9
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	3	8	-	11
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	16	1	17
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	10	-	10
5.	Kabupaten Kaur	-	-	-	15	-	15
6.	Kabupaten Seluma	-	-	1	13	-	14
7.	Kabupaten Kepahiang	-	-	1	7	-	8
8.	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	6	9	-	15
9.	Kabupaten Lebong	-	-	-	12	-	12
10.	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	15	-	15
Jumlah		-	-	20	105	1	128

Tabel 2.26 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menurut Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan

No	Kab/Kota	KUA Menurut Kondisi Bangunan				KUA menurut Status Tanah	
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sewa	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
1.	Kota Bengkulu	8	-	-	1	8	1
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	8	3	-	-	10	1
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	14	-	-	3	17	-
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	-	-	-	8	2
5.	Kabupaten Kaur	13	1	1	-	15	-
6.	Kabupaten Seluma	14	-	-	-	11	-
7.	Kabupaten Kepahiang	7	-	-	1	8	-
8.	Kabupaten Rejang Lebong	15	-	-	-	15	-
9.	Kabupaten Lebong	6	1	-	5	7	5
10.	Kabupaten Muko-muko	12	3	-	-	15	7
Jumlah		107	8	1	10	114	14

Tabel 2.27 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang Direhabilitasi

No	Kab/Kota	Jumlah KUA yang direhabilitasi
1.	Kota Bengkulu	9
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	11
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	10
5.	Kabupaten Kaur	15
6.	Kabupaten Seluma	14
7.	Kabupaten Kepahiang	8
8.	Kabupaten Rejang Lebong	-
9.	Kabupaten Lebong	-
10.	Kabupaten Muko-muko	15
Jumlah		82

Tabel 2.28 Jumlah Balai Nikah di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Jumlah Balai Nikah
1.	Kota Bengkulu	9
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	11
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	7
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	10
5.	Kabupaten Kaur	15
6.	Kabupaten Seluma	14
7.	Kabupaten Kepahiang	8
8.	Kabupaten Rejang Lebong	15
9.	Kabupaten Lebong	12
10.	Kabupaten Muko-muko	15
Jumlah		116

Tabel 2.29 Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu			Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	
1.	Kota Bengkulu	4	27	6	37
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	6	7	2	15
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	7	10	4	21
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	12	-	17
5.	Kabupaten Kaur	12	8	-	20
6.	Kabupaten Seluma	5	12	-	17
7.	Kabupaten Kepahiang	2	8	-	10
8.	Kabupaten Rejang Lebong	2	13	8	23
9.	Kabupaten Lebong	8	3	2	13
10.	Kabupaten Muko-muko	1	15	3	19
Jumlah		52	115	25	192

Sumber: Simpeg Kemenag

Tabel 2.30 Jumlah Penghulu yang mendapat pembinaan dari Pusat/Kanwil/ KanKemenag menurut Tingkat Jabatan

No	Kab/Kota	Tingkatan Jabatan Penghulu				Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	Utama	
1	Kota Bengkulu	1	15	19	-	35
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	6	7	2	-	15
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	2	-	2
5	Kabupaten Kaur	2	10	-	-	12
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	2	8	1	-	11
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	13	8	-	22
9	Kabupaten Lebong	5	3	3	-	11
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		17	56	35	-	108

Tabel 2.31 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Tempat (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Tempat		Jumlah
		KUA	Luar KUA	
1.	Kota Bengkulu	435	2155	2580
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	289	898	1.187
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	339	1.881	2.220
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	89	716	805
5.	Kabupaten Kaur	86	783	869
6.	Kabupaten Seluma	157	1.169	1.326
7.	Kabupaten Kepahiang	273	901	1.174
8.	Kabupaten Rejang Lebong	556	1.592	2.148
9.	Kabupaten Lebong	194	179	373
10.	Kabupaten Muko-muko	305	1.160	1.465
Total		2.723	11.434	14.147

Tabel 2.32 Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan

No	Kab/ Kota	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	208	264	277	23	242	190	314	192	189	254	198	238	2.580
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	110	96	128	19	153	68	165	117	88	111	98	34	1.187
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	249	211	215	17	224	107	315	128	212	186	193	153	2.220
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	71	74	87	7	98	32	128	56	61	69	68	59	805
5.	Kabupaten Kaur	54	69	93	10	141	27	143	60	75	73	58	66	869
6.	Kabupaten Seluma	129	140	123	25	182	95	187	100	103	121	121	125	1.326
7.	Kabupaten Kepahiang	67	98	98	22	104	61	182	148	134	127	102	89	1.148
8.	Kabupaten Rejang Lebong	159	190	174	20	183	119	306	177	240	235	182	163	2.148
9.	Kabupaten Lebong	44	61	44	1	99	67	134	87	76	72	75	43	373
10.	Kabupaten Muko-muko	120	153	147	19	112	124	227	87	118	105	123	130	1.465
Total		1211	1356	1386	163	1538	890	2101	1152	1296	1353	1209	1.104	14.147

Tabel 2.33 Jumlah Buku Nikah dan Kartu Nikah yang Diedarkan

No	Kab/Kota	Klasifikasi		Jumlah
		Buku Nikah	Kartu Nikah	
1	Kota Bengkulu	2.000	1400	3.400
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1.120	-	1.120
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2.215	-	2.215
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	806	-	806
5	Kabupaten Kaur	500	250	750
6	Kabupaten Seluma	1.326	-	1.326
7	Kabupaten Kepahiang	1.232	1.232	2.464
8	Kabupaten Rejang Lebong	2.200	-	2.200
9	Kabupaten Lebong	825	-	825
10	Kabupaten Muko-muko	1.465	-	1.465
Total		13.689	2.882	16.571

Tabel 2.34 Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan

No	Kab/Kota	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.35 Jumlah Bimbingan kepada Keluarga menurut Jenis

No	Kab/Kota	Jenis Keluarga					Jumlah
		Keluarga Sakinah	Keluarga Kristianis	Keluarga Bahagia	Keluarga Sukinah	Keluarga Hittasukaya	
1	Kota Bengkulu	46	18	1	30	26	95
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	62	1	-	-	-	63
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	3	-	355	-	358
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	2	-	40	15	67
5	Kabupaten Kaur	-	1	-	22	5	28
6	Kabupaten Seluma	-	1	-	158	-	159
7	Kabupaten Kepahiang	180	1	-	35	20	236
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	12	1	-	25	38
9	Kabupaten Lebong	-	1	-	-	-	1
10	Kabupaten Muko-muko	75	1	-	25	-	101
Total		373	41	2	665	91	1.172

Tabel 2.36 Jumlah Lokasi, Luas dan Status Tanah Wakaf

No	Kab/Kota	Lokasi Tanah		Status Tanah			
		Jumlah	Luas (M ²)	Sudah Bersertifikat		Belum Bersertifikat	
				Lokasi	Luas	Lokasi	Luas
1	Kota Bengkulu	484	494.274	283	271.607	201	222.667
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	512	2.111.825	275	1.137.967	237	974.220
3	Kabupaten Bengkulu Utara	352	821.752	254	462.721	98	359.031
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	166	579.468	131	379.695	35	199.773
5	Kabupaten Kaur	290	293.670	66	81.996	224	211.674
6	Kabupaten Seluma	281	65.865	197	41.524	69	17.755
7	Kabupaten Kepahiang	456	847.625	253	256.741	102	156.872
8	Kabupaten Rejang Lebong	396	582.680	316	338.442	80	244.238
9	Kabupaten Lebong	247	884.069	192	295.739	55	146.739
10	Kabupaten Muko-muko	124	602.193	98	383.022	26	219.171
Total		3.308	7.283.421	2.065	2.511.487	1.127	2.752.140

Tabel 2.37 Jumlah Tanah Wakaf Menurut Pemanfaatannya

No	Kab/Kota	Jenis Pemanfaatan						Jumlah Jumlah/ Luas (m ²)
		Masjid Jumlah/ Luas (m ²)	Mushalla Jumlah/ Luas (m ²)	Sekolah Jumlah/ Luas (m ²)	Pesant ren Jumlah/ Luas (m ²)	Makam Jumlah/ Luas (m ²)	Sosial Lainny a Jumlah / Luas (m ²)	
1	Kota Bengkulu	364 234.768	57 18.526	27 111.640	- -	30 119.524	6 9.816	484 494.274
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	367 931.241	4 570	20 820.679	5 35.017	107 4.246.04 2	9 86.486	512 2.112.187
3	Kabupaten Bengkulu Utara	225 295.965	53 55.382	18 120.873	2 15.015	54 334.517	-	352 821.752
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	73 172.985	28 99.385	16 62.723	6 55.300	42 143.100	1 45.975	166 579.468
5	Kabupaten Kaur	208 84.775,9 1	4 1.279	23 45.030	- -	36 148.375	19 14.210	290 293.670
6	Kabupaten Seluma	81 26.485	50 15.265	4 3.729	1 289	121 8.944	24 10.535	281 65.865
7	Kabupaten Kepahiang	219 113.234	60 56.732	35	-	65	77	456 645.333
8	Kabupaten Rejang Lebong	198 114.340	33 7.925	25 45.775	3 157	80 387.613	57 26.870	396 582.680
9	Kabupaten Lebong	104 139.819	27 6.108	13 19.892	1 1600	43 179.865	10 11.757	247 884.069
10	Kabupaten Muko- muko	60 182.111	19 23.843	18 63.386	1 444	13 98.090	13 15.148	124 383.022
Total		1.899 2.295.72 4	335 285.015	199 1.293.72 7	19 107.822	591 5.666.07 0	216 220.79 7	3.308 6.862.320

Tabel 2.38 Jumlah Pemanfaatan Tanah Wakaf Produktif

No	Kab/Kota	Jenis Pemanfaatan											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	3
Total		1	-	-	-	-	-	2	-	-	-	1	4

Ket :

1. Perkebunan
2. Koperasi
3. Rumah Sakit
4. Rumah Sewa
5. Perikanan
6. Toko Sewa
7. Pertanian
8. SPBU
9. Perkantoran Sewa
10. Klinik
11. Peternakan

Tabel 2.39 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Kasus Konflik	Jumlah Kasus yang diselesaikan
1	Kota Bengkulu	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	1	1
Total		2	2

Tabel 2.40 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif Terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Kasus Konflik	Jumlah Kasus yang diselesaikan
1.	Kota Bengkulu	-	-
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-
5.	Kabupaten Kaur	-	-
6.	Kabupaten Seluma	-	-
7.	Kabupaten Kepahiang	-	-
8.	Kabupaten Rejang Lebong	-	-
9.	Kabupaten Lebong	-	-
10.	Kabupaten Muko-muko	-	-
Total		-	-

Tabel 2.41 Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama Menurut Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Dialog
1	Kota Bengkulu	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1
5	Kabupaten Kaur	-
6	Kabupaten Seluma	-
7	Kabupaten Kepahiang	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	-
9	Kabupaten Lebong	2
10	Kabupaten Muko-muko	21
Total		30

Tabel 2.42 Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama Menurut Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Dialog Intern						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
1	Kota Bengkulu	-	18	-	4	-	-	22
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	1	3	-	-	-	8
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	3	-	8	1	-	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	2	1	4	-	-	8
5	Kabupaten Kaur	-	1	-	2	-	-	3
6	Kabupaten Seluma	-	1	-	5	-	-	6
7	Kabupaten Kepahiang	4	2	-	2	1	-	9
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	12	-	-	-	-	12
9	Kabupaten Lebong	2	1	-	-	-	-	3
10	Kabupaten Muko-muko	12	1	3	1	-	-	17
Total		21	42	7	26	2	-	100

Tabel 2.43 Jumlah Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah

No	Kab/Kota	Qori-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah				Jumlah
		Qori	Qoriah	Hafidz	Hafidzah	
1	Kota Bengkulu	35	39	22	24	120
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	35	27	14	14	90
3	Kabupaten Bengkulu Utara	35	18	22	19	94
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	27	29	19	29	104
5	Kabupaten Kaur	41	38	22	29	130
6	Kabupaten Seluma	20	19	15	12	66
7	Kabupaten Kepahiang	31	25	18	15	89
8	Kabupaten Rejang Lebong	38	37	19	22	116
9	Kabupaten Lebong	25	17	14	11	67
10	Kabupaten Muko-muko	39	35	20	22	116
Total		328	274	185	195	982



Kanwil Kemenag
Provinsi Bengkulu

LAYANAN HAJI DAN UMROH



STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

3.1 Layanan Haji dan Umroh

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Kementerian Agama terus berupaya memberikan pelayanan prima kepada jamaah haji dan umroh berbasis teknologi informasi. Hal tersebut diwujudkan dengan membangun dan terus mengembangkan aplikasi Haji Pintar serta layanan Pusat Layanan Keagamaan (PUSAKA), sebuah aplikasi berbasis android yang dapat diakses langsung dari gawai. Melalui aplikasi ini, jemaah dapat mengetahui estimasi keberangkatan berdasar nomor porsi dan informasi penting lainnya.

Selain inovasi di bidang teknologi informasi, untuk meningkatkan mutu pelayanan haji dan umrah, pembangunan gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) terus dilakukan.

Sementara itu untuk pembangunan PLHUT di Provinsi Bengkulu juga terus dilakukan dan hingga akhir tahun 2022 telah sukses dibangun 3 PLHUT yang telah beroperasi yaitu PLHUT Kemenag Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Rejang Lebong. Kemudian tahun 2023 Kanwil Kemenag Bengkulu kembali memperoleh alokasi pembangunan PLHUT di Kabupaten Kaur yang sampai saat ini masih dalam proses pembangunan.



Gambar 3.1 Gedung PLHUT Kabupaten Rejang Lebong



Gambar 3.2 Proses Pembangunan Gedung PLHUT Kabupaten Kaur

Selain pembangunan PLHUT di pada tingkat Kabupaten dan Kota, Untuk meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan haji dan umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga meningkatkan sarana diantaranya merevitalisasi asrama haji, sampai saat ini Bengkulu telah memiliki asrama haji setara hotel berbintang yang mulai dibangun menggunakan dana SBSN pada tahun 2016 lalu.

Selanjutnya pada tahun 2020, Bengkulu kembali melakukan revitalisasi asrama haji dengan alokasi anggaran Rp. 53.453.000.000 (lima puluh tiga milyar empat ratus lima puluh tiga juta rupiah) yang terdiri dari 1 unit gedung asrama dan 1 unit fasilitas penunjang berupa masjid.

Pada tahun 2021, tercatat asrama haji Provinsi Bengkulu mendapatkan alokasi anggaran revitalisasi asrama haji sebesar Rp, 39.642.000 dan berlanjut pada tahun 2022, asrama haji Bengkulu kembali mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.500.000 yang merupakan revitaliasi asrama haji tahap ketiga.

Dengan terus adanya peningkatan sarana prasarana layanan haji diharapkan jamaah yang akan berangkat ke tanah suci merasa nyaman, baik dalam proses keberangkatan hingga kepulangan ketanah air.

Gedung
Revitalisasi
Asrama Haji
tahap
Pertama
(Tahun 2016)



Gedung
Revitalisasi
Asrama Haji
tahap kedua
(Tahun
2020/2021)



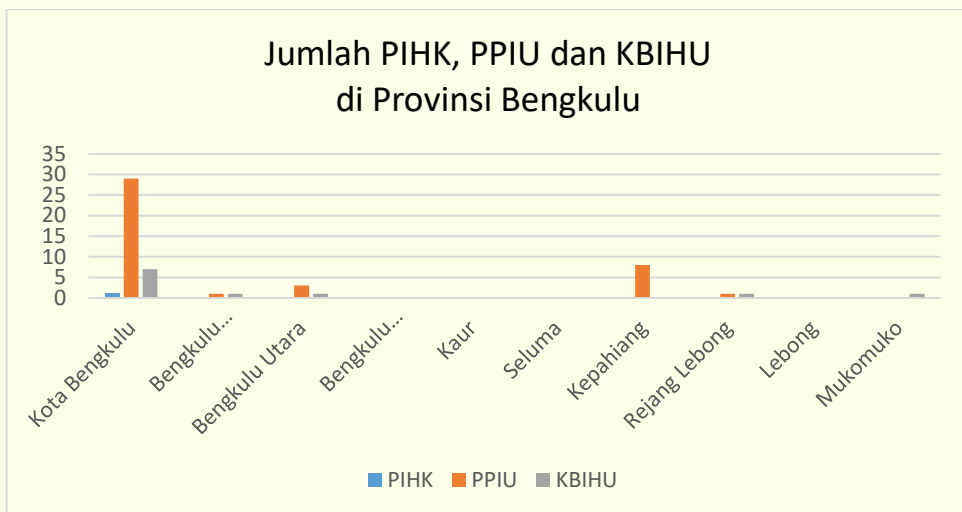
Gedung
Revitalisasi
Asrama Haji
tahap Ketiga
(Tahun 2021-
2022)



Gambar 3.3 Gedung-gedung Revitaliasi Asrama Haji Bengkulu

Selanjutnya untuk meraih kemabruran haji dan umrah, selain persiapan yang terkait dengan bangunan penunjang, kesehatan, keamanan dan biaya, jemaah haji juga harus memiliki kesiapan ilmu manasik. Namun kenyataannya, tingkat pemahaman ilmu manasik jemaah sangat beragam disebabkan perbedaan tingkat pendidikan, pemahaman ilmu agama, usia, budaya, karakter dan budaya masyarakat.

Untuk itu, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 33 ayat (1), mengamanatkan bahwa “Dalam menyelenggarakan bimbingan dan pembinaan manasik haji reguler, Menteri dapat melibatkan KBIHU”. Keterlibatan KBIHU dalam pembinaan manasik haji ini lebih lanjut diatur oleh pemerintah mulai dari izin operasional, standardisasi bimbingan dan pendampingan, evaluasi kinerja dan akreditasi KBIHU.



Grafik 3.1 Sebaran PIHK, PPIU dan KBIHU di Provinsi Bengkulu

Dalam rangka optimalisasi peran KBIHU dalam bimbingan manasik haji dan umrah, pemerintah melakukan perubahan kebijakan mekanisme penerbitan izin operasional KBIHU. Semula, izin operasional KBIHU diterbitkan oleh Kepala Kantor Wilayah Provinsi. Hal ini didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No D/799 Tahun 2013 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan. Dengan terbit Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan, yang

sekaligus mencabut peraturan sebelumnya, penerbitan izin operasional tidak lagi dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama namun oleh Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

No	Kab/Kota	Jumlah PIHK, PPIU dan KBIHU		
		PIHK	PPIU	KBIHU
1	Kota Bengkulu	1	29	7
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	1	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	3	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	8	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	1	1
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	1
Total		1	42	11

KBIHU pada daftar tersebut adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang menyelenggarakan bimbingan haji di Provinsi Bengkulu dan sebelumnya telah memperoleh izin penyelenggaraan sebagai KBIH. Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, perlu dilakukan penyesuaian sebab nomenklatur KBIH telah diubah menjadi KBIHU sebagaimana diatur dalam pasal 52-56. Untuk itu, KBIH tersebut ditetapkan sebagai KBIHU berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 811 Tahun 2020 tentang Penetapan Izin Kelompok Bimbingan sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah.

3.2 BPIH

BPIH merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji dan digunakan untuk biaya penerbangan, pelayanan akomodasi, pelayanan konsumsi, pelayanan transportasi, pelayanan di Arafah, Muzdalifah & Mina, pelayanan di embarkasi atau debarkasi, pelayanan keimigrasian, premi asuransi dan perlindungan lainnya, dokumen perjalanan, living cost, pembinaan jemaah haji di tanah air dan di tanah suci, pelayanan umum di dalam negeri dan di Arab Saudi serta pengelolaan BPIH.

Adapun Sumber BPIH:

1. Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) yang dibayarkan dari Jemaah Haji, Petugas Haji Daerah dan Pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU);
2. APBN;
3. Nilai Manfaat yang dihasilkan dari pengelolaan Setoran Jemaah Haji Reguler dan Jemaah Haji Khusus;
4. Dana Efisiensi yang diperoleh dari hasil efisiensi biaya operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji;
5. Sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan.

Berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 5 Tahun 2022 tentang Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1443 Hijriah/2022 Masehi. Khusus jamaah haji reguler adalah sebagai berikut :

Berikut ini daftar besaran Biph 1443 H/2022 M jemaah haji reguler per embarkasi:

1. Embarkasi Aceh Rp35.660.857;
2. Embarkasi Medan Rp36.393.073;
3. Embarkasi Batam Rp39.686.009;
4. Embarkasi Padang Rp37.411.480;
5. Embarkasi Palembang Rp39.806.009;
6. Embarkasi Jakarta (Pondok Gede) Rp39.886.009;
7. Embarkasi Jakarta (Bekasi) Rp39.886.009;
8. Embarkasi Solo Rp40.262.721;
9. Embarkasi Surabaya Rp42.586.009;
10. Embarkasi Banjarmasin Rp41.235.290;

11. Embarkasi Balikpapan Rp41.362.590;
12. Embarkasi Lombok Rp41.647.741; dan
13. Embarkasi Makassar Rp42.686.506.

Besaran BPIH jamaah haji reguler dari tahun ketahun, terus mengalami perubahan, hal tersebut dipengaruhi terjadi perubahan persentasi komposisi BPIH dan Nilai Manfaat kemudian terjadinya peningkatan pemanfaatan dana nilai manfaat, hingga biaya akomodasi, transportasi dan konsumsi di arab Saudi yang terus merangkak naik.



Grafik 3.2 Besaran Biaya Haji dalam 10 Tahun terakhir

3.3 Indeks Kepuasan Jamaah Haji

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, Penyelenggaraan Ibadah Haji harus diarahkan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan pada aspek pembinaan, pelayanan, dan perlindungan. Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik sejak 2010.

Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) pada 19 Desember 2022 merilis hasil survei indeks kepuasan jemaah haji (IKJH) 1443 H/2022 M mencapai 90,45 atau masuk kategori sangat memuaskan dengan indeks kepuasan mencapai 90,45 dan termasuk dalam kategori sangat memuaskan.

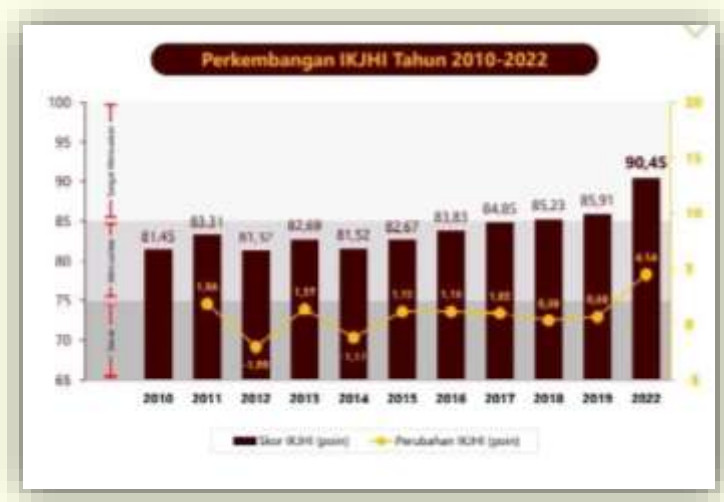
Dengan Indeks kepuasan di atas 90 point merupakan pertama kali dalam 11 kali pelaksanaan survei IKJH oleh BPS yang dilakukan sejak 2010

Berdasarkan hasil survei BPS, kenaikan IKJH terjadi di semua daerah kerja. Di banding survei tahun 2019, kenaikan indeks kepuasan dapat dilihat dari data berikut: Madinah 89,42 (2019: 86,44), Makkah 91,57 (2019: 87,89), Armuzna 89,64 (2019: 82,57), dan Bandara 91,28 (2019: 87,94)

Dari aspek layanan, juga terjadi kenaikan signifikan. Untuk layanan Transportasi di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna), indeks kepuasan mencapai 91,54 (2019: 80,37). Indeks kepuasan layanan Katering Armuzna 90,08 (2019: 84,48). Sementara untuk indeks kepuasan layanan tenda Armuzna 87,91 (2019: 76,92).

Untuk layanan di luar fase Armuzna juga naik, dengan data sebagai berikut: Transportasi Bus Antar Kota 91,93 (87,35), Petugas 90,32 (87,06), Transportasi Bus Shalawat 90,76 (88,05), Ibadah 90,31 (87,77), Katering 91,72 (87,72), Hotel 89,35 (87,21), dan umum/lainnya 89,73 (85,41).

Nilai IKJHI sebesar 90,45 menunjukkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji Tahun 2022 “sangat memuaskan”. Tingkat kepuasan jemaah haji Indonesia tertinggi dicapai oleh daerah kerja/satuan operasi Makkah, dengan nilai indeks sebesar 91,57. Kenaikan nilai IKJHI terbesar dibandingkan Tahun 2019 adalah daerah kerja/satuan operasi Armuzna, naik sebesar 7,06 poin. Jenis layanan dengan nilai IKJHI tertinggi adalah pelayanan transportasi bus antarkota, dengan nilai indeks sebesar 91,93.



Grafik 3.3 Perkembangan Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia Sejak 2010 hingga tahun 2022



TABEL
STATISTIK
LAYANAN HAJI DAN UMROH
2022



STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 3.1 Jumlah Kuota Jemaah Haji 5 Tahun Terakhir

No	Kab/Kota	Jumlah Kuota
1	Kota Bengkulu	307
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	313
3	Kabupaten Bengkulu Utara	533
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	91
5	Kabupaten Kaur	1.476
6	Kabupaten Seluma	1.091
7	Kabupaten Kepahiang	108
8	Kabupaten Rejang Lebong	574
9	Kabupaten Lebong	831
10	Kabupaten Muko-muko	464
Total		5.788

Tabel 3.2 Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	4.278	5.296	9.574
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1.239	1.519	2.758
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.771	2.081	3.852
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	489	566	1.055
5	Kabupaten Kaur	663	813	1.476
6	Kabupaten Seluma	541	550	1.091
7	Kabupaten Kepahiang	1.260	1.048	2.308
8	Kabupaten Rejang Lebong	2,167	2,734	4,901
9	Kabupaten Lebong	711	878	1.589
10	Kabupaten Muko-muko	1.695	1.959	3.654
Total		14.814	17.444	32.258

Sumber: Siskohat

Tabel 3.3 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu								Jumlah
		SD	SMP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Lainnya	
1.	Kota Bengkulu	956	383	2.389	337	3.980	1.233	98	198	9.574
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	430	232	647	163	997	200	4	85	2.758
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1.196	413	897	144	988	159	2	53	3.852
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	239	78	219	41	260	64	6	94	1.055
5.	Kabupaten Kaur	435	144	295	87	418	68	2	27	1.476
6.	Kabupaten Seluma	122	324	321	85	232	7	-	-	1.091
7.	Kabupaten Kepahiang	770	204	497	79	611	111	2	34	2.308
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1.051	493	1.299	204	1489	312	9	44	4.901
9.	Kabupaten Lebong	553	167	379	59	388	76	1	15	1.589
10.	Kabupaten Muko-muko	1.343	529	-	117	786	105	1	38	3.654
Total		7.095	2.967	6.943	1.316	10.149	2.335	125	588	32.258

Sumber: Siskohat

Tabel 3.4 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Rentang Usia

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu					Jumlah
		< 20	20-39	40-59	60-79	> 80	
1.	Kota Bengkulu	115	1.417	4.015	3.980	47	9.574
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	23	275	1.350	1.077	33	2.758
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	32	359	2.046	1.380	35	3.852
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	14	145	606	283	7	1.055
5.	Kabupaten Kaur	12	132	687	629	16	1.476
6.	Kabupaten Seluma	-	6	1.021	64	-	1.091
7.	Kabupaten Kepahiang	12	305	1.269	704	18	2.308
8.	Kabupaten Rejang Lebong	51	637	2.724	1.462	27	4.901
9.	Kabupaten Lebong	9	175	755	629	21	1.589
10.	Kabupaten Muko-muko	35	521	2.125	951	22	3.654
Total		303	3.972	16.598	11.159	226	32.258

Sumber: Siskohat

Tabel 3.5 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pekerjaan

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Pekerjaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Kota Bengkulu	396	18 7	637	240	3.94 1	2.85 3	32 6	32	577	91	9.574
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	1100	24	102	307	318	514	80	36	252	25	2.758
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	1012	44	162	952	620	695	73	31	198	65	3.852
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	266	15	52	300	154	180	18	-	43	27	1.055
5.	Kabupaten Kaur	498	25	63	310	146	321	23	3	63	24	1.476
6.	Kabupaten Seluma	327	11 0	182	350	76	42	4	-	-	-	1.091
7.	Kabupaten Kepahiang	652	29	167	708	211	395	48	12	50	36	2.308
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1,577	1,0 9	489	890	623	810	12 8	62	192	21	4.901
9.	Kabupaten Lebong	474	15	66	515	204	236	19	4	47	9	1.589
10.	Kabupaten Muko-muko	761	28	118	882	563	1.08 1	88	6	58	69	3.654
Total		7.063	58 6	2.0 38	5.45 4	6.85 6	7.12 7	80 7	48 0	148 0	36 7	32.258

Sumber: Siskohat

Ket :

1. PNS
2. TNI/POLRI
3. Pedagang
4. Petani/Nelayan
5. Swasta
6. Ibu Rumah Tangga
7. Pelajar/Mahasiswa
8. BUMN/BUMD
9. Pensiunan
10. Lain-lain

Tabel 3.6 Jumlah Daftar Tunggu Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji

No	Kab/Kota	Daftar Tunggu Menurut Pengalaman Berhaji		Jumlah
		Sudah Berhaji	Belum Berhaji	
1	Kota Bengkulu	42	9.532	9.574
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	8	2.750	2.758
3	Kabupaten Bengkulu Utara	7	3.845	3.852
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	1.053	1.055
5	Kabupaten Kaur	-	1.476	1.476
6	Kabupaten Seluma	-	1.091	1.091
7	Kabupaten Kepahiang	2	2.306	2.308
8	Kabupaten Rejang Lebong	13	4.888	4.901
9	Kabupaten Lebong	2	1.587	1.589
10	Kabupaten Muko-muko	8	3.646	3.654
Total		84	32.174	32.258

Sumber: Siskohat

3.7 Tabel Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	411	345	756
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	38	21	59
3	Kabupaten Bengkulu Utara	46	46	92
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	68	65	133
5	Kabupaten Kaur	27	22	49
6	Kabupaten Seluma	84	102	186
7	Kabupaten Kepahiang	29	20	49
8	Kabupaten Rejang Lebong	63	43	106
9	Kabupaten Lebong	21	22	43
10	Kabupaten Muko-muko	216	199	415
Total		1.003	885	1.888

Sumber: Siskohat

3.8 Tabel Jumlah Jamaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/ Kota	Daftar Tunggu								Jumlah
		SD	SMP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Lain nya	
1.	Kota Bengkulu	27	45	129	38	389	118	5	5	756
2.	Kab. Bengkulu Selatan	5	7	15	8	16	8	-	-	59
3.	Kab. Bengkulu Utara	28	17	18	2	20	7	-	-	92
4.	Kab. Bengkulu Tengah	27	10	38	4	36	5	1	12	133
5.	Kab. Kaur	11	9	7	-	20	2	-	-	49
6.	Kab. Seluma	37	20	73	-	54	2	-	-	186
7.	Kab. Kepahiang	37	-	-	-	9	-	-	3	49
8.	Kab. Rejang Lebong	22	10	28	1	38	7	-	-	106
9.	Kab. Lebong	15	-	11	-	15	2	-	-	43
10.	Kab. Muko- muko	105	53	93	23	131	9	-	1	415
Total		314	171	412	76	728	160	6	11	1.888

Sumber: Siskohat

Tabel 3.9 Jumlah Jamaah Haji Menurut Rentang Usia

No	Kab/Kota	Rentang Usia					Jumlah
		< 20	20-39	40-59	60-79	> 80	
1.	Kota Bengkulu	34	322	368	32	-	756
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	1	36	22	-	59
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	1	63	28	-	92
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	20	44	73	12	-	133
5.	Kabupaten Kaur	-	2	20	27	-	49
6.	Kabupaten Seluma	-	36	93	57	-	186
7.	Kabupaten Kepahiang	-	6	30	13	-	49
8.	Kabupaten Rejang Lebong	-	7	69	30	-	106
9.	Kabupaten Lebong	-	10	33	-	-	43
10.	Kabupaten Muko-muko	13	153	202	44	-	415
Total		67	582	987	265	-	1.929

Sumber: Siskohat

Tabel 3.10 Jumlah Jamaah Haji Menurut Pekerjaan

No	Kab/Kota	Jenis Pekerjaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Kota Bengkulu	274	19	29	9	195	96	58	23	15	38	756
2.	Kab. Bengkulu Selatan	27	1	4	6	6	11	-	3	1	-	59
3.	Kab. Bengkulu Utara	25	1	6	20	18	19	1	-	2	-	373
4.	Kab. Bengkulu Tengah	26	5	4	49	25	14	4	-	3	3	133
5.	Kab. Kaur	6	-	5	11	9	12	2	-	4	-	49
6.	Kab. Seluma	23	-	45	73	20	20	5	-	-	-	186
7.	Kab. Kepahiang	9	-	3	5	9	18	-	1	4	-	49
8.	Kab. Rejang Lebong	50	1	24	20	2	8	1	-	-	-	106
9.	Kab. Lebong	14	-	2	8	8	11	-	-	-	-	43
10.	Kab. Muko-muko	72	7	10	90	104	74	26	3	3	26	415
Total		526	34	132	291	396	283	97	30	32	67	1.888

Sumber: Siskohat

Ket :

- | | | |
|----------------------|--------------|---------------------|
| 1. PNS | 2. TNI/POLRI | 3. Pedagang |
| 4. Petani/Nelayan | 5. Swasta | 6. Ibu Rumah Tangga |
| 7. Pelajar/Mahasiswa | 8. BUMN/BUMD | 9. Pensiunan |
| 10. Lain-lain | | |

Tabel 3.11 Jumlah Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Pengalaman Berhaji		Jumlah
		Sudah Berhaji	Belum Berhaji	
1	Kota Bengkulu	-	756	756
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	59	59
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	92	92
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	133	133
5	Kabupaten Kaur	-	49	49
6	Kabupaten Seluma	-	186	186
7	Kabupaten Kepahiang	-	49	49
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	106	106
9	Kabupaten Lebong	-	43	43
10	Kabupaten Muko-muko	-	415	415
Total		-	1.888	1.888

Sumber: Siskohat

Tabel 3.12 Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin (Selama Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	345	411	756
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	92	101	193
3	Kabupaten Bengkulu Utara	174	196	370
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	133	133
5	Kabupaten Kaur	-	90	90
6	Kabupaten Seluma	102	84	186
7	Kabupaten Kepahiang	21	43	64
8	Kabupaten Rejang Lebong	146	158	304
9	Kabupaten Lebong	0	109	109
10	Kabupaten Muko-muko	216	199	415
Total		1.096	1.524	2.620

Sumber: Siskohat

Tabel 3.13 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/ Kota	Kualifikasi Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Lainnya	
1.	Kota Bengkulu	27	45	129	38	389	118	5	5	756
2.	Kab. Bengkulu Selatan	3	6	34	10	109	27	-	4	193
3.	Kab. Bengkulu Utara	92	54	90	14	103	16	-	1	370
4.	Kab. Bengkulu Tengah	27	10	38	4	36	5	1	12	133
5.	Kab. Kaur	11	11	17	12	34	2	-	3	90
6.	Kab. Seluma	37	20	73	-	54	2	-	-	186
7.	Kab. Kepahiang	16	10	-	-	32	-	-	6	64
8.	Kab. Rejang Lebong	18	31	86	22	119	27	1	0	304
9.	Kab. Lebong	9	11	32	4	43	9	0	1	109
10	Kab. Muko-muko	105	53	94	23	130	9	0	1	415
Total		345	251	593	127	1.049	215	7	33	2.620

Sumber: Siskohat

Tabel 3.14 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Menurut Rentang Usia

No	Kab/Kota	Rentang usia					Jumlah
		< 20	20-39	40-59	60-79	> 80	
1.	Kota Bengkulu	34	322	368	32	-	756
2.	Kab. Bengkulu Selatan	3	55	123	12	-	193
3.	Kab. Bengkulu Utara	11	104	199	50	1	370
4.	Kab. Bengkulu Tengah	4	44	73	12	-	133
5.	Kab.Kaur	2	10	67	11	-	90
6.	Kab.Seluma	-	4	182	-	-	186
7.	Kab.Kepahiang	-	27	26	11	-	64
8.	Kab. Rejang Lebong	19	147	124	14	-	304
9.	Kab.Lebong	5	41	57	6	-	109
10.	Kab. Muko-muko	13	153	205	44	-	415
Total		91	907	1.424	192	1	2.620

Sumber: Siskohat

Tabel 3.15 Jumlah Jamaah Haji Pendaftar Baru Menurut Kualifikasi Pekerjaan

No	Kab/Kota	Menurut Pekerjaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Kota Bengkulu	274	19	29	9	195	96	58	23	15	38	756
2.	Kab. Bengkulu Selatan	110	3	3	6	30	16	8	2	8	7	193
3.	Kab. Bengkulu Utara	97	3	7	74	83	64	18	2	9	13	370
4.	Kab. Bengkulu Tengah	26	5	4	49	25	14	4	-	3	3	133
5.	Kab. Kaur	38	3	5	11	11	12	2	-	4	4	90
6.	Kab. Seluma	53	-	37	93	-	-	3	-	-	-	186
7.	Kab. Kepahiang	19	4	3	16	3	13	4	1	1	-	64
8.	Kab. Rejang Lebong	86	9	26	29	60	40	33	4	9	8	304
9.	Kab. Lebong	45	3	5	10	19	20	5	-	2	-	109
10.	Kab. Muko-muko	72	7	10	90	104	74	26	3	3	26	415
Total		820	56	129	387	530	349	16 1	35	54	99	2,620

Sumber: Siskohat

Ket :

1. PNS
2. TNI/POLRI
3. Pedagang
4. Petani/Nelayan
5. Swasta
6. Ibu Rumah Tangga
7. Pelajar/Mahasiswa
8. BUMN/BUMD
9. Pensiunan
10. Lain-lain

Tabel 3.16 Jumlah Pendaftar Baru Jamaah Haji Menurut Pengalaman Berhaji

No	Kab/Kota	Menurut Pengalaman Berhaji		Jumlah
		Sudah Berhaji	Belum Berhaji	
1.	Kota Bengkulu	-	756	756
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	193	193
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	370	370
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	133	133
5.	Kabupaten Kaur	-	90	90
6.	Kabupaten Seluma	-	186	186
7.	Kabupaten Kepahiang	-	64	64
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1	303	304
9.	Kabupaten Lebong	-	109	109
10.	Kabupaten Muko-muko	-	415	415
Total		1	2.619	2.620

Sumber: Siskohat

Tabel 3.17 Jumlah Pembatalan Haji Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jumlah Pembatalan		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kota Bengkulu	51	71	122
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	21	11	32
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	15	25	40
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	5	8
5.	Kabupaten Kaur	9	18	27
6.	Kabupaten Seluma	11	6	17
7.	Kabupaten Kepahiang	17	17	34
8.	Kabupaten Rejang Lebong	39	46	85
9.	Kabupaten Lebong	7	14	21
10.	Kabupaten Muko-muko	11	11	22
Total		184	224	408

Sumber: Siskohat

Tabel 3.18 Jumlah Petugas Haji Embarkasi Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kota Bengkulu	11	5	16
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5.	Kabupaten Kaur	-	-	-
6.	Kabupaten Seluma	-	-	-
7.	Kabupaten Kepahiang	3	1	4
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1	-	1
9.	Kabupaten Lebong	-	-	-
10.	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		15	6	21

Tabel 3.19 Jumlah Petugas Haji Embarkasi Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kota Bengkulu	-	-	-
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5.	Kabupaten Kaur	-	-	-
6.	Kabupaten Seluma	-	-	-
7.	Kabupaten Kepahiang	3	1	4
8.	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9.	Kabupaten Lebong	-	-	-
10.	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		3	1	4

Tabel 3.20 Jumlah Rekomendasi Paspor Haji dan Umroh yang diterbitkan

No	Kab/Kota	Paspor		Jumlah
		Haji	Umroh	
1.	Kota Bengkulu	92	500	592
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	59	49	108
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	-	53	53
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	15	15
5.	Kabupaten Kaur	-	11	11
6.	Kabupaten Seluma	-	35	35
7.	Kabupaten Kepahiang	49	17	66
8.	Kabupaten Rejang Lebong	1	225	226
9.	Kabupaten Lebong	92	-	92
10.	Kabupaten Muko-muko	12	45	57
Total		305	950	1.255

Tabel 3.21 Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU), dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU)

No	Kab/Kota	Jumlah PIHK, PPIU dan KBIHU			Jumlah
		PIHK	PPIU	KBIHU	
1	Kota Bengkulu	1	29	7	37
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	1	1	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	3	1	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	8	-	8
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	1	1	2
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	1	1
Total		1	42	11	54



Kanwil Kemenag
Provinsi Bengkulu

PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN



STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

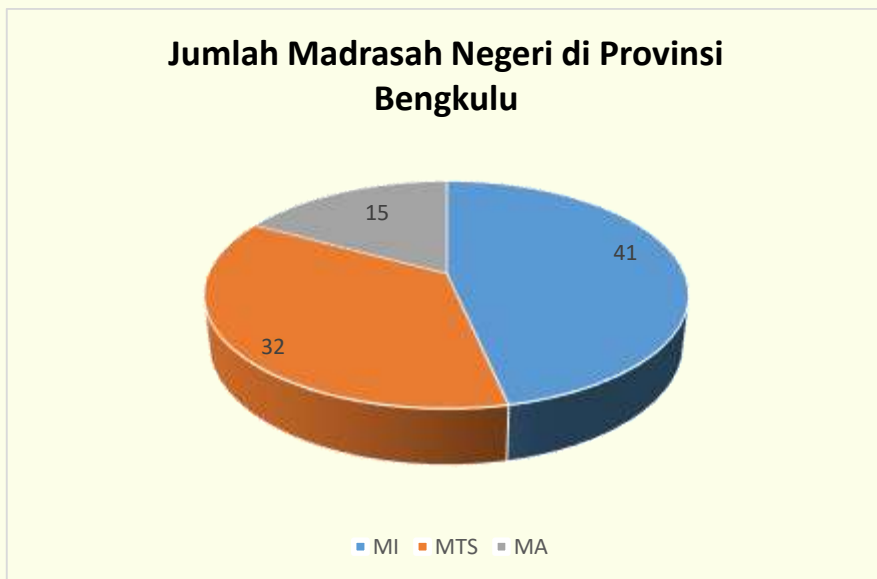
Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

4.1 Satuan Pendidikan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.

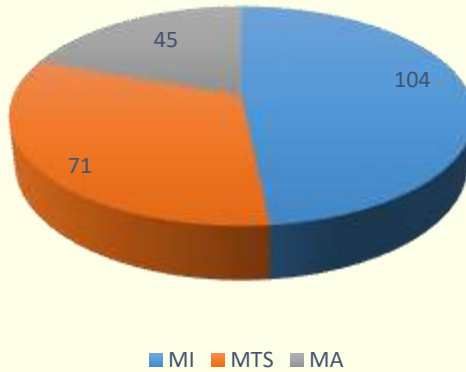
Secara umum Pendidikan Islam terdiri dari 4 bagian yaitu (1) Pendidikan Agama Islam pada Satuan Pendidikan Umum, (2) Pendidikan Keagamaan Islam/Diniyah, (3) Pendidikan Pesantren dan (4) Pendidikan Umum Berciri khas Islam (RA, MI, MTs dan MA), Selain pendidikan keagamaan Islam, pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu juga diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.

Di Provinsi Bengkulu sendiri belum ada pendidikan keagamaan Kristen, Katolik, Hindu dan Budha yang diselenggarakan secara formal, pendidikan yang terselenggara berupa pendidikan keagamaan non formal seperti Sekolah Minggu.



Grafik 4.1 Jumlah Madrasah Negeri di Provinsi Bengkulu

Jumlah Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu

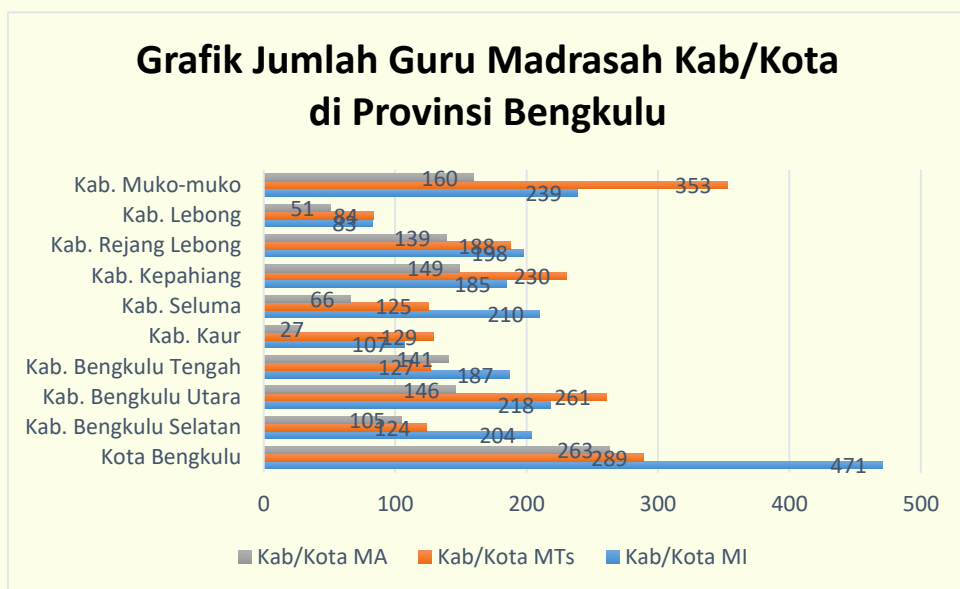


Grafik 4.2 Jumlah Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu

Secara kuantitas madrasah di Provinsi Bengkulu masih didominasi oleh madrasah swasta, hal ini menunjukkan bahwa peran serta masyarakat begitu besar, walaupun tetap mendapat perhatian pemerintah terutama dengan adanya anggaran dana Bantuan Operasional Madrasah (BOM).

No	Madrasah	Negeri	Swasta
1	MA	15	45
2	MTs	32	71
3	MI	41	104
Total		88	220

4.2 Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

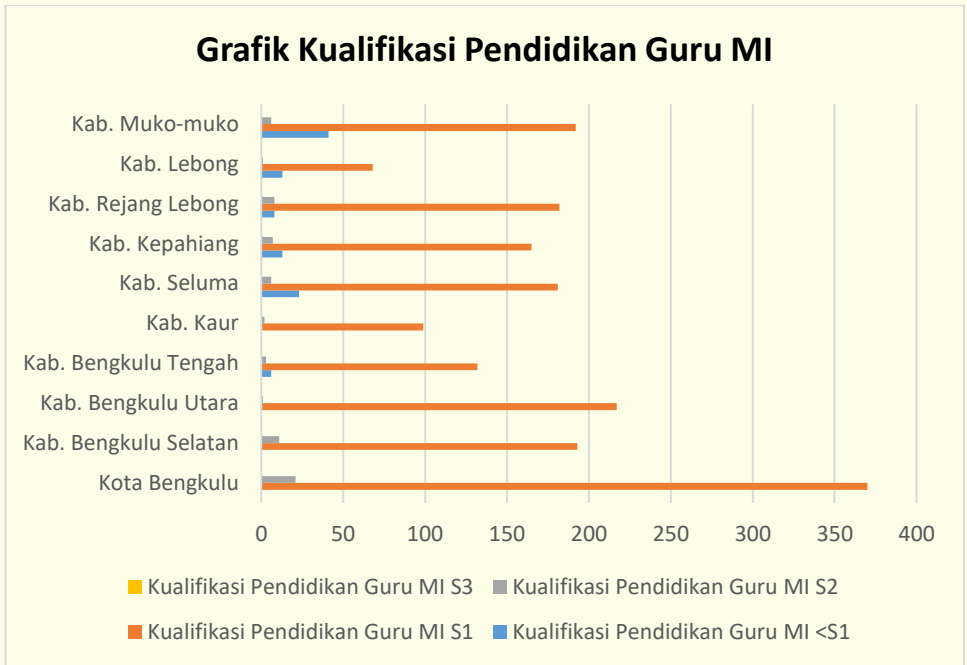


Grafik 4.3 Jumlah Guru Madrasah Kab/Kota di Provinsi Bengkulu

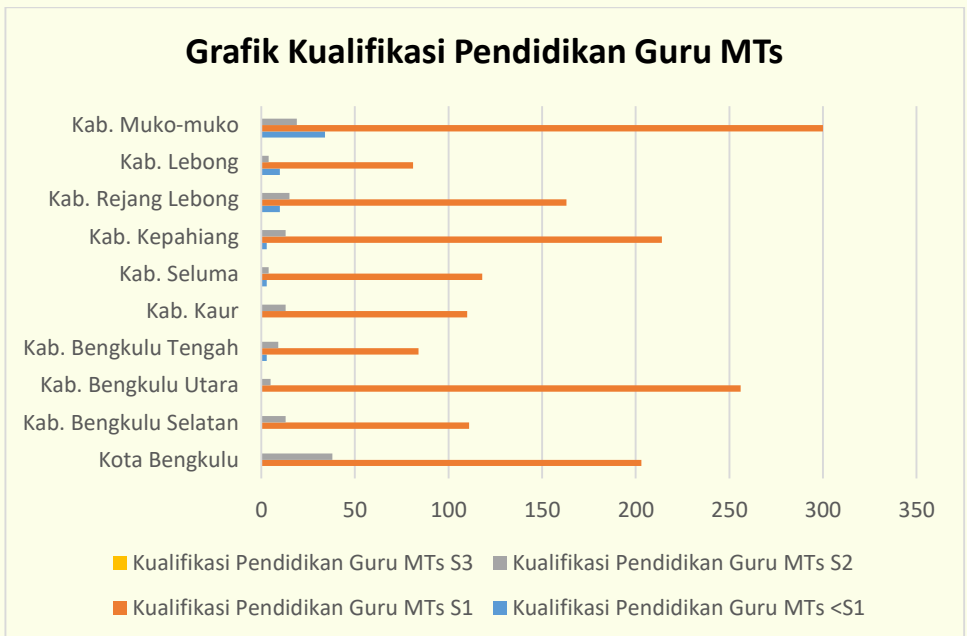
Berdasarkan data yang ada, jumlah guru yang tercatat mengajar di MAN sebanyak 584 Guru sementara pada MAS sebanyak 584 guru, dengan jumlah siswa mencapai 10.073 Siswa.

Sementara pada tingkat MTs, jumlah guru yang mengajar di MTsN sebanyak 869 guru dan guru yang mengajar di MTsS sebanyak 951 guru dengan total siswa mencapai 18.358 Siswa. sedangkan pada tingkat MI, jumlah guru yang mengajar pada MIN sebanyak 900 guru, dan yang mengajar pada MIS sebanyak 1.184 guru dengan total siswa mencapai 24.099 siswa.

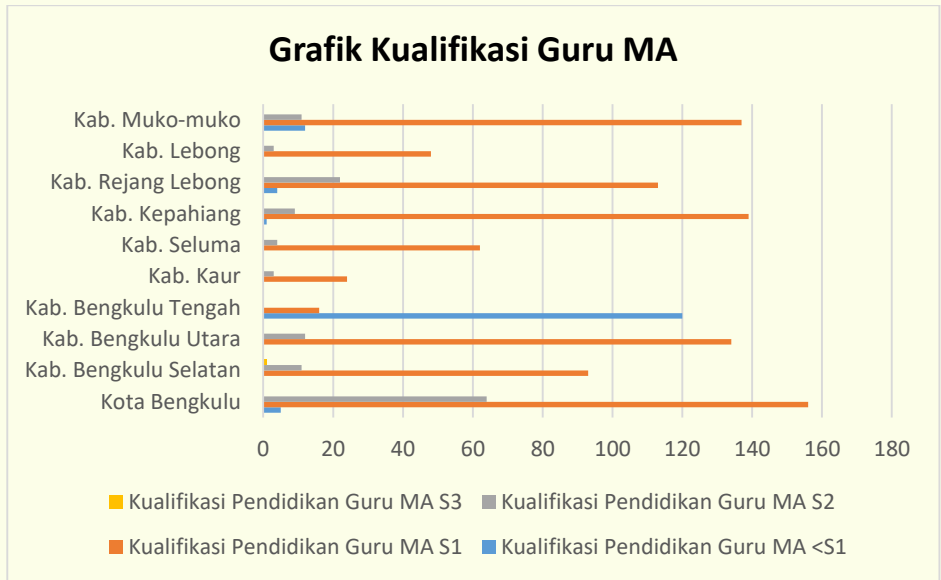
Untuk jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik RA sebanyak 90 guru, MI sebanyak 756 guru, MTs sebanyak 550 guru, dan MA yaitu 408 guru. Melalui sertifikasi diharapkan tenaga pendidik dapat meningkatkan profesionalisme yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan secara signifikan. Para peserta didik dan tenaga pendidik di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional selama tahun 2021



Grafik 4.4 Kualifikasi Pendidikan Guru MI



Grafik 4.5 Kualifikasi Pendidikan Guru MTs



Grafik 4.6 Kualifikasi Pendidikan Guru MA

4.2 Kualitas Layanan Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Melalui Program Pendidikan Islam, katolik, Kristen, hindu maupun budha terus berbenah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, baik fisik maupun non fisik.

Pada pembangunan fisik pada tahun 2021 Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, mendapatkan anggaran SBSN untuk pembangunan asrama siswa maupun ruang belajar yaitu sebesar **Rp.25.242.790.762**, dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut :

No	NAMA SATKER	KABUPATEN	PROVINSI	Nilai Kontrak
1	MAN IC BENGKULU TENGAH	BENGKULU TENGAH	BENGKULU	8.155.125.862
2	MAN KAB. REJANG LEBONG	REJANG LEBONG	BENGKULU	2.811.398.000
3	MAN 1 BENGKULU KOTA BENGKULU	KOTA BENGKULU	BENGKULU	3.063.559.000
4	MTsN 1 BENGKULU KOTA BENGKULU	KOTA BENGKULU	BENGKULU	5.780.360.900
5	MAN 1 KEPAHANG KAB. KEPAHANG	KEPAHIANG	BENGKULU	5.432.347.000

Kemudian pada tahun 2022, Kanwil Kemenag Bengkulu kembali memperoleh anggaran untuk pembangunan gedung asrama dan ruang belajar sebesar Rp. 19.665.084.000, dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA SATKER	URAIAN	NILAI PAGU
1	MAN 1 BENGKULU UTARA	GEDUNG PRAKTEK PEMBELAJARAN	3.036.560.000
2	MAN SELUMA	RUANG KELAS BARU	3.532.217.000
3	MIN 2 BENGKULU SELATAN	RUANG KELAS BARU	3.081.826.000
4	MIN 1 KEPAHANG	RUANG KELAS BARU	3.176.642.000
5	MAN 2 KOTA BENGKULU	RUANG KELAS BARU	3.456.119.000
6	MTsN 2 SELUMA	RUANG KELAS BARU	3.381.720.000

Berikut ini adalah beberapa sarana gedung madrasah yang dibangun menggunakan dana SBSN pada tahun 2020 hingga 2022 di Provinsi Bengkulu

Inovasi

Dokumentasi

Pembangunan gedung MAN Bengkulu Selatan yang bersumber dari anggaran SBSN



Pembangunan gedung MTsN 1 Kota Bengkulu yang bersumber dari anggaran SBSN



Pembangunan Asrama Siswa MAN IC Bengkulu Tengah yang bersumber dari SBSN



Pembangunan Asrama Siswa MAN Kepahiang yang bersumber dari SBSN



Pembangunan Asrama Siswa MAN Rejang Lebong yang bersumber dari SBSN



Gambar 4.1 Gedung-Gedung Madrasah dengan Anggaran SBSN

Selain melakukan pembangunan secara fisik, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu juga terus melakukan peningkatan kerjasama lintas sektoral sebagai langkah peningkatan kualitas pendidikan pada Madrasah diantaranya adalah:

1. Melakukan Kerjasama dengan kantor bahasa Provinsi Bengkulu
2. Kerjasama dengan pemerintah daerah Kaur, sebagai langkah pelaksanaan kegiatan pada MAKN Kabupaten Kaur
3. Membangun Kerjasama terkait pengadaan media pembelajaran pada madrasah
4. Membangun Kerjasama dengan Perguruan Tinggi yaitu UIN Fatmawai dan IAIN Curup, sebagai upaya pengembangan bidang pendidikan

Kerjasama dengan pemerintah daerah Kaur, sebagai langkah pelaksanaan kegiatan pada MAKN Kabupaten Kaur



Membangun Kerjasama terkait pengadaan media pembelajaran pada madrasah



Gambar 4.2 Program Kerjasama Peningkatan Kualitas Pendidikan



TABEL STATISTIK

PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN

2022



STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 4.1 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Raudhatul Athfal (RA)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah RA	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	39	143	1.216	70
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	8	58	448	28
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	10	80	637	38
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	9	34	396	18
5.	Kabupaten Kaur	13	75	495	26
6.	Kabupaten Seluma	20	80	542	45
7.	Kabupaten Kepahiang	10	45	252	20
8.	Kabupaten Rejang Lebong	21	151	1116	66
9.	Kabupaten Lebong	3	18	132	6
10.	Kabupaten Muko-muko	13	37	593	22
Total		146	721	5.827	339

Sumber: EMIS

Tabel 4.2 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MIN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	2	131	2.349	74
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	4	83	1.085	42
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	2	40	527	27
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	89	811	32
5.	Kabupaten Kaur	4	88	974	40
6.	Kabupaten Seluma	7	125	1009	59
7.	Kabupaten Kepahiang	4	84	1446	44
8.	Kabupaten Rejang Lebong	4	87	935	49
9.	Kabupaten Lebong	2	35	152	22
10.	Kabupaten Muko-muko	7	138	1664	79
Total		41	900	10.952	468

Sumber: EMIS

Tabel 4.3 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MIS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kota Bengkulu	16	302	4.182	183
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	8	116	1.258	72
3	Kabupaten Bengkulu Utara	14	160	1.617	95
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	12	134	1.030	68
5	Kabupaten Kaur	5	34	210	30
6	Kabupaten Seluma	14	100	727	92
7	Kabupaten Kepahiang	7	73	1.187	51
8	Kabupaten Rejang Lebong	8	97	1.174	62
9	Kabupaten Lebong	6	50	509	39
10	Kabupaten Muko-muko	14	118	1.253	92
Total		104	1.184	13.147	784

Sumber: EMIS

Tabel 4.4 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MTsN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	2	136	1.012	52
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	74	1187	31
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	3	86	1312	40
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	44	213	13
5.	Kabupaten Kaur	5	108	1.176	41
6.	Kabupaten Seluma	4	74	1.020	12
7.	Kabupaten Kepahiang	3	80	1.298	38
8.	Kabupaten Rejang Lebong	2	49	380	20
9.	Kabupaten Lebong	2	51	63	16
10.	Kabupaten Muko-muko	6	167	1.843	89
Total		32	869	9.504	352

Sumber: EMIS

Tabel 4.5 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsS)

No	Kab/Kota	Jenis			
		Jumlah MTsS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	9	118	829	60
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	3	41	1.115	24
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	14	209	1.469	63
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	99	1.410	47
5.	Kabupaten Kaur	3	23	73	9
6.	Kabupaten Seluma	6	63	242	18
7.	Kabupaten Kepahiang	7	87	990	34
8.	Kabupaten Rejang Lebong	7	127	1.275	48
9.	Kabupaten Lebong	4	35	66	12
10.	Kabupaten Muko-muko	10	149	1.385	72
Total		71	951	8.854	387

Sumber: EMIS

Tabel 4.6 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MAN	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kota Bengkulu	2	159	1.906	58
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	31	204	12
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	57	499	19
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	22	295	8
5	Kabupaten Kaur	1	26	386	12
6	Kabupaten Seluma	1	35	252	10
7	Kabupaten Kepahiang	2	72	837	22
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	70	972	29
9	Kabupaten Lebong	2	46	317	16
10	Kabupaten Muko-muko	2	66	634	30
Total		15	584	6.302	216

Sumber: EMIS

Tabel 4.7 Jumlah Satuan Pendidikan , Guru, Siswa dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS)

No	Kab/Kota	Klasifikasi			
		Jumlah MAS	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	Kota Bengkulu	8	114	360	69
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	34	299	18
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	5	62	495	26
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	129	925	31
5.	Kabupaten Kaur	-	-	-	-
6.	Kabupaten Seluma	4	41	276	13
7.	Kabupaten Kepahiang	4	54	389	19
8.	Kabupaten Rejang Lebong	4	68	187	12
9.	Kabupaten Lebong	2	7	45	3
10.	Kabupaten Muko-muko	5	75	797	42
Total		45	584	3.773	233

Sumber: EMIS

Tabel 4.8 Jumlah RA menurut Status di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Status RA				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	2	9	12	0	23
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	4	-	3	8
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	5	2	-	7
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	2	7	-	9
5	Kabupaten Kaur	-	3	10	-	13
6	Kabupaten Seluma	-	2	18	-	20
7	Kabupaten Kepahiang	-	2	8	-	10
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	5	11	0	17
9	Kabupaten Lebong	-	2	1	-	3
10	Kabupaten Muko-muko	-	2	10	1	13
Total		4	36	79	4	23

Sumber: EMIS

Tabel 4.9 Jumlah MI menurut Status di Provinsi Bengkulu

No	Kab/Kota	Status MI				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	5	8	2	-	15
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	5	3	4	-	12
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	6	9	-	16
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	5	8	1	17
5	Kabupaten Kaur	1	2	1	-	4
6	Kabupaten Seluma	-	7	14	-	21
7	Kabupaten Kepahiang	4	1	4	-	9
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	10	-	-	12
9	Kabupaten Lebong	1	2	5	-	8
10	Kabupaten Muko-muko	4	4	12	1	21
Total		26	48	59	2	135

Sumber: EMIS

Tabel 4.10 Jumlah MTs menurut Status

No	Kab/Kota	Status MTs				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	3	6	-	-	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	3	-	1	6
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	3	6	-	17
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	4	5	-	10
5	Kabupaten Kaur	2	3	-	-	5
6	Kabupaten Seluma	1	3	6	-	10
7	Kabupaten Kepahiang	2	4	2	-	8
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	5	2	-	9
9	Kabupaten Lebong	1	-	4	1	6
10	Kabupaten Muko-muko	3	8	6	-	17
Total		21	39	31	2	93

Sumber: EMIS

Tabel 4.11 Jumlah MA menurut Status

No	Kab/Kota	Status MA				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Kota Bengkulu	3	5	1	-	9
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	2	3	-	6
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	4	2	-	7
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	4	2	1	9
5	Kabupaten Kaur	1	-	-	-	1
6	Kabupaten Seluma	1	1	3	-	5
7	Kabupaten Kepahiang	2	1	1	-	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	2	2	-	5
9	Kabupaten Lebong	2	-	1	-	3
10	Kabupaten Muko-muko	3	1	3	-	7
Total		18	20	18	1	56

Sumber: EMIS

Tabel 4.12 Jumlah MA menurut Jurusan yang Diselenggarakan

No	Kab/Kota	Status MA				Jumlah
		IPA	IPS	Bahasa	Agama	
1	Kota Bengkulu	8	6	1	1	16
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	6	-	-	8
3	Kabupaten Bengkulu Utara	5	7	-	-	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	9	-	1	13
5	Kabupaten Kaur	1	1	-	-	2
6	Kabupaten Seluma	2	5	-	-	7
7	Kabupaten Kepahiang	6	4	-	-	10
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	3	1	1	8
9	Kabupaten Lebong	2	3	-	-	5
10	Kabupaten Muko-muko	5	6			11
Total		37	50	2	3	92

Sumber: EMIS

Tabel 4.13 Jumlah Guru RA Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		
		Perempuan	Laki-laki	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	150	3	6	147	153
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	57	1	3	55	58
3	Kabupaten Bengkulu Utara	78	2	7	73	80
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	32	-	-	32	32
5	Kabupaten Kaur	74	1	-	75	75
6	Kabupaten Seluma	75	5	-	80	80
7	Kabupaten Kepahiang	43	2	1	44	45
8	Kabupaten Rejang Lebong	143	8	3	148	151
9	Kabupaten Lebong	18	-	-	18	18
10	Kabupaten Muko-muko	37	0	1	36	38
Total		707	22	21	708	729

Sumber: EMIS

Tabel 4.14 Jumlah Guru RA menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1.	Kota Bengkulu	2	147	4	-	153
2.	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	56	2	-	58
3.	Kabupaten Bengkulu Utara	23	56	1	-	80
4.	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	32	-	-	32
5.	Kabupaten Kaur	24	50	1	-	75
6.	Kabupaten Seluma	30	50	-	-	80
7.	Kabupaten Kepahiang	23	22	-	-	45
8.	Kabupaten Rejang Lebong	30	119	2	-	151
9.	Kabupaten Lebong	4	13	1	-	18
10.	Kabupaten Muko-muko	2	35	-	-	37
Total		138	580	11	-	729

Sumber: EMIS

Tabel 4.15 Jumlah Guru RA menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	20	133	153
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	9	49	58
3	Kabupaten Bengkulu Utara	20	60	80
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	2	30	32
5	Kabupaten Kaur	3	72	75
6	Kabupaten Seluma	4	76	80
7	Kabupaten Kepahiang	4	41	45
8	Kabupaten Rejang Lebong	22	129	151
9	Kabupaten Lebong	3	15	18
10	Kabupaten Muko-muko	3	34	37
Total		90	639	729

Tabel 4.16 Jumlah Guru MI Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		
		Perempuan	Laki-laki	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	342	91	134	299	433
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	144	55	54	145	199
3	Kabupaten Bengkulu Utara	158	50	56	152	208
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	131	56	14	173	187
5	Kabupaten Kaur	61	27	23	65	88
6	Kabupaten Seluma	140	85	55	170	225
7	Kabupaten Kepahiang	112	63	50	125	175
8	Kabupaten Rejang Lebong	136	48	74	110	184
9	Kabupaten Lebong	65	20	25	60	85
10	Kabupaten Muko-muko	153	61	35	179	214
Total		1.442	556	520	1.478	1.998

Sumber: EMIS

Tabel 4.17 Jumlah Guru MI menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	1	411	21	-	433
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	189	10	-	199
3	Kabupaten Bengkulu Utara	29	176	3	-	208
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	6	178	3	-	187
5	Kabupaten Kaur	6	80	2	-	88
6	Kabupaten Seluma	15	205	5	-	225
7	Kabupaten Kepahiang	12	155	8	-	175
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	166	14	-	184
9	Kabupaten Lebong	15	69	1	-	85
10	Kabupaten Muko-muko	19	190	5	-	214
Total		107	1.819	72	-	1.998

Sumber: EMIS

Tabel 4.18 Jumlah Guru MI menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	144	289	433
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	68	131	199
3	Kabupaten Bengkulu Utara	72	136	184
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	67	120	187
5	Kabupaten Kaur	26	62	88
6	Kabupaten Seluma	51	174	225
7	Kabupaten Kepahiang	51	124	175
8	Kabupaten Rejang Lebong	76	108	184
9	Kabupaten Lebong	19	66	85
10	Kabupaten Muko-muko	182	32	214
Total		756	1.242	1.998

Tabel 4.19 Jumlah Guru MTs Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		
		Perempuan	Laki-laki	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	184	70	144	110	254
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	69	46	33	82	115
3	Kabupaten Bengkulu Utara	191	98	55	234	289
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	81	46	35	92	127
5	Kabupaten Kaur	77	40	35	82	117
6	Kabupaten Seluma	87	50	39	98	137
7	Kabupaten Kepahiang	96	71	56	111	167
8	Kabupaten Rejang Lebong	138	63	25	176	201
9	Kabupaten Lebong	56	30	11	75	86
10	Kabupaten Muko-muko	190	111	44	257	301
Total		1.169	625	477	1.317	1.794

Sumber: EMIS

Tabel 4.20 Jumlah Guru MTs menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	215	39	-	254
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	103	12	-	115
3	Kabupaten Bengkulu Utara	37	238	14	-	289
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	115	9	-	127
5	Kabupaten Kaur	-	105	12	-	117
6	Kabupaten Seluma	-	126	10	1	137
7	Kabupaten Kepahiang	5	145	16	1	167
8	Kabupaten Rejang Lebong	9	174	18	-	201
9	Kabupaten Lebong	8	76	2	-	86
10	Kabupaten Muko-muko	3	291	7	-	301
Total		65	1.588	139	2	1.794

Sumber: EMIS

Tabel 4.21 Jumlah Guru MTs menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	133	121	254
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	37	78	115
3	Kabupaten Bengkulu Utara	60	229	289
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	51	76	127
5	Kabupaten Kaur	29	88	108
6	Kabupaten Seluma	62	75	137
7	Kabupaten Kepahiang	67	100	167
8	Kabupaten Rejang Lebong	39	162	138
9	Kabupaten Lebong	12	74	86
10	Kabupaten Muko-muko	60	241	301
Total		550	1.244	1.794

Tabel 4.22 Jumlah Guru MA Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

No	Kab/Kota	Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		
		Perempuan	Laki-laki	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	165	70	141	94	235
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	25	40	31	34	65
3	Kabupaten Bengkulu Utara	82	43	39	86	125
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	46	95	19	122	141
5	Kabupaten Kaur	17	9	11	15	26
6	Kabupaten Seluma	40	36	16	60	76
7	Kabupaten Kepahiang	57	48	43	62	105
8	Kabupaten Rejang Lebong	86	52	37	101	138
9	Kabupaten Lebong	34	18	14	38	52
10	Kabupaten Muko-muko	55	72	17	110	127
Total		607	483	368	722	1.090

Sumber: EMIS

Tabel 4.23 Jumlah Guru MA menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	167	67	1	235
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	52	12	1	65
3	Kabupaten Bengkulu Utara	7	107	11	-	125
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	125	16	-	141
5	Kabupaten Kaur	-	22	3	1	26
6	Kabupaten Seluma	-	68	8	-	76
7	Kabupaten Kepahiang	-	97	8	-	105
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	109	25	-	138
9	Kabupaten Lebong	-	49	3	-	52
10	Kabupaten Muko-muko	1	121	5	-	127
Total		12	917	158	3	1.090

Sumber: EMIS

Tabel 4.24 Jumlah Guru MA menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi		Jumlah
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1	Kota Bengkulu	122	113	235
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	34	31	65
3	Kabupaten Bengkulu Utara	60	65	125
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	33	108	141
5	Kabupaten Kaur	11	15	26
6	Kabupaten Seluma	27	49	76
7	Kabupaten Kepahiang	46	59	105
8	Kabupaten Rejang Lebong	32	106	138
9	Kabupaten Lebong	14	38	52
10	Kabupaten Muko-muko	29	98	127
Total		408	682	1.090

Tabel 4.25 Jumlah Siswa RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi				Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas		
		Laki-laki	Perempuan	Kelas A	Kelas B	
1	Kota Bengkulu	625	577	286	926	1.212
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	226	222	172	276	448
3	Kabupaten Bengkulu Utara	338	299	203	434	637
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	190	207	215	182	397
5	Kabupaten Kaur	258	238	248	248	496
6	Kabupaten Seluma	201	341	210	332	542
7	Kabupaten Kepahiang	142	144	142	144	286
8	Kabupaten Rejang Lebong	554	562	131	985	1.116
9	Kabupaten Lebong	63	69	64	68	132
10	Kabupaten Muko-muko	171	421	171	421	592
Total		2.768	3.090	1.594	4.264	5.858

Sumber: EMIS

Tabel 4.26 Jumlah Siswa MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi								Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas						
		Laki-laki	Pere m puan	1	2	3	4	5	6	
1	Kota Bengkulu	3.417	3.114	1.326	1.107	1.132	1.054	1.011	901	6.531
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1219	1107	421	383	398	360	413	351	2.346
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1075	1069	373	370	356	361	349	335	2.144
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	926	915	305	300	315	302	311	308	1.841
5	Kabupaten Kaur	513	461	155	158	169	156	174	162	974
6	Kabupaten Seluma	880	856	356	318	281	295	284	202	1.736
7	Kabupaten Kepahiang	1322	1265	474	442	424	440	425	382	2.587
8	Kabupaten Rejang Lebong	1100	1009	462	336	374	361	294	282	2.109
9	Kabupaten Lebong	528	522	173	219	183	163	176	136	1.050
10	Kabupaten Muko-muko	1410	1507	587	537	397	474	491	431	2.917
Total		12.390	11.825	24.215	4.632	4.170	4.029	3.966	3.928	24.215

Sumber: EMIS

Tabel 4.27 Jumlah Siswa Baru pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	206	229	435
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	91	85	176
3	Kabupaten Bengkulu Utara	51	48	95
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	403	408	811
5	Kabupaten Kaur	86	69	155
6	Kabupaten Seluma	97	80	177
7	Kabupaten Kepahiang	126	136	262
8	Kabupaten Rejang Lebong	89	108	197
9	Kabupaten Lebong	48	45	93
10	Kabupaten Muko-muko	104	140	244
Total		1.301	1.348	2.649

Sumber: EMIS

Tabel 4.28 Jumlah Siswa Baru pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	373	443	816
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	122	123	245
3	Kabupaten Bengkulu Utara	145	162	307
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	526	498	1024
5	Kabupaten Kaur	13	26	39
6	Kabupaten Seluma	95	84	179
7	Kabupaten Kepahiang	92	120	212
8	Kabupaten Rejang Lebong	125	130	255
9	Kabupaten Lebong	38	42	80
10	Kabupaten Muko-muko	101	88	189
Total		1.297	1.352	2.649

Sumber: EMIS

Tabel 4.29 Jumlah Siswa Lulusan pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	175	181	356
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	59	76	135
3	Kabupaten Bengkulu Utara	32	35	67
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	50	55	105
5	Kabupaten Kaur	70	84	154
6	Kabupaten Seluma	81	56	137
7	Kabupaten Kepahiang	79	78	157
8	Kabupaten Rejang Lebong	57	84	141
9	Kabupaten Lebong	35	40	75
10	Kabupaten Muko-muko	109	130	239
Total		747	819	1.566

Sumber: EMIS

Tabel 4.30 Jumlah Siswa Lulusan pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	207	218	425
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	89	96	185
3	Kabupaten Bengkulu Utara	111	112	223
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	48	85	133
5	Kabupaten Kaur	14	15	29
6	Kabupaten Seluma	35	30	65
7	Kabupaten Kepahiang	72	79	151
8	Kabupaten Rejang Lebong	62	60	122
9	Kabupaten Lebong	27	34	61
10	Kabupaten Muko-muko	71	70	141
Total		736	799	1535

Sumber: EMIS

Tabel 4.31 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	3	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	2	2
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		-	5	5

Sumber: EMIS

Tabel 4.32
Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	2	3
9	Kabupaten Lebong			
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		1	2	3

Sumber: EMIS

Tabel 4.33 Jumlah Siswa MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	7	8	9	
1	Kota Bengkulu	1.199	1.369	886	934	748	2.568
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	703	661	475	531	358	1.364
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1374	1407	941	975	865	2.781
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	782	841	523	560	540	1.623
5	Kabupaten Kaur	557	618	400	415	360	1.175
6	Kabupaten Seluma	620	652	430	422	410	1.262
7	Kabupaten Kepahiang	1.049	1082	766	736	629	2131
8	Kabupaten Rejang Lebong	869	786	519	572	564	1.655
9	Kabupaten Lebong	51	15	13	18	35	66
10	Kabupaten Muko-muko	1.710	1.518	1.084	1.088	1.056	3.228
Total		8.914	8.949	6.037	6.251	5.565	17.853

Sumber: EMIS

Tabel 4.34 Jumlah Siswa Baru pada MTs Negeri

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	313	250	563
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	121	130	251
3	Kabupaten Bengkulu Utara	227	215	442
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	103	110	213
5	Kabupaten Kaur	216	184	400
6	Kabupaten Seluma	148	113	261
7	Kabupaten Kepahiang	193	242	435
8	Kabupaten Rejang Lebong	65	57	122
9	Kabupaten Lebong	65	72	137
10	Kabupaten Muko-muko	310	343	653
Total		1.769	1.716	3.477

Sumber: EMIS

Tabel 4.35

Jumlah Siswa Baru pada MTs Swasta

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	274	292	566
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	120	134	254
3	Kabupaten Bengkulu Utara	245	242	487
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	313	202	515
5	Kabupaten Kaur	8	9	17
6	Kabupaten Seluma	89	80	169
7	Kabupaten Kepahiang	164	208	372
8	Kabupaten Rejang Lebong	192	219	411
9	Kabupaten Lebong	2	11	13
10	Kabupaten Muko-muko	866	933	1.799
Total		2.273	2.330	4.603

Sumber: EMIS

Tabel 4.36 Jumlah Siswa Lulusan pada MTsN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	297	215	512
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	126	133	259
3	Kabupaten Bengkulu Utara	213	197	410
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	31	44	75
5	Kabupaten Kaur	191	187	378
6	Kabupaten Seluma	162	137	299
7	Kabupaten Kepahiang	194	192	386
8	Kabupaten Rejang Lebong	63	77	140
9	Kabupaten Lebong	73	77	150
10	Kabupaten Muko-muko	309	315	624
Total		1.659	1.574	3.233

Sumber: EMIS

Tabel 4.37 Jumlah Siswa Lulusan pada MTsS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	162	193	358
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	74	90	164
3	Kabupaten Bengkulu Utara	221	206	427
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	182	154	336
5	Kabupaten Kaur	20	13	33
6	Kabupaten Seluma	60	51	111
7	Kabupaten Kepahiang	124	112	236
8	Kabupaten Rejang Lebong	196	203	399
9	Kabupaten Lebong	5	21	26
10	Kabupaten Muko-muko	182	198	380
Total		1.226	1.241	2.467

Sumber: EMIS

Tabel 4.38 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsN (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	3	5
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	5	6	11
9	Kabupaten Lebong	1	-	1
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		8	9	18

Sumber: EMIS

Tabel 4.39 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsS (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	9	5	14
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	10	11
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	9	10
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		11	24	35

Sumber: EMIS

Tabel 4.40 Jumlah Siswa MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	10	11	12	
1	Kota Bengkulu	936	1.330	761	810	695	2.266
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	241	268	154	188	167	509
3	Kabupaten Bengkulu Utara	353	641	326	318	350	994
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	538	682	415	356	449	1220
5	Kabupaten Kaur	125	261	139	139	108	386
6	Kabupaten Seluma	244	280	185	176	167	528
7	Kabupaten Kepahiang	378	802	357	395	428	1180
8	Kabupaten Rejang Lebong	423	736	391	402	366	1159
9	Kabupaten Lebong	182	180	128	111	123	362
10	Kabupaten Muko-muko	702	729	452	502	477	1431
Total		4.122	5.909	3308	3397	3330	10.035

Sumber: EMIS

Tabel 4.41 Jumlah Siswa Baru pada MAN (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	362	240	602
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	42	22	64
3	Kabupaten Bengkulu Utara	113	59	172
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	145	150	295
5	Kabupaten Kaur	82	57	139
6	Kabupaten Seluma	42	36	78
7	Kabupaten Kepahiang	144	85	229
8	Kabupaten Rejang Lebong	134	221	355
9	Kabupaten Lebong	56	54	110
10	Kabupaten Muko-muko	105	150	255
Total		1.225	1.074	2.299

Sumber: EMIS

Tabel 4.42 Jumlah Siswa Baru pada MA Swasta (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	144	70	214
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	50	38	88
3	Kabupaten Bengkulu Utara	99	55	154
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	537	388	925
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	58	49	107
7	Kabupaten Kepahiang	88	62	150
8	Kabupaten Rejang Lebong	22	26	48
9	Kabupaten Lebong	6	12	18
10	Kabupaten Muko-muko	123	143	266
Total		1.127	843	1.970

Sumber: EMIS

Tabel 4.43 Jumlah Siswa Lulusan pada MAN

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	438	232	670
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	76	24	100
3	Kabupaten Bengkulu Utara	114	61	175
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	30	24	54
5	Kabupaten Kaur	79	27	106
6	Kabupaten Seluma	38	33	71
7	Kabupaten Kepahiang	159	86	245
8	Kabupaten Rejang Lebong	165	95	260
9	Kabupaten Lebong	60	41	101
10	Kabupaten Muko-muko	101	109	210
Total		1.260	734	1.992

Sumber: EMIS

Tabel 4.44 Jumlah Siswa Lulusan pada MAS

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	96	72	168
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	46	32	78
3	Kabupaten Bengkulu Utara	96	73	169
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	105	81	186
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	50	46	96
7	Kabupaten Kepahiang	78	38	116
8	Kabupaten Rejang Lebong	49	17	66
9	Kabupaten Lebong	3	9	12
10	Kabupaten Muko-muko	100	108	208
Total		623	476	1.099

Sumber: EMIS

Tabel 4.45 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAN (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	2
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	1	1	2
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		2	2	4

Sumber: EMIS

Tabel 4.46 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAS (Tahun 2022)

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kota Bengkulu	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	2	5
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	9	12
9	Kabupaten Lebong	1	1	2
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		7	12	19

Sumber: EMIS

Tabel 4.47 Jumlah Rombongan Belajar RA menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas		Jumlah
		Kelas A	Kelas B	
1	Kota Bengkulu	40	72	112
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	10	18	28
3	Kabupaten Bengkulu Utara	13	25	38
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	8	9	17
5	Kabupaten Kaur	248	28	496
6	Kabupaten Seluma	210	332	542
7	Kabupaten Kepahiang	10	10	20
8	Kabupaten Rejang Lebong	10	56	66
9	Kabupaten Lebong	64	62	126
10	Kabupaten Muko-muko	6	23	29
Total		619	635	1.254

Sumber: EMIS

Tabel 4.48 Jumlah Rombongan Belajar MI menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas						Jumlah
		Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	
1	Kota Bengkulu	38	31	32	28	27	27	183
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	20	20	18	19	20	18	115
3	Kabupaten Bengkulu Utara	23	22	20	20	19	19	122
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	22	24	21	23	20	22	132
5	Kabupaten Kaur	87	85	103	99	90	93	557
6	Kabupaten Seluma	356	318	281	295	284	202	1.736
7	Kabupaten Kepahiang	464	450	434	468	426	380	2.622
8	Kabupaten Rejang Lebong	22	19	19	19	17	15	111
9	Kabupaten Lebong	173	219	183	163	176	136	1.050
10	Kabupaten Muko-muko	31	30	27	28	31	27	175
Total		1.236	1.218	1.138	1.162	1.110	939	6.803

Sumber: EMIS

Tabel 4.49 Jumlah Rombongan Belajar MTs menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas			Jumlah
		Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	
1	Kota Bengkulu	39	39	34	112
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	19	19	18	56
3	Kabupaten Bengkulu Utara	35	37	31	103
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	25	26	23	74
5	Kabupaten Kaur	14	14	13	41
6	Kabupaten Seluma	430	422	410	1.262
7	Kabupaten Kepahiang	798	791	632	2.221
8	Kabupaten Rejang Lebong	21	23	24	68
9	Kabupaten Lebong	150	180	199	529
10	Kabupaten Muko-muko	43	44	44	131
Total		1.574	1.595	1.428	4.597

Sumber: EMIS

Tabel 4.50 Jumlah Rombongan Belajar MA menurut Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Tingkat Kelas			Jumlah
		Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	
1	Kota Bengkulu	41	40	46	127
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	10	10	10	30
3	Kabupaten Bengkulu Utara	16	14	15	45
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	23	22	24	69
5	Kabupaten Kaur	4	4	4	12
6	Kabupaten Seluma	185	176	167	528
7	Kabupaten Kepahiang	371	412	419	1.202
8	Kabupaten Rejang Lebong	14	14	13	41
9	Kabupaten Lebong	128	111	123	362
10	Kabupaten Muko-muko	17	20	20	57
Total		809	823	841	2.473

Sumber: EMIS

Tabel 4.51 Jumlah Ruang Kelas RA Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas RA			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	128	7	-	135
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	30	-	-	30
3	Kabupaten Bengkulu Utara	35	2	-	37
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	4	3	17
5	Kabupaten Kaur	15	6	5	26
6	Kabupaten Seluma	36	7	2	45
7	Kabupaten Kepahiang	20	-	-	20
8	Kabupaten Rejang Lebong	50	19	0	69
9	Kabupaten Lebong	5	1	-	6
10	Kabupaten Muko-muko	16	8	5	29
Total		345	54	15	414

Sumber: EMIS

Tabel 4.52 Jumlah Ruang Kelas MI Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MI			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	247	12	-	259
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	93	15	7	115
3	Kabupaten Bengkulu Utara	39	51	15	105
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	90	30	12	132
5	Kabupaten Kaur	35	4	4	44
6	Kabupaten Seluma	121	20	10	151
7	Kabupaten Kepahiang	105	12	-	117
8	Kabupaten Rejang Lebong	68	15	3	86
9	Kabupaten Lebong	18	18	-	36
10	Kabupaten Muko-muko	116	23	36	175
Total		932	200	87	1.219

Sumber: EMIS

Tabel 4.53 Jumlah Ruang Kelas MTs Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MTs			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	119	15	0	134
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	37	13	30	80
3	Kabupaten Bengkulu Utara	56	31	14	101
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	61	8	5	74
5	Kabupaten Kaur	20	19	2	41
6	Kabupaten Seluma	22	5	3	30
7	Kabupaten Kepahiang	77	9	-	86
8	Kabupaten Rejang Lebong	57	-	-	57
9	Kabupaten Lebong	13	15	-	28
10	Kabupaten Muko-muko	70	23	38	131
Total		532	138	92	762

Sumber: EMIS

Tabel 4.54 Jumlah Ruang Kelas MA Menurut Kondisi

No	Kab/Kota	Kondisi Ruang Kelas MA			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kota Bengkulu	94	6	-	100
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	33	2	2	37
3	Kabupaten Bengkulu Utara	30	10	5	45
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	52	10	7	69
5	Kabupaten Kaur	22	19	2	43
6	Kabupaten Seluma	18	5	-	23
7	Kabupaten Kepahiang	40	6	-	46
8	Kabupaten Rejang Lebong	27	11	4	40
9	Kabupaten Lebong	11	10	-	21
10	Kabupaten Muko-muko	25	20	12	57
Total		352	99	32	481

Sumber: EMIS

Tabel 4.55 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	14	-	-	-	14
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		14	-	-	-	14

Ket :

SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen

SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen

SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen

SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.56 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Guru				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	14	-	-	-	14
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		14	-	-	-	14

Ket :

- SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen
 SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
 SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen
 SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.57 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	9	16	3	22	25
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	-	-	2	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	6	6	4	8	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	2	1	2	3
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	2	2	1	3	4
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	-	2	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	4	-	10	10
9	Kabupaten Lebong	-	2	-	2	2
10	Kabupaten Muko-muko	4	3	-	7	7
Total		31	36	9	58	66

Tabel 4.58 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	4	21	25
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	3	5
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	10	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	7	7
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	1	6	7
7	Kabupaten Kepahiang	-	2	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	7	7
9	Kabupaten Lebong	-	2	2
10	Kabupaten Muko-muko	-	7	7
Total		9	65	74

Tabel 4.59 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa Berdasarkan Klasifikasi				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	95	-	-	-	95
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		95	-	-	-	95

Ket :

SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen

SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen

SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen

SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.60 Jumlah Siswa pada Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	51	46	97
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		51	46	97

Tabel 4.61 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa Berdasarkan Klasifikasi				Jumlah
		SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	-	-	-	6
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		6	-	-	-	6

Ket :

SDTK = Sekolah Dasar Teologi Kristen

SMPTK = Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen

SMAK = Sekolah Menengah Agama Kristen

SMTK = Sekolah Menengah Teologi Kristen

Tabel 4.62 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	1	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		1	-	1

Tabel 4.63 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	3	-	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		3	-	3

Tabel 4.64 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	-	-	1	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		1	-	-	1	1

Tabel 4.65 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	-	3	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		-	3	3

Tabel 4.66 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	20	-	20
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		20	-	20

Tabel 4.67 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	11	9	20
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		11	9	20

Tabel 4.68 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	2	-	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		2	-	2

Tabel 4.69 Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	-	1	1	1	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	4	4	4	13
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	4	4	4	12
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	1	5	5	5	16
7	Kabupaten Kepahiang	-	1	1	1	3
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	1	1	1	3
Total		2	16	16	16	50

Tabel 4.70 Jumlah Guru Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	1	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	3	2	3	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	1	1	-	2
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	2	4	4	2	12
7	Kabupaten Kepahiang	-	1	2	1	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	1	-	-	1
Total		4	10	9	7	30

Tabel 4.71 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	-	1	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	6	4	6	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	1	1	2
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	2	10	1	11	12
7	Kabupaten Kepahiang	3	1	2	2	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	1	-	1	-	1
Total		12	18	10	20	30

Tabel 4.72 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	4	6	10
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	1	1
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	1	11	12
7	Kabupaten Kepahiang	2	2	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	1	-	-
Total		9	20	29

Tabel 4.73 Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan				Jumlah
		Pratama Widya Pasraman	Adi Widya Pasraman	Madyama Widya Pasraman	Utama Widya Pasraman	
1	Kota Bengkulu	4	6	7	10	27
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	88	210	105	47	450
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	22	59	48	55	184
5	Kabupaten Kaur	8	22	30	18	78
6	Kabupaten Seluma	78	218	117	62	475
7	Kabupaten Kepahiang	18	48	51	42	159
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	5	24	32	27	88
Total		223	587	390	261	1.461

Tabel 4.74 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	9	18	27
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	194	256	450
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	72	112	184
5	Kabupaten Kaur	32	46	78
6	Kabupaten Seluma	206	269	475
7	Kabupaten Kepahiang	71	88	159
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	KabupatenMuko-muko	32	56	88
Total		616	845	1.461

Tabel 4.75 Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan		Jumlah
		Taman Seminari	Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	
1	Kota Bengkulu	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		-	-	-

Tabel 4.76 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhammasekha	Mula Dhammasekha	Muda Dhammasekha	Uttama Dhammasekha	Uttama Dhammasekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	1	1	-	-	-	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Total		1	1	-	-	-	2

Tabel 4.77 Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhamma sekha	Mula Dhammaseka	Muda Dhamma sekha	Uttama Dhamma sekha	Uttama Dhammassekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	7	10	-	-	-	17
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Total		7	10	-	-	-	17

Tabel 4.78 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	2	1	2	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	-	1	-	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	2	-	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	1	2	1	3
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		5	4	6	3	9

Tabel 4.79 Jumlah Guru pada pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	-	6	6
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	3	3
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	2	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	4	4
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		-	15	15

Tabel 4.80 Jumlah Siswa di Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhammasekha	Mula Dhammasekha	Muda Dhammaseka	Uttama Dhammasekha	Uttama Dhammasekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	43	21	13	9	-	86
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	
3	Kabupaten Bengkulu Utara	7	10	6	5	-	28
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	4	3	2	-	9
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	
7	Kabupaten Kepahiang	11	15	4	6	-	36
8	Kabupaten Rejang Lebong	24	14	9	5	-	52
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	
Total		85	64	35	27	-	211

Tabel 4.81 Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	38	48	86
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	12	16	28
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	4	9
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	14	22	36
8	Kabupaten Rejang Lebong	30	22	52
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		99	112	211

Tabel 4.82 Jumlah Rombongan Belajar Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenjang Pendidikan					Jumlah
		Nava Dhammas ekha	Mula Dhamma seka	Muda Dhamma seka	Uttama Dhammasekha	Uttama Dhammasekha Kejuruan	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

Tabel 4.83 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, dan Siswa pada Pendidikan Konghucu Suyuan

No	Kab/Kota	Klasifikasi		
		Jumlah Satuan Pendidikan	Guru	Siswa
1	Kota Bengkulu	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		-	-	-

Tabel 4.84 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	179	714	128	765	893
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	94	277	189	182	371
3	Kabupaten Bengkulu Utara	105	264	135	234	369
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	116	256	236	136	372
5	Kabupaten Kaur	45	135	77	103	180
6	Kabupaten Seluma	68	169	145	92	237
7	Kabupaten Kepahiang	58	122	125	55	180
8	Kabupaten Rejang Lebong	79	214	158	135	293
9	Kabupaten Lebong	56	149	116	89	205
10	Kabupaten Muko-muko	111	186	121	176	297
Total		911	2.486	1.430	1.967	3.397

Sumber: EMIS

Tabel 4.85 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	820	73	-	893
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	38	313	20	-	371
3	Kabupaten Bengkulu Utara	19	343	7	-	369
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	18	318	36	-	372
5	Kabupaten Kaur	-	172	9	-	181
6	Kabupaten Seluma	4	213	20	-	237
7	Kabupaten Kepahiang	-	163	17	-	180
8	Kabupaten Rejang Lebong	4	267	22	-	293
9	Kabupaten Lebong	10	189	6	-	205
10	Kabupaten Muko-muko	8	276	13	-	297
Total		101	3.074	223	-	3.398

Sumber: EMIS

Tabel 4.86 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	356	537	893
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	91	280	371
3	Kabupaten Bengkulu Utara	121	248	369
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	196	176	237
5	Kabupaten Kaur	81	100	181
6	Kabupaten Seluma	66	171	237
7	Kabupaten Kepahiang	71	109	180
8	Kabupaten Rejang Lebong	86	207	293
9	Kabupaten Lebong	64	141	205
10	Kabupaten Muko-muko	113	184	297
Total		1.245	2.151	3.398

Tabel 4.87 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenjang Pendidikan yang diajar

No	Kab/Kota	Jenjang pendidikan yang diajar				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	54	452	206	172	884
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	23	226	69	62	380
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	236	76	54	369
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	212	106	54	372
5	Kabupaten Kaur	-	111	40	30	181
6	Kabupaten Seluma	1	160	52	24	237
7	Kabupaten Kepahiang	-	127	27	26	180
8	Kabupaten Rejang Lebong	7	159	74	53	293
9	Kabupaten Lebong	3	130	40	32	205
10	Kabupaten Muko-muko	5	177	73	34	289
Total		96	1.990	763	541	3.390

Tabel 4.88 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	9	16	3	22	25
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	-	-	2	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	6	6	4	8	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	2	1	2	3
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	2	2	1	3	4
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	0	2	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	6	4	0	10	10
9	Kabupaten Lebong	0	2	0	2	2
10	Kabupaten Muko-muko	4	3	0	7	7
Total		49	31	36	9	67

Tabel 4.89 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	25	-	-	25
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	2	-	-	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	11	1	-	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	2	-	-	3
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	4	-	-	4
7	Kabupaten Kepahiang	-	2	-	-	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	8	2	-	10
9	Kabupaten Lebong	-	2	-	-	2
10	Kabupaten Muko-muko	-	7	-	-	7
Total		1	62	3	-	67

Tabel 4.90 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	4	21	25
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	-	2
3	Kabupaten Bengkulu Utara	2	10	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	3	3
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	1	3	4
7	Kabupaten Kepahiang	-	2	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	10	10
9	Kabupaten Lebong	-	2	2
10	Kabupaten Muko-muko	-	7	7
Total		9	58	67

Tabel 4.91 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	-	10	14	6	30
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	3	4	5	12
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	11	3	5	19
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	1	-	2	3
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	7	11	2	20
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	2	-	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	6	6	6	18
9	Kabupaten Lebong	-	1	-	1	2
10	Kabupaten Muko-muko	-	8	1	1	10
Total		-	47	41	28	117

Tabel 4.92 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	1	1	1	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	1	1	-	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	2	2	-	2
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		1	4	4	1	5

Tabel 4.93 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	2	-	-	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	1	-	-	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	1	1	-	-	2
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		1	4	-	-	5

Tabel 4.94 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	2	-	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	-	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	-	2
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		5	-	5

Tabel 4.95 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	-	1	-	1	2
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	1	-	-	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	2	-	-	2
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		-	4	-	1	5

Tabel 4.96 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	-	1	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	6	3	6	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	1	1	2
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	2	10	1	11	12
7	Kabupaten Kepahiang	3	1	2	2	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	1	-	1	-	1
Total		11	18	9	20	29

Tabel 4.97 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	1	-	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	9	-	-	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	1	-	-	1
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	12	-	-	12
7	Kabupaten Kepahiang	-	2	-	-	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	1	-	-	1
Total		-	29	-	-	29

Tabel 4.98 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	-	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	6	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	2
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	1	11	12
7	Kabupaten Kepahiang	2	2	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	1	-	1
Total		9	20	29

Tabel 4.99 Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	1	1
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	2	3	4	9
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	1	1	-	2
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	2	4	4	2	12
7	Kabupaten Kepahiang	-	1	2	1	4
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	1	-	-	1
Total		2	9	10	8	29

Tabel 4.100 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	1	2	1	2	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	-	1	-	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	1	1	2		2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	1	2	1	3
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		5	4	6	3	9

Tabel 4.101 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	3	-	-	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	1	-	-	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	2	-	-	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	3	-	-	3
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		-	9	-	-	9

Tabel 4.102 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	1	2	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1	-	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	2	-	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	2	1	3
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		6	3	9

Tabel 4.103 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	-	3	-	-	3
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	1	-	-	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	2	-	-	2
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	3	-	-	3
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		-	9	-	-	9

Tabel 4.104 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenis Kelamin dan Status Pegawai

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	PNS	Non PNS	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-

Tabel 4.105 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-

Tabel 4.106 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Status Sertifikasi

No	Kab/Kota	Status Sertifikasi Guru		Jumlah
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	
1	Kota Bengkulu	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-
Total		-	-	-

Tabel 4.107 Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenjang Pendidikan

No	Kab/Kota	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-

Tabel 4.108 Jumlah Pengawas Madrasah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	3	2	-	5	-	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	1	-	3	-	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	3	1	3	1	-	4
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	3	3	2	4	-	6
5	Kabupaten Kaur	4	2	5	1	-	6
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	4	1	4	1	-	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	3	3	2	4	-	6
9	Kabupaten Lebong	-	1	1	-	-	1
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Total		22	14	17	19	-	36

Tabel 4.109 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	3	2	-	-	5	-	5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	1	-	-	3	-	3
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	3	-	-	4	-	4
5	Kabupaten Kaur	1	1	-	2	-	-	2
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	1	-	-	-	1	-	1
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	2	-	-	2	-	2
9	Kabupaten Lebong	2	2	-	2	2	-	4
10	Kabupaten Muko-muko	3	-	-	1	2	-	3
Total		13	11	-	5	19	-	24

Sumber: Simpeg

Tabel 4.110 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Simpeg

Tabel 4.111 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Simpeg

Tabel 4.112 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Simpeg

Tabel 4.113 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Simpeg

Tabel 4.114 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Konghucu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Simpeg

Tabel 4.115 Jumlah Lembaga Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan Menurut Potensi (Pondok pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan)

No	Kab/Kota	Klasifikasi Potensi Pondok Pesantren									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	2	-	-	-	-	17	19
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	2	5	-	4	-	2	3	2	2	20
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	11	-	5	-	-	-	-	-	12
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	6	-	3	-	-	-	-	-	9
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	1	-	-	-	-	-	-	4	5
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	3	-	2	1	-	2	-	-	8
9	Kabupaten Lebong	-	1	-	1	-	-	-	-	-	2
10	Kabupaten Muko-muko	-	12	-	-	-	-	-	-	3	15
Total		2	30	-	17	1	-	5	2	26	101

Sumber: Emis

Ket:

1. Maritim dan Perikanan
2. Pertanian, Agribisnis dan Perkebunan
3. Vokasional
4. Koperasi, UKM dan Ekonomi Syariah
5. Teknologi
6. Pusat Kesehatan Pesantren (Puskestren)
7. Olahraga
8. Seni Budaya
9. Lainnya

Tabel 4.116 Jumlah Ustaz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan					Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	Non Jenjang	
1	Kota Bengkulu	126	132	97	159	3	-	-	258
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	87	98	43	115	26	1	-	185
3	Kabupaten Bengkulu Utara	139	145	181	94	3	-	-	284
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	100	53	7	145	1	-	-	153
5	Kabupaten Kaur	40	20	10	44	6	-	-	60
6	Kabupaten Seluma	14	8	4	18	-	-	-	22
7	Kabupaten Kepahiang	91	87	50	125	2	1	-	178
8	Kabupaten Rejang Lebong	65	56	35	61	25	-	-	121
9	Kabupaten Lebong	6	3	6	3	-	-	-	9
10	Kabupaten Muko-muko	156	177	77	251	4	-	-	333
Total		824	779	501	1.015	70	2	-	1.603

Sumber: Emis

Tabel 4.117 Jumlah Santri pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin

No	Kab/Kota	Ustaz		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kota Bengkulu	794	1.296	2.090
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	811	631	1.442
3	Kabupaten Bengkulu Utara	1.263	1.196	2.459
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1.020	740	1.760
5	Kabupaten Kaur	130	113	243
6	Kabupaten Seluma	60	85	145
7	Kabupaten Kepahiang	808	791	1.539
8	Kabupaten Rejang Lebong	556	502	1.058
9	Kabupaten Lebong	63	42	105
10	Kabupaten Muko-muko	1.414	1.641	3.055
Total		6.919	7.037	13.956

Sumber: Emis

Tabel 4.118 Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya

No	Kab/Kota	Lembaga			Jumlah
		Diniyah Takmiliyah Awaliyah	Diniyah Takmiliyah Wustha	Diniyah Takmiliyah Ulya	
1	Kota Bengkulu	64	1	-	65
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	25	-	-	25
3	Kabupaten Bengkulu Utara	144	-	-	144
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	21	-	-	21
6	Kabupaten Seluma	18	-	-	18
7	Kabupaten Kepahiang	28	-	-	28
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	16	16
9	Kabupaten Lebong	13	-	-	13
10	Kabupaten Muko-muko	121	1	-	122
Total		434	2	16	452

Sumber: Emis

Tabel 4.119 Jumlah Guru pada Diniyah Takmilyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	17	45	26	34	2	-	62
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	33	86	106	6	4	-	116
3	Kabupaten Bengkulu Utara	50	66	116	-	-	-	116
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	10	43	40	13	-	-	53
5	Kabupaten Kaur	5	63	58	8	2	-	68
6	Kabupaten Seluma	31	25	15	40	1	-	56
7	Kabupaten Kepahiang	27	73	97	1	2	-	100
8	Kabupaten Rejang Lebong	12	41	17	36	-	-	53
9	Kabupaten Lebong	15	34	19	29	1	-	49
10	Kabupaten Muko-muko	93	100	190	3	-	-	193
Total		293	576	684	170	12	-	866

Sumber: Emis

Tabel 4.120 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	6	6	-	2	10	-	12
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	4	12	10	4	2	0	16
Total		10	18	10	6	12	0	28

Sumber: Emis

Tabel 4.121 Jumlah Guru pada Diniyah Takmilyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan

No	Kab/Kota	Klasifikasi Guru						Jumlah
		Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan				
		Laki-laki	Perempuan	<S1	S1	S2	S3	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Emis

Tabel 4.122 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa								Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas						
		Laki-laki	Pere mpua n	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	
1	Kota Bengkulu	490	435	154	166	137	149	159	160	925
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	626	682	1040	89	51	48	58	40	1308
3	Kabupaten Bengkulu Utara	450	467	153	157	154	177	97	179	917
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	353	385	440	112	132	54	-	-	738
5	Kabupaten Kaur	299	249	87	85	83	77	97	119	548
6	Kabupaten Seluma	180	180-	72	72	72-	72	72	--	360
7	Kabupaten Kepahiang	706	706	235	237	250	275	100	3015	1412
8	Kabupaten Rejang Lebong	261	236	87	90	77	83	98	88	523
9	Kabupaten Lebong	248	228	109	129	155	54	40	-	487
10	Kabupaten Muko-muko	1095	1200	675	625	625	370	-	-	2295
Total		4708	4768	3052	1762	1736	1359	721	3601	9513

Sumber: Emis

Tabel 4.123 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliah Wustha menurut Jenis dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	70	80	60	50	40	150
Total		70	80	60	50	40	150

Sumber: Emis

Tabel 4.124 Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas

No	Kab/Kota	Klasifikasi Siswa					Jumlah
		Jenis Kelamin		Tingkat Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	
1	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Kaur	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Seluma	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Kepahiang	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Lebong	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Muko-muko	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

Sumber: Emis

Tabel 4.125 Jumlah Lembaga, Ustadz dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran

No	Kab/Kota	Jumlah Lembaga, Guru dan Siswa pada Taman Pendidikan Al Quran		
		Lembaga	Guru	Siswa
1	Kota Bengkulu	256	120	1349
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	275	465	6.203
3	Kabupaten Bengkulu Utara	120	154	1.398
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	42	224	1.798
5	Kabupaten Kaur	204	408	3.060
6	Kabupaten Seluma	134	402	2.010
7	Kabupaten Kepahiang	87	134	6.570
8	Kabupaten Rejang Lebong	17	37	559
9	Kabupaten Lebong	11	29	447
10	Kabupaten Muko-muko	96	80	763
Total		1.242	2.053	24.157

Sumber: Emis



Kanwil Kemenag
Provinsi Bengkulu

SERTIFIKASI PRODUK HALAL

STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

5.1 Jaminan produk halal

Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan jaminan tentang kehalalan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat untuk menjamin setiap pemeluk agama beribadah dan menjalankan ajaran agamanya. Jaminan mengenai produk halal hendaknya dilakukan sesuai dengan asas perlindungan, keadilan, kepastian hukum, akuntabilitas dan transparansi, efektivitas dan efisiensi, serta profesionalitas.

Jaminan penyelenggaraan produk halal bertujuan memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengonsumsi dan menggunakan produk, serta meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha untuk memproduksi dan menjual produk halal.

Tujuan tersebut menjadi penting mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan, obat-obatan dan kosmetik berkembang sangat pesat. Hal itu berpengaruh secara nyata pada pergeseran pengolahan dan pemanfaatan bahan baku untuk makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, serta produk lainnya dari yang semula bersifat sederhana dan alamiah menjadi pengolahan dan pemanfaatan bahan baku hasil rekayasa ilmu pengetahuan.

Pengolahan produk dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan percampuran antara yang halal dan yang haram baik disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu untuk mengetahui kehalalan dan kesucian suatu produk, diperlukan suatu kajian khusus yang membutuhkan pengetahuan multidisiplin, seperti pengetahuan di bidang pangan, kimia, biokimia, teknik industri, biologi, farmasi dan pemahaman tentang syariat.

Pada tanggal 17 Oktober 2014 Pemerintah Indonesia mengundangkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, salah satu mandat dalam Undang-Undang tersebut adalah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) di bawah Kementerian Agama, beserta kewenangannya dalam penyelenggaraan jaminan produk halal di Indonesia.

5.2 BPJPH dan Satgas Daerah

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) adalah suatu badan yang terbentuk di bawah naungan Kementerian Agama. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal mempunyai tugas dan fungsi untuk menjamin kehalalan produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di Indonesia.

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal juga didukung oleh tugas dan fungsi sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Undang– Undang No. 33 Tahun 2014 yaitu tentang:

- (1) Registrasi halal,
- (2) Sertifikasi halal,
- (3) Verifikasi halal,
- (4) Melakukan pembinaan serta melakukan pengawasan kehalalan produk,
- (5) Kerjasama dengan seluruh stakeholder terkait, serta
- (6) Menetapkan standard kehalalan sebuah produk.

Sesuai kebijakan dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Kementerian Agama, pelaksanaan layanan sertifikasi halal dilaksanakan di PTSP Kementerian Agama dengan tujuan mendekatkan layanan kepada masyarakat; menyederhanakan proses layanan; mewujudkan pelayanan cepat; dan kemudahan dalam mengakses.

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI telah menerbitkan Keputusan Sekretaris Jenderal untuk membentuk Koordinator dan satuan tugas pada Kantor Wilayah Provinsi dan Kab/Kota untuk pelaksanaan layanan sertifikasi halal di daerah.

Produk Layanan yang diberikan oleh BPJPH maupun Satgas Layanan Halal Daerah terdiri dari layanan pendaftaran dan layanan konsultasi. Layanan pendaftaran berupa layanan administrasi yang diberikan pada pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikasi halal baik permohonan baru, permohonan pembaruan maupun perubahan komposisi bahan.

Sementara layanan konsultasi berupa layanan jasa publik yang diberikan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi, penjelasan, mekanisme, dan prosedur proses sertifikasi halal. Pengajuan permohonan sertifikat halal dapat dilakukan secara langsung melalui BPJPH atau Satgas Layanan Halal Daerah via PTSP Kementerian Agama, melalui email maupun secara elektronik menggunakan sistem informasi halal (Sihalal).

Tercatat selama tahun 2021, berdasarkan data dari Sihalal, telah terbit sebanyak 97 sertifikat halal bagi pelaku usaha dengan berbagai jenis produk di Provinsi Bengkulu. Pelaku usaha tersebut mengajukan pendaftaran baik secara mandiri maupun melalui fasilitasi dari Program SEHATI BPJPH, LPPOM MUI maupun dinas/ instansi terkait. Jenis produk yang mendominasi adalah makanan/minuman, sementara untuk produk barang gunaan belum ada yang mengajukan pendaftaran sertifikasi halal.

Untuk itu Satgas Halal Provinsi Bengkulu perlu mendorong pelaksanaan sertifikasi halal bagi produk barang gunaan sesuai amanat PP no. 39 Tahun 2021, kewajiban bersertifikat halal tidak hanya berlaku bagi produk

makanan/minuman namun juga diberlakukan bagi produk obat-obatan, kosmetik dan barang gunaan.

5.3 SEHATI

Salah satu langkah pemerintah untuk mendorong berkembangnya industri halal dan menggerakkan roda ekonomi di masa pandemi adalah dengan meluncurkan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI). Program SEHATI bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) ini diluncurkan oleh Kementerian Agama pada tanggal 08 September 2021, peluncuran berlangsung secara hybrid dan dipusatkan di Aula KH M. Rasjidi Gedung Kemenag RI di Jl. Thamrin, Jakarta. SEHATI adalah program kolaboratif dan sinergi antara BPJPH Kementerian Agama dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, instansi dan berbagai stakeholder halal terkait. Tujuannya untuk memfasilitasi pembiayaan sertifikasi halal secara gratis bagi pelaku UMK agar makin banyak UMK yang bisa menembus pasar halal global. Adapun persyaratan bagi UMK untuk memperoleh sertifikasi halal gratis adalah sebagai berikut:

Persyaratan Umum

- Belum pernah mendapatkan Fasilitas Sertifikasi Halal dan tidak sedang/akan menerima Fasilitas Sertifikasi Halal dari pihak lain
- Memiliki aspek legal yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Memiliki modal usaha/aset di bawah Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang dibuktikan dengan data yang tercantum dalam NIB
- Melakukan usaha dan memproduksi secara kontinu minimal 3 (tiga) tahun

Persyaratan Khusus

- Memiliki fasilitas produksi dan/atau outlet dan paling banyak 1 (satu)
- Bersedia memberikan foto terbaru saat proses produksi
- Bersedia membiayai pengujian kehalalan produk di laboratorium secara mandiri (jika diperlukan untuk mendukung proses pemeriksaan oleh LPH)

Program SEHATI juga merupakan salah satu bentuk komitmen kuat pemerintah untuk memberikan kemudahan dan penguatan bagi UMK, sekaligus sebagai upaya percepatan sertifikasi halal guna mendorong tumbuhnya industri halal dan menjadikan Indonesia sebagai pusat industri halal dunia. Dalam rangka menyelesaikan program SEHATI, pada 24 Maret 2022 Satuan Tugas

Layanan Halal Provinsi Bengkulu Bersama Badan Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama RI menyelenggarakan *public hearing* dan temu konsultasi pendampingan PPH di Hotel Mercure Kota Bengkulu

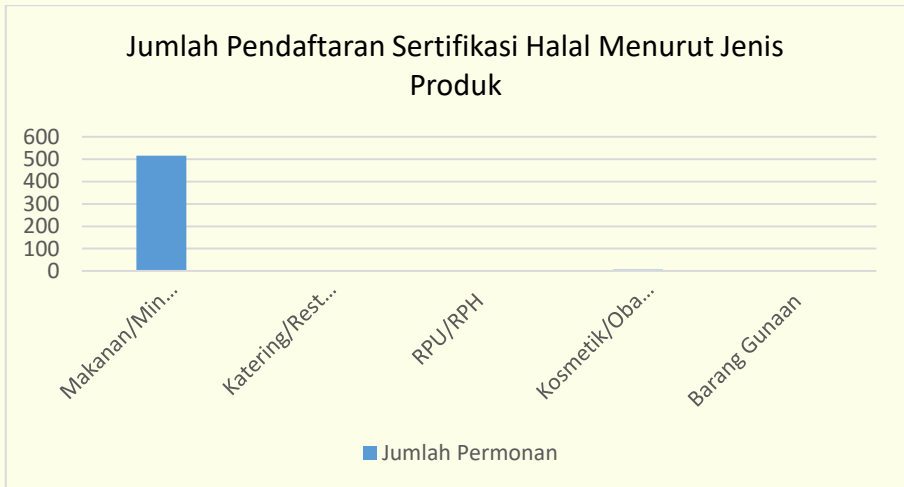
Hadir dalam acara tersebut Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal Kemenag RI, Dr. H. Mastuki, Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Dr. H. Zahdi Taher, M. HI, Bupati dan Walikota se-Provinsi Bengkulu serta perwakilan Dinas dan Instansi terkait dan sejumlah pelaku usaha di Provinsi Bengkulu.



Gambar 5.1 Kegiatan Hearing dan pendampingan PPH

Sementara itu berdasarkan data satgas produk halal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, jumlah pendaftar sertifikasi halal di Provinsi Bengkulu hingga akhir tahun 2022 sebanyak 524 jenis usaha, yang mayoritas didominasi oleh produk makanan dan minuman yaitu sebanyak 516 usulan, dan semua pengajuan sertifikasi halal di Provinsi Bengkulu tersebut masuk dalam usaha mikro kecil dan menengah.

Walau demikian, dalam proses sertifikasi halal tersebut, satgas Sertifikasi halal tetap berpedoman pada peraturan yang ada, dari semua usulan yang masuk tidak semuanya mendapatkan sertifikat dan masih ada juga yang harus melalui tahap uji kelayakan dari pihak terkait. Terkait hal tersebut dari 524 usulan sertifikasi halal baru sekitar 368 jenis usaha yang telah keluar serifikasi halalnya.



Grafik 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal

5.4 Kriteria Lembaga Pendamping Halal

Saat ini tengah gencar dilaksanakan sertifikasi halal bagi UMK melalui skema *self declare*, maka dibutuhkan Pendamping PPH yang kompeten. *Self Declare* adalah pernyataan status halal produk usaha mikro dan kecil oleh pelaku usaha itu sendiri. *Self Declare* tidak serta merta menyebabkan pelaku usaha dapat menyatakan produknya halal, namun tetap ada mekanisme yang mengaturnya. *Self declare* wajib memenuhi syarat tertentu, antara lain harus ada pendampingan oleh pendamping Proses Produk Halal (PPH) yang terdaftar. BPJPH terus mendorong penambahan jumlah LPH yang diharapkan akan mendekatkan layanan kepada sebaran pelaku usaha di setiap daerah, di setiap provinsi dan juga kabupaten/kota di Indonesia. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil mengatur beberapa kriteria untuk menjadi pendamping halal, yaitu:

Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam

- Telah berdiri paling singkat 10 (sepuluh) tahun
- Memiliki paling sedikit 5 (lima) orang ahli agama yang memahami syariat kehalalan produk
- Memiliki unit yang menangani pendamping PPH

Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta

- Terakreditasi
- Memiliki unit yang menangani pendamping PPH

- Mempunyai tenaga ahli yang memiliki kompetensi relevan dengan tugas pendamping PPH

Dokumen Persyaratan

- Akta atau dasar hukum pendirian
- Struktur organisasi
- Ijazah Sarjana/Diploma IV dan/atau syahadah sebagai bukti keahlian terhadap kompetensi teknis dan/atau syariat kehalalan produk
- Pernyataan komitmen Pendampingan PPH

5.5 Kewajiban Bersertifikat Halal

Hari ulang tahun ke-4 BPJPH yang jatuh pada hari Minggu 17 Oktober 2021, adalah momentum pemerintah secara resmi memulai pelaksanaan penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal bagi produk obat-obatan, kosmetik dan barang gunaan. Penahapan kedua ini merupakan kelanjutan dari telah dimulainya pelaksanaan kewajiban sertifikasi halal oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama sejak 17 Oktober 2019 lalu.

Sejak itu penahapan pertama kewajiban bersertifikat halal berlaku bagi produk makanan, minuman, hasil sembelihan dan jasa penyembelihan. Sedangkan penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal, sesuai amanat PP Nomor 39 Tahun 2021, diberlakukan bagi produk obatobatan, kosmetik dan barang gunaan. Penahapan kedua ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Oktober 2021 sampai dengan 17 Oktober 2026.

Dengan bersertifikat halal diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk, memperluas jangkauan produk hingga pasar halal global, memberikan ketenangan serta kepercayaan kepada para konsumen serta memberikan kepastian hukum kepada konsumen bahwa produk tersebut halal serta aman dan layak untuk dikonsumsi/digunakan. Penahapan kewajiban bersertifikat halal bagi jenis produk secara lebih rinci diatur di dalam PP Nomor 39 Tahun 2021. Rincian produk yang termasuk penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal antara lain:

Produk Obat-obatan

- Obat tradisional
- Obat kuasi
- Suplemen kesehatan
- Obat bebas

- Obat bebas terbatas
- Obat keras kecuali psikotropika

Produk Kosmetik

- Produk kosmetik
- Produk kimiawi
- Produk rekayasa genetika

Produk Barang Gunaan

- Barang gunaan kategori sedang
- Penutup kepala
- Aksesoris
- Perbekalan kesehatan rumah tangga
- Perbekalan rumah tangga
- Perlengkapan peribadatan bagi umat Islam
- Alat tulis dan perlengkapan kantor
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko A
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko B
- Barang gunaan kategori alat kesehatan kelas risiko C



TABEL
STATISTIK
SERTIFIKASI PRODUK HALAL
2022



STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk

No	Kab/Kota	Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk					Jumlah
		Makanan/ Minuman	Katering/ Restoran	RPU/ RPH	Kosmetik/ Obat- obatan	Barang Gunaan	
1	Kota Bengkulu	183	1	1	2	-	187
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	89	-	-	-	-	89
3	Kabupaten Bengkulu Utara	94	-	-	2	-	96
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	25	-	-	2	-	27
5	Kabupaten Kaur	18	-	-	-	-	18
6	Kabupaten Seluma	9	-	-	-	-	9
7	Kabupaten Kepahiang	21	-	-	-	-	21
8	Kabupaten Rejang Lebong	71	-	-	-	-	71
9	Kabupaten Lebong	3	-	-	-	-	3
10	Kabupaten Muko-muko	3	-	-	-	-	3
Total		516	1	1	6	-	524

Sumber: SiHalal

Tabel 5.2 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha

No	Kab/Kota	Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha				Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
1	Kota Bengkulu	186	-	-	-	186
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	89	-	-	-	89
3	Kabupaten Bengkulu Utara	96	-	-	-	96
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	27	-	-	-	27
5	Kabupaten Kaur	18	-	-	-	18
6	Kabupaten Seluma	9	-	-	-	9
7	Kabupaten Kepahiang	22	-	-	-	22
8	Kabupaten Rejang Lebong	71	-	-	-	71
9	Kabupaten Lebong	3	-	-	-	3
10	Kabupaten Muko-muko	3	-	-	-	3
Total		524	-	-	-	524

Sumber: SiHalal

Tabel 5.3 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk

No	Kab/Kota	Klasifikasi Jenis Produk					Jumlah
		Makanan/ Minuman	Katering/ Restoran	RPU/ RPH	Kosmetik/ Obat- obatan	Barang Gunaan	
1	Kota Bengkulu	111	1	-	2	-	114
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	75	-	-	-	-	75
3	Kabupaten Bengkulu Utara	76	-	-	2	-	78
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	23	-	-	1	-	24
5	Kabupaten Kaur	11	-	-	-	-	11
6	Kabupaten Seluma	8	-	-	-	-	8
7	Kabupaten Kepahiang	8	-	-	-	-	8
8	Kabupaten Rejang Lebong	64	-	-	-	-	64
9	Kabupaten Lebong	2	-	-	-	-	2
10	Kabupaten Muko-muko	2	-	-	-	-	2
Total		380	1		5		386

Sumber: SiHalal

Tabel 5.4 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Skala Usaha

No	Kab/Kota	Klasifikasi Skala Usaha				Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
1	Kota Bengkulu	114	-	-	-	114
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	75	-	-	-	75
3	Kabupaten Bengkulu Utara	78	-	-	-	78
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	24	-	-	-	24
5	Kabupaten Kaur	11	-	-	-	11
6	Kabupaten Seluma	8	-	-	-	8
7	Kabupaten Kepahiang	8	-	-	-	8
8	Kabupaten Rejang Lebong	64	-	-	-	64
9	Kabupaten Lebong	2	-	-	-	2
10	Kabupaten Muko-muko	2	-	-	-	2
Total		386	-	-	-	386

Sumber: SiHalal



Kanwil Kemenag
Provinsi Bengkulu

DAFTAR ALAMAT



STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

Tabel 6.1 Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

No	Kantor	Alamat
1.	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 10 Bengkulu 38221, Telp. (0736) 21097 – 21597 – 344602 – 28123 Fax. (0736) 21597 Website http://bengkulu.kemenag.go.id Email: kanwilbengkulu@kemenag.go.id
2.	Kantor Kemenag Kota Bengkulu	Jl. Bangka Nomor. 17 Kota Bengkulu Telp/fax. (0736) 21864
3.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Pangeran Duayu Manna Telp. (0739) 21039 Fax. (0739) 21052
4.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh. Yamin, SH Argamakmur Telp/fax. (0736) 253062
5.	Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah-Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi, Bengkulu Tengah
6.	Kantor Kemenag Kab. Kaur	Jl. Padang Kempas No. 15 Bintuhan Telp/fax. (0739) 61140
7.	Kantor Kemenag Kab. Seluma	Jl. Soekarno Hatta Komplek PEMDA Seluma Pematang Aur 38576 Telp/fax. (0736) 91177
8.	Kantor Kemenag Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang – Bengkulu Komplek Perkantoran Pemda Kepahiang 39172 Telp (0732) 7003267-701460 fax. (0732) 391586
9.	Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong	Jl. S. Sukowati No.62 Curup 39114 Telp. (0732) 21041 Fax. (0732) 21851
10.	Kantor Kemenag Kab. Lebong	Jl. Raya Dua Jalur – Lebong Atas Komplek Perkantoran PEMDA Lebong-Tubei, Lebong Telp/fax. (0738) 21317
11.	Kantor Kemenag Kab. Muko-muko	Jl. Jend. Sudirman Bandar Ratu Mukomuko- Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko Telp/fax. (0737) 71489

Tabel 6.2 Daftar Alamat Pusat Layanan Haji Umroh Terpadu (PLHUT) di Provinsi Bengkulu

No	PLHUT	Alamat
1.	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Pangeran Duayu Manna Telp. (0739) 21039 Fax. (0739) 21052 (Berdampingan dengan Kantor Kemenag Bengkulu Selatan)
2.	PLHUT Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Tengah	Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah- Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi, Bengkulu Tengah (Satu komplek dengan Kantor Kemenag Kabupaten Bengkulu Tengah)
3	PLHUT Kantor Kemenag Kab.Rejang Lebong	Jl. S. Sukowati, Air Putih Lama, Kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu

Tabel 6.3 Daftar Alamat Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
Tingkat Provinsi Kabupaten dan Kota

No	Kantor FKUB	Alamat	Ketua
1.	Kantor FKUB Provinsi Bengkulu	Jalan Raya Padang Kemilingb Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM
2.	Kantor FKUB Kota Bengkulu	Jl. Putri Gading Cempaka Kota Bengkulu	H. Zulkamra, S.Pd
3.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Selatan	Jl. Affan Bachsin Manna	KH. Abdullah Munir
4.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh Yamin SH Argamakmur	H. Ibnu Sehan, S.Pd
5.	Kantor FKUB Kab. Bengkulu Tengah	Kompek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah Desa Renah Semanek, Kec. Karang Tinggi Kab Bengkulu Tengah	Drs. HM. Wasik Salik
6.	Kantor FKUB Kab. Kaur	Jl. Padang Kempas No 15 Bintuhan Kab Kaur	H. Mukhlis, S.Ag
7.	Kantor FKUB Kab. Seluma	Jl. Soekarno-Hatta Komplek Pemda Seluma Pematang Aur 38576	Darsono
8.	Kantor FKUB Kab. Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang Bengkulu Komplek Perkantoran PEMDA Kab. Kepahiang 39172	Khoiruddin, S.Ag
9.	Kantor FKUB Kab. Rejang Lebong	Jl. SMEA Talang Ulu Kab Rejang Lebong	Agusten, S.Ag
10.	Kantor FKUB Kab. Lebong	Jl. Raya Dua Jalur-Lebong atas Komplek Perkantoran Pemda Lebong-Tubei Kab. Lebong	H. Darul Maukup, S.Ag
11.	Kantor FKUB Kab. Muko-muko	Jl. Jenderal Sudirman Bandar Ratu Komplek Perkantoran Pemda Kab. Muko-muko	Drs. H. Tunggang Siregar

Tabel 6.4 Daftar Alamat Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) di Provinsi Bengkulu

No	Sekretariat	Alamat
1.	Sekretariat Baznas Provinsi Bengkulu	Jl. Asahan No.2, Padang Harapan, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38225 E-mail: baznasprov.bengkulu@baznas.or.id
2.	Sekretariat Baznas Kota Bengkulu	Jl. Sukarno Hatta Masjid Akbar At - Taqwa Kel. Anggut Atas Kota Bengkulu E-mail: baznaskota.bengkulu@baznas.go.id
3.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Utara	Komp. Masjid Agung Bengkulu Utara E-mail: baznaskab.bengkuluutara@baznas.go.id
4.	Sekretariat Baznas Kabupaten Mukomuko	Mushollah Zikrullah, Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko E-mail : baznaskab.mukomuko@baznas.go.id
5.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Tengah	Jl. Raya Bengkulu Curup, Nakau, Benteng E-mail: baznaskab.bengkulutengah@baznas.go.id
6.	Sekretariat Baznas Kabupaten Kepahiang	Jl. M. Jun Kel. Dijantung Kepahiang E-mail: baznaskab.kepahiang@baznas.go.id
7.	Sekretariat Baznas Kabupaten Rejang Lebong	Jl. Sukowati Kompleks Masjid Baitul Makmur Curup, E-mail: baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id
8.	Sekretariat Baznas Kabupaten Seluma	Jl. Raya Bengkulu - Puguk Km 1 Kel. Bungamas (Balai Diklat Sebelah Kantor Satpol PP) E-mail: baznaskab.seluma@baznas.go.id
9.	Sekretariat Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan	Jl. Oprt Ghalib Kel. Kampung Baru Kec. Kota Manna Email: baznaskab.bengkuluselatan@baznas.go.id
10.	Sekretariat Baznas Kabupaten Kaur	Jl. Desa Pasar Baru Masjid Agung Kec. Kaur Selatan Bintuhan Email: baznaskab.kaur@baznas.go.id
11.	Sekretariat Baznas Kabupaten Lebong	Komplek Kemenag Lebong, Tubei - Lebong Atas E-Mail: baznaskab.lebong@baznas.go.id



Kanwil Kemenag
Provinsi Bengkulu

GLOSARIUM

STATISTIK

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022

Tim Kerja Perencanaan, Data dan Informasi

G L O S A R I U M

Adi Widya Pasraman:	Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Dasar yang terdiri atas enam tingkat
Anggaran Kementerian Agama :	Rencana keuangan tahunan Kementerian Agama yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan yang mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi
Asrama Haji:	Unit pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada dirjen PHU. Asrama haji terdiri dari asrama haji embarkasi, asrama haji embarkasi antara, dan asrama haji transit
Audit:	Kegiatan untuk melakukan pengawasan di suatu obyek
Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH):	Sejumlah dana yang digunakan untuk operasional penyelenggaraan ibadah haji
Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BiPIH):	Sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji
Daya Serap Anggaran :	Kemampuan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang berdampak kepada APBN
Dharmasekha:	Pendidikan Keagamaan Buddha formal
Diklat:	Suatu program yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman pekerja (pegawai) terhadap keseluruhan lingkungan kerjanya
Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB):	Forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan

Gereja Katolik:	Bangunan yang dikhususkan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah bagi umat katolik sebagai kewajiban hakiki dalam ajaran agama katolik, seperti gereja katedral, gereja paroki, gereja stasi, dan kapel
Gereja Kristen:	Gereja dalam arti bangunan adalah tempat beribadah yang dilakukan secara rutin oleh umat kristen
Gereja :	Dalam arti teologi adalah persekutuan orang-orang yang percaya pada yesus kristus yang berkumpul dan bertemu pada satu tempat/lokasi khusus untuk beribadat
Golongan:	Sebuah sistem yang dibuat berdasarkan tingkat kompetensi, pendidikan dan lain sebagainya sebagai peningkatan karir bagi Pegawai Negeri Sipil
Guru Pendidikan Agama :	Tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran agama pada sekolah Umum
Guru:	Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
Hafiz:	Penghafal Al-Qur'an laki-laki
Hafizah:	Penghafal Al-Qur'an perempuan
Ibadah Haji:	Rukun Islam kelima bagi orang Islam yang mampu untuk melaksanakan serangkaian ibadah tertentu di Baitullah, masyair, serta tempat, waktu, dan syarat tertentu
Ibadah Umrah:	Berkunjung ke Baitullah di luar musim haji dengan niat melaksanakan umrah yang dilanjutkan dengan melakukan tawaf, sai, dan tahalul
Institut Agama Kristen Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen
Institut Hindu Dharma Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu.

Jemaah Haji Khusus:	Jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh penyelenggara ibadah haji khusus
Jemaah Haji Reguler:	Jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh Menteri
Jemaah Haji:	Warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
Jenjang Pendidikan:	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi
Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota:	Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah dan berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi
Kantor Urusan Agama (KUA):	Tempat pelayanan pencatatan nikah dan Urusan Agama Islam, berkedudukan di kecamatan
Kanwil (Kantor Wilayah) Kementerian Agama Provinsi:	Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah, berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama
KBIHU Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah:	Kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah yang telah mendapatkan izin dari Menteri
Kelompok terbang (Kloter):	Pengelompokan rombongan Jemaah Haji Reguler berdasarkan jadwal keberangkatan penerbangan ke Arab Saudi
Klenteng:	Tempat peribadatan Tionghoa, Buddha, Khonghucu, dan Tao
Kuota Haji:	Jumlah jemaah yang dapat dilayani dalam setiap kali penyelenggaraan Haji

MA Keagamaan:	Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keahlian kajian keagamaan (tafaqquh fiddin)
MA Keterampilan:	Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif dengan keterampilan/kejuruan/kecakapan hidup
Madrasah Aliyah (MA):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs
Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs
Madrasah Aliyah Negeri (MAN):	MA yang diselenggarakan oleh pemerintah
Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN Insan Cendekia):	Satuan Pendidikan formal pada kementerian agama yang menyelenggarakan Pendidikan umum pada kekhasan agama Islam, diselenggarakan pada jenjang menengah, berbasis asrama dan mengembangkan keunggulan akademik
Madrasah Aliyah Swasta (MAS):	MA yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah Ibtidaiyah (MI):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 tingkat pada jenjang pendidikan dasar
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN):	Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh pemerintah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS):	Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah Tsanawiyah (MTs):	Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah biasa/MI
Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN):	MTs yang diselenggarakan oleh pemerintah
Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS):	MTs yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat
Madrasah:	Satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan
Madyama Widya Pasraman:	Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Menengah Pertama yang terdiri atas tiga tingkat
Masjid:	Bangunan tempat ibadah umat islam yang dipergunakan untuk shalat
Mushabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ):	Sebuah festival pemuliaan kitab suci umat Islam (Al-Qur'an Qira'at)
Mushalla:	Tempat atau ruangan yang dipergunakan untuk shalat rawatib yang terletak di tempat-tempat tertentu seperti kantor, pasar, stasiun dan tempat Pendidikan yang ukurannya lebih kecil dari bangunan masjid
Nava Dhammasekha:	Pendidikan Keagamaan Buddha formal setara dengan pendidikan usia dini, ditempuh selama 1 sampai 2 tahun

Pagu Anggaran:	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja pemerintah pusat dan/atau pembiayaan anggaran dalam APBN
Pasraman:	Satuan pendidikan keagamaan Hindu pada jalur pendidikan formal dan nonformal
Pemeluk Agama:	Semua WNI yang mempunyai keyakinan/penganut (KBBI); keyakinan yang dimaksud adalah pemeluk yang meyakini ke enam agama yang resmi diakui oleh negara; terhadap agamanya
Pendidikan Agama:	Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan
Pendidikan Dasar:	Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak
Pendidikan Keagamaan:	Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya
Pendidikan Menengah:	Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar
Pendidikan Pesantren:	Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola Pendidikan muallimin
Pendidikan:	Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara

Pengawas Sekolah:	Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan
Penghulu:	Pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat perkawinan
Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK):	Badan hukum yang memiliki izin dari Menteri untuk melaksanakan ibadah haji khusus; Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah haji khusus dengan kuota yang ditetapkan dari Kementerian Agama
Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU):	Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah umrah
Penyuluh Agama:	PNS/ non PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama
Perguruan Tinggi Keagamaan	Satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Keagamaan
Peristiwa Nikah:	Pernikahan yang tercatat pada KUA
PNS (Pegawai Negeri Sipil):	Pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional
PNS Kementerian Agama:	Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada unit Kementerian Agama Pusat maupun Daerah

Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain (Pesantren):	Lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, Yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui Pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pratama Widya Pasaman:	Pendidikan anak usia dini agama Hindu yang diikuti oleh anak yang berusia di bawah enam tahun
PTKN (Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri):	Perguruan tinggi keagamaan yang didirikan dan /atau diselenggarakan oleh Pemerintah
Pura:	Tempat ibadat agama Hindu di Indonesia
Qori:	Pembaca Al-Qur'an pria dengan mujawad (tajwid) dan lagu
Qoriah:	Pembaca Al-Qur'an perempuan dengan mujawad (tajwid) dan lagu
Raudhatul Athfal (RA):	Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 s.d 6 tahun
Realisasi Anggaran:	Perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan
Rumah Ibadat/Rumah Ibadah:	Bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga
S1:	Jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana)
S2:	Jenjang pendidikan Strata-2 (Magister)

S3:	Jenjang pendidikan Strata-3 (Doktor) gelar akademik tertinggi yang dapat diberikan kepada seseorang yang menempuh pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi
Santri:	Peserta didik yang menempuh Pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren
Satker (Satuan Kerja):	Setiap kantor atau satuan kerja di lingkungan Pemerintah Pusat yang berkedudukan sebagai pengguna anggaran/barang atau kuasa pengguna anggaran/ barang
Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Dasar/SD dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK):	Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Katolik dan mata pelajaran umum
Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK):	Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen dan mata pelajaran umum
Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Pertama/SMP dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK):	Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Atas/SMA/SMK dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen
Sekolah Minggu Buddha (Vijjalaya):	Pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam bentuk kelompok belajar yang dilaksanakan pada hari Minggu, bertempat di viharam cetiya, kuli, kelenteng, pusdiklat Buddhis, Buddhis center, dan Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD)

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Buddha
Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Hindu.
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Islam.
Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Katolik
Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen
Sertifikat tanah Wakaf :	Legalitas tanah wakaf yang dikeluarkan oleh BPN Siswa : Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas
TPA/TPQ:	Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi
UIN (Universitas Islam Negeri):	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum
Umrah:	Ibadah yang dilakukan sewaktu, di luar musim haji dan bertempat di Makkah

Unit Eselon I Pusat:	Unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama
Universitas Hindu Negeri:	Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu dan ilmu pengetahuan umum
UPQ (Unit Percetakan Al-Quran):	Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, secara teknis dan administrasi dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
UPT Asrama Haji:	Unit Pelayanan Penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji
Ustadz:	Pendidik, guru, pengajar
Vihara :	Rumah ibadah agama Buddha yang memiliki sarana prasarana, meliputi: tempat puja bhakti/upacara keagamaan, tempat untuk melakukan pembabaran dharma, tempat untuk penasbiskan rohaniawan, tempat tinggal rohaniawan, tempat kegiatan sosial keagamaan, perpustakaan
Waiting list:	Daftar tunggu jemaah haji yang akan diberangkatkan ke Arab Saudi
Wakaf:	Perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah
Widya Pasraman:	Penyelenggaraan Pendidikan keagamaan Hindu di Pasraman
Zakat:	Harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dsb)

STATISTIK

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2022

Salah satu kunci keberhasilan sebuah instansi pemerintah, termasuk Kementerian Agama tidak terlepas bagaimana memanfaatkan berbagai data dan informasi dengan baik, agar mampu mengambil kebijakan secara tepat. Data merupakan modal utama keberhasilan perencanaan sebuah instansi pemerintah karena dengan data kita bisa memprediksi, mengalkulasi dan sampai bisa menguasai apapun yang kita rencanakan.

Belum lama ini, Komisi Informasi Provinsi Bengkulu telah merilis beberapa instansi perintah dengan layanan informasi publik terbaik, tidak dipungkiri instansi dengan predikat "informatif" merupakan instansi dengan ketersediaan basis data yang baik, sehingga implikasinya pelayanan publik dapat diberikan dengan baik pula.

Terkait hal tersebut, patut disyukuri dan diapresiasi PPID Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu di bawah naungan Tim kerja Perencanaan, Data dan Informasi untuk kedua kalinya dapat menerbitkan Buku Statistik. Prestasi tersebut sebagai bukti nyata komitmen Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dalam menghadirkan data dan informasi secara berkesinambungan sebagai bagian dari upaya memberikan layanan publik yang berkualitas.

Buku statistik Kanwil Kemenag Bengkulu ini mengambil tema "Data Berkualitas Menuju Kematangan Tata Kelola" menunjukkan besarnya harapan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dalam implementasi program Satu Data Kementerian Agama dan peningkatan layanan informasi publik bagi masyarakat. Karena itu, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan berbagai potensi data di dalamnya akan terus mendorong seluruh jajaran untuk dapat mewujudkan kedaulatan data, menuju tata kelola birokrasi yang bersih dan melayani.

H. Muhammad Abdu, S.Pd.I., M.M.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

